



720 JAM

Yang Mengesankan

Setiap mahasiswa akan KKN juga pada akhirnya tidak hanya mengumpulkan sejumlah pengalaman menarik baru, tapi juga rentetan cerita baru. Mungkin tidak dapat dipukul rata semuanya.

Sebulan bersama adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama karena terkadang dibandingkan dengan anak lama. Semuanya, itu hanyalah sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk 720 jam bersama yang telah menggoreskan warna baru.

720 JAM

720 JAM

Yang Mengesankan

Yang Mengesankan



ASY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.ASYMEDIA.ID



62-1187-9034-002

720 JAM

Yang Mengesankan



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

720 JAM

Yang Mengesankan

Penulis:

Muhammad Fakhruzzaman, Fitriana Roidhotul Janah, dkk
Peserta KKN kelompok 42 Sumberdadap 3

Editor:

Dr. Rokhmat Subagiyo. M.E.I

Cover:

Tim Desain Ausy Media

Layout:

Bagas Aldi Pratama

Cetakan Pertama, Februari 2023

QRCBN: 62-1187-9034-002

Penerbit

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Bekerjasama dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan buku antologi essay ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, hanya dengan izinNya kami berhasil mewujudkan salah satu mimpi besar kami yaitu menerbitkan suatu karya fenomenal kami berupa Antologi essay “720 Jam Yang Mengesankan”.

Antologi ini merupakan karya Peserta KKN reguler multisektoral kelompok 42 Sumberdadap, sebagai bentuk untuk mewadahi cerita pengalaman peserta KKN. Antologi essay ini sangat menarik dan mudah dimengerti oleh pembaca, didalamnya berisi tentang pengalaman yang diceritakan oleh Peserta KKN Sumberdadap 3 Kecamatan Pucanglaban. Dengan berbagai keunggulannya, kami berharap antologi essay ini dapat bermanfaat dan berkontribusi lebih maksimal untuk menambah khazanah literasi pembaca tentang pengalaman KKN.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maftukhin. M. Ag Selalu Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



720 Jam Yang Mengesankan

2. Bapak Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I. selaku ketua beserta perangkat LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Bapak Dr. Rokhmat Subagiyo. M.E.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 3 di Desa Sumberdadap.
4. Bapak Drs. Ali Mucktar selaku Camat Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.
5. Para orang tua kami yang telah memberikan dukungan moril dan spritual demi kelancaran KKN ini.
6. Bapak Slamet Riyanto selaku kades Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, dan arahan serta bimbingan sehingga kami dapat menjalankan program kerja selama 40 hari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
7. Tokok masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, karang taruna dan seluruh masyarakat desa Sumberdadap yang telah membantu kami baik moril maupun spiritual.
8. Seluruh anggota kelompok yang telah bekerja sama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan.

Karya ini merupakan sekian langkah kecil sekaligus upaya pengabdian literasi kami. Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai bagian amal saleh yang ikhlas. Hanya kepada Allah kami bergantung dan Dialah sebaik-baik Zat untuk dimintai pertolongan. Kritik dan saran serta arahan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Tulungagung, 20 Februari 2023



Daftar isi

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Optimalisasi Pembudidayaan Tanaman Toga Menuju Lingkungan Sehat	1
<i>Zainatul Mukaromah</i>	
Potensi Sektor Ekonomi di Desa Sumberdadap	6
<i>Zulfa Labibatul Mufidah</i>	
My Short Memorable Story	11
<i>Hawa Salsabila</i>	
35 Hari	19
<i>Imro'atul Hasanah</i>	
Lika Liku Perjalanan KKN	25
<i>Karisma Anisatus Zahro'</i>	
Memaknai Pengabdian di Sumberdadap	30
<i>May Sandra Ervianty</i>	
720 jam untuk Selamanya	37
<i>Muhammad Syaikhul Lubib Agustian</i>	
Kekayaan Sumber Daya di Desa Sumberdadap	42
<i>Rahmatu Isna Rodiyah</i>	



720 Jam Yang Mengesankan

Desa Sumberdadap 20 Januari 2023	47
<i>Siti faizatul Jannah</i>	
Menolak Jalan Instan Menghalalkan Segala Cara	55
<i>Siti Khumairoh</i>	
Seuntai Kisah KKN Di Sumberdadap	61
<i>Tasya Fatchiati Rizqiya</i>	
	61
KKN Desa Sumberdadap : Pemberdayaan Potensi Desa dalam Pengembangan Kreativitas Masyarakat Pedesaan	67
<i>Yulia Atsna Putri Rahmah</i>	
Pengalaman Baru.....	73
<i>Ravica Vrenda Monica</i>	
Potensi Di Desa Sumberdadap	78
<i>Revita Ayu Nengtias</i>	
Pengoptimalan Edukasi KKN Sumberdadap Terbilang Tuntas.....	83
<i>Robikhah An-Nisai</i>	
Sepenggal Kisah di Desa Sumberdadap	88
<i>Sefira Oktaviana</i>	
Sefruit Cerita KKN.....	93
<i>Wihaga Taufan Mukti</i>	
Mengenal Potensi Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Sumberdadap	98
<i>Aliefiya Choirun Nissa</i>	



Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Terhadap Pemberdayaan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban 106

Ani Mufidah

KKN Mengupayakan, Memberdayakan, dan Mensosialisasikan Sumberdadap Rejo (Rame, Makmur, dan Sejahtera)..... 112

Citra Arafabiola Pramudhya Anggraeni

Mengabdikan dan Mengeksplorasi Potensi Desa di atas Gunung 118

Elsa Risalatul Fawaidah

Sadar Pemberdaya itu Ada 126

Fitriana Roidhotul Janah

Potensi Desa Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung 132

Kesyandra Alfathkullaili Sevira Yustian

720 Jam yang Mengesankan..... 137

Isma Yanuar Qori' Fitriadi

Mewujudkan UMKM Halal di Desa Sumberdadap 142

Malia Eza Rosiana

Sumberdadap Has Many Stories 148

Mar'atus Sholikhah

Dari Mahasiswa Untuk Sumberdadap 154

Mohammad Sulthon Firdaus



Serba Serbi Kehidupan di Posko Bekas Rumah Dokter Hewan	159
<i>Muhammad Dzikri Amirullah</i>	
Sumberdadap Village	164
<i>Muhammad Fakhruzzaman</i>	
Pengalaman KKN di Desa Sumberdadap	169
<i>Muhammad Hasbi Min Fadhli Robbi</i>	
Hanya Berkunjung Namun Tidak Singgah	174
<i>Muhammad Tedy Andriansyah</i>	
Tidak Ada Kata Udzur dalam Memberdayakan	180
<i>Rahmad Imam Bahrudin</i>	
Optimalkan Eksistensi Potensi Desa Sumberdadap	185
<i>Ana Rohmatul Lutfi</i>	
Lika-Liku KKN di Sumberdadap	191
<i>Rico Budi Tricahyono</i>	
Musim Panen di Desa Sumberdadap	197
<i>Rukmatika Khofifah</i>	
Berkunjung Bukan untuk Berlibur	202
<i>Reza Nanda Fadila</i>	
Lika Liku KKN Takkan jadi Penghalang, Masih Ada Tuhan, Masih Ada Jawaban	209
<i>Azhrin Anbi Laily</i>	
Menapak Singgahan Sejenak.....	215
<i>Zilla Khoiru Ainiyah</i>	



Menuntaskan yang Terlanjur di Mulai 221

Alfina Nurul Azizah

What's On Sumberdadap Village..... 227

Alvaretha Yuniar An Fataty

**Anjagsana KKN Multi Sektoral sebagai Pembuka Jalan
Problem dan Potensi Desa Sumberdadap..... 233**

Asmaa Sofiyatun Nisak

Sepenggal Cerita KKN yang Mengesankan..... 239

Karina Fatimatus Zahro'



720 Jam Yang Mengesankan



Optimalisasi Pembudidayaan Tanaman Toga Menuju Lingkungan Sehat

Zainatul Mukaromah

NIM : 126201203236



KKN menurut Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Tanggal 20 Januari 2023 tepatnya pada hari jum'at, kami berangkat dan berkumpul di Desa Sumberdadap Kecamatan pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Di sana saya menemukan teman dari berbagai jurusan dan Fakultas berbeda-beda di satu kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Angkatan 2020, 42 orang termasuk saya di dalamnya. Jumlah laki-laki pun hanya 10 orang dan jumlah perempuan 32 orang. Saya hanya mengharapkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir



720 Jam Yang Mengesankan

yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik dan mempunyai banyak pengalaman yang diambil selama melakukan KKN.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari kakak tingkat tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 1 bulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena kami dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman sejurusan yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama. Bagi saya masa perkenalan yang sangat begitu singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko, kami telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kami bersama. Saya yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya saya dan seluruh teman-teman lain disitu, kami memang diharuskan untuk saling membaur dengan yang lainnya dan menjadi seperti keluarga baru.

Selain tugas kelompok, KKN juga memiliki tugas individu, tugas individu yang diberikan oleh DPL (Dosen pembimbing Lapangan) yaitu membuat karya tulis essay bertema sesuai tema dari kelompok KKN dan melakukan ajaksana. Saya dan teman kelompok Divisi saya yang



terdiri dari 8 anggota menentukan program kerja yang tepat sehingga tercapai tujuan dari KKN yaitu pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Kami melaksanakan ajaksanaan dan menggali informasi mulai tanggal 26 Januari 2023. Saya mengikuti ajaksanaan tersebut, ajaksanaan dilakukan beberapa hari sampai kami mendapat informasi dari warga tentang program kerja yang akan kami adakan atau kerjakan. Pada saat ajaksanaan dilaksanakan kami mendapat banyak info dari warga sekitar tentang program kerja yang akan kami lakukan, dan disamping itu kami juga membantu warga sekitar untuk meringankan pekerjaan mereka seperti memipih jagung, mengeringkan jagung dibawah terik matahari, kebanyakan dari desa Sumberdadap pada bulan ini banyak yang memanen jagung sebagai potensi perekonomian mereka.

Di Sumberdadap sendiri sulit memdapat air jadi di Sumberdadap sering menanam jagung untuk penghasilan mereka, pada bulan ini sangat banyak yang merugi karena jagung yang dipaninya banyak yang kena hama penyakit karena curah hujan bulan ini tinggi, banyak dari masyarakat yang mengeluh karena itu, tapi itu semua tidak menghalangi semangat mereka untuk mencari nafkah demi menghidupi keluarga mereka. Selain jagung mereka juga menanam padi tetapi tidak banyak dari mereka yang menanam padi itu pun tergantung ada air atau tidaknya, dan juga ada sebagian dari mereka menanam kacang tanah. Saya dan teman kelompok divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki 5 buah program kerja, sasaran utama ke masyarakat. Program kerja



pertama senam yang diadakan setiap hari jumat yang kedua bersih-bersih mushola dan lingkungan sekitar posko, yang ketiga Posyandu balita yang diadakan di desa Sumberdadap, yang ke empat menanam bibit pohon yang diakan ditanam di sekitar lapangan Sumberdadap dan disumber (air terjun), ke lima senam bersama ibu-ibu PKK dan yang terakhir menanam toga untuk dibagikan ke warga karena toga termasuk tanaman yang banyak manfaat dan khasiatnya serta membuat obat-obatan herbal dari tanaman tersebut.

Dari tanaman toga, kami juga membuat pengganti pot mengelola botol bekas air mineral yang diubah menjadi pengganti pot tanaman toga yang akan dibagikan ke warga sekitar posko, kami mengubah botol tadi dengan cara dipotong seperlunya lalu dicat baru sesudah itu ditanami tanaman toga, seperti daun sirih, kunir, jahe merah, jahe biasa dan lain sebagian. Selain untuk dibagikan ke warga tanaman itu untuk kenang-kenangan dari kami untuk warga sekitar posko, botol bekas dapat digunakan untuk ide kreatif seperti yang kami contoh tadi dibuat pot atau bisa juga dibuat ide kerajinan lainnya. Tanaman toga selain buat obat herbal atau jamu ternyata juga banyak khasiatnya bagi kesehatan tubuh manusia, bisa untuk menyembuhkan penyakit dan banyak sekali manfaat lainnya, dari devisi kami juga mengelola hasil dari toga dibuat sebuah serbuk jamu yang dikemas-kemas sedemikian sesuai dengan takaran yang ada, harapan kami program ini terus berjalan untuk kedepanya untuk desa Sumberdadap.



Tak terasa keakraban semakin kental setelah 20 hari berada di lokasi KKN, meskipun kami terbagi menjadi 5 jenis divisi namun kami juga akrab satu dengan lainnya. Kami tidak hanya mengadakan kegiatan masing-masing tetapi juga membantu kegiatan teman team lain, karena kami menyadari bahwa sangat sulit mengadakan kegiatan sendirian. Kami juga mengadakan kegiatan brifing setiap 2 hari sekali dan kegiatan evaluasi setiap 2 hari, kadang juga didampingi DPL semisal ada acara sosialisasi atau acara untuk kegiatan lainnya, semua kegiatan berjalan lancar sesuai rencana.



Potensi Sektor Ekonomi di Desa Sumberdadap

Zulfa Labibatul Mufidah



Dari kota Tulungagung yang memberikan secerah warna warni yang membekas. Perjalanan kuliah kerja nyata yang ku rasakan didesa sumberdadap kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung pada tahun 2023. Memberikan banyak pengetahuan dan memperluas relasi bagi seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN. Kampus universitas negeri Islam sayyid Ali Rahmatullah memiliki program KKN yang ditempatkan didesa-desa yang disebarkan kebeberapa wilayah Tulungagung dan Blitar. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Serta Program ini bertujuan untuk Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner. Menanamkan nilai kepribadian: a) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab; b) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.



Kami terpilih menjadi peserta KKN yang ditempatkan disalah satu desa di kecamatan Pucanglaban yaitu desa sumberdadap. Desa Sumberdadap merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Dapat dilihat dari arah jalan mulai dari arah utara, timur dan selatan akan bertemu di titik paling ramai yaitu di Dusun Puser, Desa Sumberdadap. Dalam satu desa sumberdadap tersebut terbagi menjadi tiga kelompok yang setiap kelompok terdiri kurang lebih 40 anggota. Ketiga kelompok tersebut tersebar tersebar di seluruh sudut desa seperti halnya posko kelompok 1 bertempat disebelah kantor desa, posko kelompok 2 bertempat di sebelah ujung barat desa sumberdadap dan posko kelompok 3 sumberdadap bertempat disebelah selatan desa sumberdadap. Letak desa sumberdadap cukup strategis karena desa tersebut terdapat puskesmas Pucanglaban, KUA dan pasar yang masih hidup dan ramai penjual pembeli. Hal ini sangat memudahkan kami anggota KKN untuk mengakses beberapa kebutuhan seperti apotik, puskesmas, pasar dan masih banyak lain. Desa sumberdadap juga menjadi jalur utama untuk menuju wisata pantai seperti pantai pacar dan kedungtumpang. Jalur transportasi ke desa sumberdadap sangat mudah kita tempuh menggunakan sepeda motor, mobil pribadi, truk muatan dll karena dengan jalanan yang cukup besar dan sudah memadai.



Kami dibimbing oleh bapak Rohmat Subagio selaku dosen fakultas ekonomi dan bisnis yang begitu ramah dan sabar untuk membimbing kita satu kelompok dikelompok 3 yang berada di selatan desa. Bapak Rohmat selalu membimbing dan mengarahkan kita dari semua kegiatan yang akan kita adakan. Program KKN ini dimulai pada tanggal 20 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 21 Februari 2023. Bertepatan pada hari Jumat pada tanggal 20 Januari kami berangkat dari kampus untuk naik ke Desa sumber Dadap bersama kelompok. Transportasi yang kita gunakan untuk menuju tempat tujuan yaitu motor dengan satu mobil pick up untuk membawa barang-barang kita semua. Perjalanan yang kita tempuh cukup mudah menjadikan kita cepat sampai ke tempat tujuan.

Di Desa sumber Dadap terdapat potensi yang sangat menonjol dari berbagai bidang seperti contohnya dari bidang ekonomi pengolahan kayu dan home industri. Dari faktor wilayah desa sumberdadap yang sudah dataran tinggi dan banyaknya lahan seperti perhutanan yang masih banyak menjadikan desa sumberdadap menjadi sektor mebel dengan berkualitas tinggi. Dari pengolahan kayu ini dapat dijadikan bahan perabotan rumah tangga seperti kursi, meja, sofa dan masih banyak lagi. Bahan kayu yang dipergunakan adalah bahan yang berkualitas tinggi dengan memilih dan mencari kayu yang tua, kuat serta yang memiliki serat tinggi. Kayu tersebut akan diolah sedemikian rapi untuk menghasilkan mebel yang berkualitas. Para konsumen dapat meminta model sesuai yang diinginkan



untuk rumahnya seperti kursi, almari dan untuk perabotan rumahnya.

Desa sumberdadap juga sangat terkenal dalam potensi bidang ekonomi seperti home industri masyarakat yang kreatif dan inovatif membuat banyak industri yang maju. Home industri merupakan suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Masyarakat sudah banyak yang mengolah bahan bahan alami seperti penduduk sekitar posko tiga yang dapat mengolah singkong untuk krupuk rambak, ada juga yang membuat jajanan pasar seperti kue lapis, kue cucur, kue klepon, brownies dan juga menerima makanan untuk hajatan seperti pernikahan dan tahlilan.

Masyarakat Desa Sumberdadap sangat menerima dengan baik mahasiswa peserta KKN tahun ini. Hal ini dapat terlihat jelas dari sikap warga desa yang sangat amat ramah terhadap peserta KKN di kelompok Sumberdadap 3 ini dan terlebih ketika melihat antusiasme warga yang kami kunjungi. Kami juga membahas beberapa pembicaraan ringan dengan tuan rumah untuk mengenal lebih jauh apa saja yang biasa warga sekita lakukan. Mereka juga sering mengajak kita untuk ikut beberapa kegiatan seperti halnya mengikuti majelis Yasin ibu- ibu, majelis Yasin bapak-bapak serta ikut serta mengajar anak di TPQ yang bertempat di sekitar posko serta mengajak kita untuk mengikuti kegiatan kerja bakti dan penanaman pohon yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan serta menjaga lingkungan agar



720 Jam Yang Mengesankan

terhindar dari sampah yang berserakan. Kerjabakti ini diawali dengan membersihkan selokan disekitar posko yang bertujuan untuk pengaliran air hujan tidak tersumbat. Dilanjutkan dengan penanaman pohon di sekitar jalan raya yang bertujuan untuk jalan didesa sumberdadap menjadi sejuk dan rindang.

Sekian dari banyaknya pengalaman yang kita dapat untuk selalu membudayakan sikap sopan dan santun serta ramah yang dilakukan warga sumberdadap mengajarkan kita secara tidak langsung untuk terus bersikap baik meski tak saling mengenal satu sama lain.



My Short Memorable Story

Hawa Salsabila



Kebermanfaatan perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat merupakan sebuah keharusan. Apabila perguruan tinggi tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat, maka informasi atau ilmu yang telah di peroleh dan yang telah di pelajari di perguruan tinggi tersebut nanti hanyalah sekedar sebuah informasi atau ilmu saja. Selain itu, hadir di tengah-tengah masyarakat itu juga merupakan salah satu amanat Tri Dharma perguruan tinggi yakni adalah pengabdian untuk masyarakat. Sedangkan yang termasuk ke dalam Tridarma perguruan tinggi selain pengabdian untuk masyarakat yaitu pendidikan dan penelitian.

KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN sendiri menjadi program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi



masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang Diploma dan S-1. Program Kuliah Kerja Nyata atau biasa di singkat dengan KKN ini berorientasi kepada kegiatan lapangan. Selain itu, program ini juga dipercaya mampu untuk mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat bagi lembaga, mahasiswa, dan masyarakat. Umumnya, program KKN ini dilakukan oleh mahasiswa yang telah menempuh 100 sks atau terkadang diambil oleh mahasiswa semester 5 ke atas. Program KKN ini menjadi sarana pembelajaran yang nyata dan model pengejawantahan ilmu yang didapat di perguruan tinggi untuk diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, berbagai program akan diformulasikan oleh mahasiswa yang terkumpul di dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok, biasanya terbagi oleh mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas di satu perguruan tinggi. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mahasiswa dapat belajar bersama-sama dengan masyarakat. Dengan begitu, Mahasiswa akan banyak menemukan dan mengetahui hal-hal yang baru yang mungkin sebelumnya mereka belum pernah menemui dan mengetahuinya. Di samping itu, masyarakat nanti juga bisa belajar dari mahasiswa dan begitu pula sebaliknya, mahasiswa juga



akan banyak memperoleh dan mendapatkan pengetahuan dari masyarakat. Pada intinya, mahasiswa merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberikan perubahan dalam segala sektor yang ada di dalam masyarakat, baik itu nilai agama, pendidikan, ekonomi maupun yang lainnya. Yang nantinya diharapkan juga bisa memberikan dedikasinya atas segala ilmu yang telah didapatkan ketika belajar di Perguruan Tinggi. Semua ini nantinya digunakan untuk mahasiswa agar mahasiswa siap terjun di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Pada hari Jum'at pagi tanggal 20 Januari 2023 atau lebih tepatnya pada pukul 08.00 wib, saya dan teman-teman satu kelompok saya berkumpul di salah satu kontrakan teman satu kelompok kami untuk berangkat bersama-sama menuju lokasi KKN. Anggota kelompok saya terdiri dari 42 anak, 10 laki-laki dan 32 perempuan. Di dalam satu kelompok ini saya tidak mengenal siapa pun. Kami semua berasal dari berbagai macam jurusan yang ada di kampus. Setelah semua berkumpul, tepat pukul 09.00 wib kami semua berangkat bersama-sama menuju lokasi. Kami menuju lokasi KKN dengan mengendarai sepeda motor. Kami mengendarai sepeda motor dengan beriringan. Kami melewati jalan yang berliku-liku, pepohonan-pepohonan yang rindang dengan disertai angin sepoi-sepoi yang sangat dingin dan sejuk. Kami sangat menikmati perjalanan kami ini. Jarak yang perlu kami tempuh untuk sampai di lokasi KKN kami ini kurang lebih sekitar 40 menit dari kontrakan



teman kami tadi. Kami melakukan kegiatan KKN selama kurang lebih satu bulan lamanya.

Lp2m UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun ini menyelenggarakan kegiatan KKN di dua kabupaten yaitu kabupaten Blitar dan kabupaten tulungagung. Pada kesempatan kali ini, saya dan teman-teman saya melakukan kegiatan KKN di salah satu desa yang berada di kabupaten tulungagung yaitu lebih tepatnya di desa sumberdadap. Sumberdadap adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa Pucanglaban merupakan tempatnya administratif Kecamatan, namun Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Desa Sumberdadap terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km² atau - ha, dengan batas-batas wilayah sebelah Utara Desa Demuk, Timur Kabupaten Blitar, Selatan Desa Sumberbendo, dan Barat Desa Pangguni. Pusat pemerintahan desa Sumberdadap terletak di dusun Puser RT 02 RW 01 dengan menempati area lahan seluas 1400 m². Jumlah penduduk desa Sumberdadap sebanyak 3.818 jiwa yang tersebar di 02 Dusun, 04 RW dan 17 RT, 3.818 Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.865 jiwa dan perempuan 1.953 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 2 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 95 jiwa/km². Keberadaan sebuah nama desa tidak langsung ada begitu saja, melainkan rentetan jejak peristiwa yang senantiasa menjadi tolok ukur



penamaan. Seperti halnya Desa Sumberdadap. Daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya senantiasa menjadi kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Lambat laun masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadap yang memiliki makna yaitu sebuah sumber air yang banyak tumbuhan dadapnya. Sampai saat ini terkenal dengan sebutan Sumberdadap. Perkembangan jaman dan juga adanya sistem administrasi pemerintahan daerah, kawasan tersebut dijadikan desa dengan nama Desa Sumberdadap. Lokasinya berada di desa Sumberdadap, kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Setelah sampainya di lokasi, kami langsung turun dari sepeda motor lalu masuk ke dalam rumah atau posko yang akan kami singgah i tersebut guna mengecek dan melihat-lihat keadaan di dalamnya. Setelah itu, kami satu kelompok sepakat untuk membersihkan posko kami terlebih dahulu karena ternyata di dalamnya masih sangat kotor. Posko yang akan kami singgah i tersebut merupakan rumah kosong milik salah satu warga di desa tersebut. Kami menyewa rumah tersebut untuk dijadikan posko. Setelah selesai membersihkan posko, kami lalu memasukkan dan mulai menata barang-barang kami di dalamnya.



Setelah 2 hari berada di posko tiba-tiba air di posko kami mati dan tidak bisa digunakan. Akhirnya kami memutuskan untuk memperbaiki pipa air di posko kami karena kami pikir mungkin pipa air di posko kami itu rusak karena sudah lama tidak digunakan, akan tetapi alhasil ternyata tetap sama saja. Kami sangat bingung dan akhirnya memutuskan untuk membeli air. Tapi air di posko kami hanya boleh untuk wudhu dan buang air kecil saja. Oleh karena itu jika kami ingin mandi, kami harus keluar dari posko terlebih dahulu lalu mencari musholla atau masjid yang berada di sekitar desa sumberdadap. Ternyata setelah mendapatkan informasi dari warga sekitar, desa ini memang sulit air atau minim air. Selain itu warga sekitar juga sedikit bercerita mengenai banyaknya pemuda yang ada didesa ini memutuskan untuk pergi merantau dengan bekerja di luar negeri setelah selesai mengenyam pendidikan disini. Hanya sedikit dari mereka yang memutuskan untuk bekerja di negeri mereka sendiri.

Setelah 3 hari berada di desa ini, saya dan beberapa teman saya melakukan kegiatan anjangsana. Anjangsana merupakan kegiatan silaturahmi yang dilakukan dengan mengunjungi rumah tetangga-tetangga yang berada di sekitar posko. Kegiatan ini dilakukan guna untuk menjalin silaturahmi antara mahasiswa dengan tetangga-tetangga atau warga sekitar posko. Saat kami melakukan kegiatan anjangsana ini, kami banyak mendapatkan informasi mengenai desa sumberdadap terutama informasi mengenai potensi dari desa sumberdadap ini. Kebanyakan warga



disini bermata pencaharian sebagai seorang petani. Para warga menanam jagung dan padi. Selain bertani, warga disini juga beternak ayam atau lebih tepatnya ayam petelur. Selain bertani dan bertenak ada satu mata pencaharian lain dari warga sumberdadap yaitu sentra industri kerajinan mebel seperti tempat tidur, lemari, meja, kursi, pintu, jendela, dan lain-lain.

Di dalam satu kelompok yang terdiri dari 42 anak tadi, sudah dibagi menjadi 5 divisi yaitu divisi ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan agama, kesehatan, dan publikasi. Saya sendiri termasuk kedalam divisi sosial budaya dan agama. Divisi sosial budaya dan agama sendiri mempunyai beberapa program kerja seperti mengikuti rutinan yasin, tahlil, dan diba' bersama warga sekitar, membantu mengajar di TPQ. Selain itu, salah satu program kerja dari divisi ekonomi adalah membentuk suatu program sertifikasi halal yang diperuntukan bagi para pelaku usaha guna mengembangkan usahanya agar lebih dikenal oleh banyak orang atau khalayak ramai. Untuk Alur sertifikasi halal ini diawali dengan sosialisasi kepada para pelaku usaha akan manfaat sertifikasi halal dilanjut dengan seminar sertifikasi halal dan diakhiri dengani proses penginputan data sertifikasi halal.

Waktu demi waktu telah berlalu, hari demi hari sudah kami lewati bersama, tak terasa kurang lebih satu minggu lagi kegiatan KKN kami akan segera usai. Susah senang telah kami lewati bersama. Banyak pengalaman dan



720 Jam Yang Mengesankan

pengetahuan yang kami dapatkan. Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini dapat membawa manfaat bagi semuanya. Sekian terimakasih.

~The End~

**35 Hari***Imro'atul Hasanah*

126211201007

Tadris Fisika



Pada akhir semester lima di perkuliahan kami dihebohkan dengan kabar adanya Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN. Kegiatan KKN gelombang satu yang diadakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) akan dilaksanakan daritanggal 19 Januari 2023 hingga 21 Februari 2023. Ada beberapa jenis KKN yang diadakan yakni KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi dan KKN Reguler Multisektoral, dimana Inklusi disini dimaksudkan untuk mahasiswa dengan keterbelekangan tertentu yang behalangan mengikuti Kuliah Kerja Nyata dikarenakan disabilitas, sakit kormobid, hamil, atau menyusui. Namun tak sedikit mahasiswa yang ingin mengikuti KKN reguler dengan alasan agar bisa bertemu teman-teman baru dan menikmati suasana baru di suatu tempat. Antusias mahasiswa sangat tinggi hingga sistem Universitas kami sempat mengalami



down untuk beberapa hari karena banyak yang mengakses sistem tersebut. Hingga pada akhirnya pilihan saya jatuh pada desa Sumberdadap untuk kedepannya saya tempati untuk melaksanakan KKN reguler gelombang 1.

Sumberdadap adalah sebuah desa di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung yang tepatnya di lereng pegunungan. Diantara beberapa desa yang ada di Kecamatan Pucanglaban, Desa Sumberdadap merupakan pusat keramaian dan pusat ekonomi yang ada di Kecamatan Pucanglaban meskipun desa ini terletak paling Timur Kabupaten Tulungagung yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar. Banyak orang mengira bahwa Desa Pucanglaban lah yang merupakan pusat keramaian, namun hal itu salah karena pada faktanya Desa Sumberdadap yang menjadi sentral pada Kecamatan Pucanglaban, meskipun pusat administrasi Kecamatan berada pada Desa Pucanglaban.

Perjalanan KKN kami dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 dimana kami berangkat menuju posko yang jaraknya cukup jauh dari pusat kota Tulungagung. Perjalanan kami disuguhkan dengan pemandangan yang sungguh memanjakan mata dan udara yang sangatlah sejuk. Sejauh mata memandang, yang saya lihat adalah hijaunya alam ciptaan Tuhan yang sangat indah dan menawan hingga rasa lelah kami di perjalanan terasa terbayarkan dengan indahnya pemandangan. Kami menjumpai sebuah jalan yang biasa disebut Luk 9 (Songo),



dimana Luk Songo diadopsi dari Bahasa Jawa yang artinya kelok sembilan, memang konon katanya ada sembilan kelok di tengah jalan tersebut menuju Kecamatan Pucanglaban hingga pada akhirnya dinamakan dengan Luk Songo. Luk Songo menyuguhkan pemandangan yang tak membosankan, apalagi dengan *view* di salah satu kelokan yang memperlihatkan betapa asrinya wilayah Tulungagung di bagian dataran rendah.

Sesampainya di posko kami melihat-lihat isi posko yang akan kami tempati dan bergotong-royong untuk membersihkan posko. Tak bisa dipungkiri awal kami masuk disana kami disuguhkan dengan hawa-hawa mistis dan dengan kondisi bangunan yang cenderung lembab dan sudah rusak, karena bangunan tersebut sudah lama tak berpenghuni. Malam di haripertama kami diawali dengan membaca Yasin dan Tahlil untuk dikhususkan pada bangunan tersebut agar tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, juga berdoa semoga kegiatan kami

selama KKN di Desa tersebut berjalan dengan lancar sesuai yang diinginkan. Seiring berjalannya waktu dengan kesederhanaan dan rasa kekeluargaan kami melaksanakan kegiatan, di hari 4 tiba-tiba kami dikejutkan bahwa kami kehabisan persediaan air untuk digunakan sehari-hari. Saat itu sempat kebingungan bagaimana harusnya kami bisa mendapatkan air, hingga masyarakat yang mengetahui hal tersebut berbaik hati untuk mempersilahkan kami menumpang mandi dan mengambil air yang digunakan untuk memasak. Kami musyawarah dengan anggota



kelompok membeli 1 truk air untuk kebutuhan memasak dan yang lainnya, karena kami menyadari bahwa masyarakat juga membutuhkan air tersebut, jadi alangkah baiknya jika kami berusaha sendiri untuk membeli air. Namun dalam urusan mandi dan mencuci pakaian kami harus mencari masjid-masjid atau musholla-musholla yang jaraknya cukup jauh karena air yang kami beli tidak cukup untuk hal tersebut.

Minggu pertama di Desa Sumberdadap digunakan para mahasiswa untuk anjongsana atau berkunjung pada tetangga sekitar. Senyum hangat warga saat menyambut kedatangan kami menyimpulkan bahwa mereka senang dengan adanya kegiatan KKN di Desa ini. Anjongsana kami laksanakan guna mempererat tali persaudaraan diantara kami dan masyarakat, juga untuk mengulik berbagai informasi yang ada di Desa ini, baik dalam segi pendidikan, agama, sosial budaya, ekonomi, bahkan kesehatan masyarakat. Hampir seluruh warga Desa Sumberdadap beragama Islam, dimana warga juga kental dengan nuansa Islami. Sama halnya dengan pendidikan, menurut saya Desa Sumberdadap ini juga sudah bisa dikatakan maju dalam hal pendidikan. Bisa dilihat bahwa ada beberapa sekolah swasta dan beberapa sekolah Negeri yang berdiri di Desa tersebut.

Dilema sempat kami rasakan, berfikir apa program yang dapat kami jalankan untuk desa ini. Akhirnya saya kebetulan dari divisi pendidikan bersama rekan-rekan



sepakat untuk membantu mengajar di suatu instansi dan membuat sebuah bimbingan belajar untuk anak-anak sekitar, serta mensosialisasikan ICT dan Kurikulum Merdeka pada sekolah tersebut. Divisi sosial, budaya dan agama sepakat untuk membantu mengajar Al-Qur'an, hingga mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat yang bernuansa Islami. Divisi kesehatan mengadakan gerakan Jum'at bersih, sedangkan divisi media dan publikasi yang akan meliputi semua kegiatan yang kami laksanakan sekaligus mempublikasikan dokumentasi tersebut, tak lupa membuat profil Desa Sumberdadap. Namun perhatian kami tertuju apada bidang ekonomi desa ini. Tak dapat dipungkiri warga desa mengandalkan letak geografis desa ini dalam bidang ekonomi, yakni bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun. Dimana mereka hanya menanam jagung jika sedang musim kemarau, dan menanam padi jika musim penghujan sedang berlangsung. Namun sedikit bergeser dari faktor geografis, sebagian warga sekitar juga bermata pencaharian sebagai peternak ayam petelur dan sebagai pengusaha mebel.

Namun ada suatu hal yang mengusik pikiran kami disaat mengetahui ada beberapa warga yang memiliki usaha kecil UMKM khususnya di bidang makanan yang belum punya sertifikasi halal oleh MUI. Adanya hal tersebut mahasiswa peserta KKN di Desa Sumberdadap yang terbagi menjadi 3 kelompok tersebut berinisiatif untuk memberikan bantuan layanan sertifikasi halal secara gratis dengan dibantu oleh pusat layanan Halal UIN



Sayyid AliRahmatullah Tulungagung. Setidaknya ada 30 pengusaha UMKM yang akan diberi sertifikasihalal oleh pusat layanan Halal UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Peserta KKN khususnya pada divisi ekonomi akan mendampingi dari awal hingga akhir didapatkannya sertifikasi halal. Dengan harapan adanya kegiatan ini dapat membantu meningkatkan ekonomi warga desa Sumberdadap untuk kedepannya.

Namun tidak hanya dalam bidang ekonomi, harapan kami diseluruh program kerja yang kami buat dan kami laksanakan selama kegiatan KKN disini bisa bermanfaat pada masyarakat dan juga menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami peserta KKN yang sudah menjalankan 35 hari bersama teman seperjuangan serta masyarakat sekitar yang sudah membantu mensukseskan tugas pengabdian kami. Memang baru 24 hari saya menjalani kehidupan di Desa ini ketika saya membuat essay, namun saya yakin bahwa 11 hari kedepan juga akan menjadi pengalaman berkesan. Pengalaman berharga banyak kami temukan yang kelak akan kami gunakan menjadi sebuah pelajaran agar dapat berguna dan bermanfaat bagi sesama. Karena ada sebuah hadits mengatakan *Khoirunnas anfa'uhum linnas*, sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya (HR. Ahmad dan Thabrani).



Lika Liku Perjalanan KKN

Karisma Anisatus Zahro'



KKN (Kuliah kerja nyata) merupakan salah satu program kampus yang harus dilakukan semua mahasiswa. KKN Reguler Multi Sektoral adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG setiap tahun. KKN ini dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat multi sektoral berbasis potensi lokal dan KKN multi sektoral gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 Kabupaten yaitu Tulungagung dan Blitar. Pengumuman penerimaan KKN reguler multisektoral pada tanggal 9 Januari 2023. Pembagian dilakukan secara random (acak) saya ditempatkan di desa Sumberdadap yang berada di Kecamatan Puncanglaban Kabupaten Tulungagung. Sebelum pemberangkatan semua mahasiswa KKN diberi pembekalan terlebih dahulu, seperti pembekalan Kecamatan dan pembekalan Kabupaten. Setelah penerimaan KKN reguler multi sektoral teman-teman kelompok desa Sumberdadap berkumpul untuk membahas mengenai KKN serta perkenalan agar lebih kenal dan dekat dengan teman-teman kelompok Sumberdadap. Selama tiga hari sebelum pemberangkatan saya menyiapkan



perlengkapan yang saya butuhkan sehari-hari, seperti pakaian, peralatan mandi, obat-obatan pribadi dan lain sebagainya. Sebelum pemberangkatan semua anggota kelompok mengumpulkan barang-barang ke salah satu anggota dari kelompok kami agar mudah untuk di bawa ke lokasi KKN menggunakan kendaraan roda empat, dan diberangkatkan terlebih dahulu agar lebih mudah saat berangkat ke lokasi KKN. Saya membawa barang bawaan cukup banyak, yaitu koper, tas ransel, dan tas kecil-kecil.

Pemberangkatan menuju lokasi KKN pada tanggal 20 Januari 2023 berangkat ke desa Sumberdadap, pemberangkatan secara bersama kelompok. Pertama pemberangkatan berkumpul ke kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan dikarenakan rumah saya searah dengan lokasi KKN saya berangkat dari rumah. Saya berangkat dengan saudara saya, dan ternyata saya yang paling dahulu sampai di lokasi posko. Tak lama kemudian banyak teman-teman dari anggota kelompok KKN berdatangan dan sambil menunggu teman-teman yang lainnya datang kita saling berkenalan agar lebih dekat. Kami berangkat menggunakan sepeda montor, berangkat ke desa Sumberdadap pukul 08.00 pagi perjalanan menuju desa Sumberdadap ini melewati jalan-jalan yang berkelak-kelok, naik turun dan sepanjang jalan terdapat tanaman pemohon. Kami sampai di posko 3 sekitar jam 10.00, posko yang digunakan kelompok kami dirumah pak Tukul. Sesampainya diposko kita semua langsung bersih-bersih area posko kemudian kami mulai membereskan barang-



barang yang sudah datang duluan, selanjutnya membereskan dan mengatur tempat untuk tidur kami. Setelah berberes-beres saling berkenalan agar lebih dekat dan mengenal, selanjutnya kami mencari air bersama-sama untuk kebutuhan kita dikarenakan di daerah tempat kami KKN ini jarang ada sumber mata air, dan kebanyakan dari warga sekitar posko membeli air PDAM untuk kebutuhan sehari-harnya. Setelah itu kami memasak makanan seperti nasi dan lauk pauk dan makan bersama teman-teman, setelah semua selesai makan selanjutnya kita tidur. Di desa Sumberdadap suasana sangat sejuk dan dingin banyak sekali pepohonan dan pemandangan yang indah dan jalanya naik turun.

Pada hari sabtu tanggal 21 Januari 2023 kegiatan awal yaitu rapat bersama anggota kelompok, setelah selesai rapat anggota kelompok dilanjutkan rapat divisi masing-masing, seperti apa saja yang akan program kerja dilakukan kedepannya bersama anggota divisinya masing-masing. Pada hari Minggu pagi tanggal 22 Januari 2023 kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan Anjongsana ke rumah pak RT, pak RW dan beberapa warga untuk lebih mengenal dan kami membicarakan tentang potensi apa saja yang ada di desa Sumberdadap, warga desa Sumberdadap rata-rata mata pencahariannya bekerja diluar negeri selain itu ada yang petani, peternak ayam, pengusaha dan lain-lain. Dalam bidang ekonomi, di Desa Sumberdadap memiliki potensi ekonomi seperti pengolahan kayu dan home industry. Beberapa Masyarakat di desa ini mempunyai



usaha mebel yang mengolah kayu dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi, mereka pengolah kayu menjadi bermacam-macam perabotan rumah tangga seperti meja, kursi, jendela pintu, keranjang tidur dan lain sebagainya. Dan beberapa warga yang lain memiliki usaha industri yang mengolah berbagai makanan ringan seperti olahan singkong menjadi kerupuk, kue basah dan kue kering.

Setelah kami melaksanakan kegiatan anjongsana ke beberapa warga sekitar untuk menjalin silaturahmi dan mencari informasi mengenai potensi desa yang kami laksanakan pada Minggu pertama di lokasi KKN, Dan pada Minggu kedua kami memulai untuk menjalankan proker yang telah kami rancang, dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan program kerja yaitu antara lain, Kerja bakti desa dan penghijauan dengan menanam pohon di beberapa lokasi seperti area balaidesa, lapangan dan disekitar sumber mata air yang ada di desa Sumberdadap. Kerja bakti dan penghijauan ini diikuti oleh warga sekitar dan senam sehat yang diikuti oleh ibu-ibu warga desa Sumberdadap.

Pada Minggu ketiga kami melanjutkan untuk menjalankan proker yang belum terealisasi. Dari devisi kesehatan menjalankan proker seperti ikut serta dalam kegiatan posyandu balita dan memberikan tambahan asupan gizi berupa buah-buahan dan protein. Dan disetiap hari Jum'at kamu melaksanakan senam sehat pagi dan Jum'at bersih seperti membersihkan area mushola yang ada



di desa Sumberdadap yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok Sumberdadap 3. Dan pada Minggu ketiga ini Kami juga melaksanakan proker unggulan kami yaitu mendaur ulang sampah menjadi pot untuk menanam toga dan mengolah tanaman toga menjadi serbuk jamu yang menyehatkan. Dan itulah sepenggal cerita saya di KKN yang berada di desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung yang dapat menjadi pengalaman hidup yang mengesankan bagi saya, saya memohon maaf jika ada salah kata sekian dari saya dan Terimakasih :v.



Memaknai Pengabdian di Sumberdadap

May Sandra Ervianty



Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan terjun langsung ke lapangan. Tahun ini, KKN diselenggarakan selama 35 hari yang berlokasi tersebar di kabupaten Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya. Saya seorang mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020 mengikuti KKN Regular Multi Sektoral gelombang 1 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Januari s/d 21 Februari 2023. Lokasi yang saya tempati berada di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa Sumberdadap adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa ini berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Blitar di sebelah timur.



Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan pada tanggal 19 Januari 2023 kami seluruh anggota KKN se-institut mengikuti pembekalan sesuai arahan kampus pada tanggal 16 Januari s/d 18 Januari 2023. Kebetulan pembekalan yang saya ikuti di tanggal 16 Januari 2023 yaitu pembekalan yang diadakan sekecamatan, pada saat pembekalan tersebut perwakilan pihak kecamatan sumberdadap didatangkan ke UIN SATU guna penambahan pengetahuan mengenai desa di Kecamatan Pucanglaban yang akan kami tinggali selama 35 hari kedepan. Beliau menyampaikan banyak hal mengenai apa saja yang ada di Pucanglaban misalnya jumlah sekolah-sekolah yang ada di sana, potensi desa, kinerja masyarakat, dsb.

Pada pembagian kelompok, saya ditempatkan dikelompok sumberdadap 3. Setiap kelompok dilakukan coaching bersama DPL masing-masing, dan kelompok sumberdadap 3 yang anggotanya berjumlah 42 orang mengikuti coaching bersama DPL kami yaitu Bapak Rokhmat Subagiyo yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023. Coaching membahas tentang tujuan pengadaan KKN Regular Multi Sektoral, Lokasi, contoh program utama, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus pengenalan DPL dan juga dengan seluruh anggota kelompok yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Walaupun pada saat itu hanya dihadiri oleh beberapa anggota saja, karena kebanyakan anggota yang berhalangan hadir.



Dari awal pelaksanaan KKN saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang katanya menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 35 hari bersama orang-orang baru yang tentunya belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang baru saya temui. Kembali membahas terkait coaching, salah satu hasil coaching yang telah kami laksanakan yaitu mekanisme survey, survey untuk mengetahui bagaimana lokasi KKN, mencari tempat tinggal yang layak huni, berkenalan dengan DPL, merancang konsep untuk menentukan program kerja yang tepat sehingga tercapai tujuan dari KKN yaitu pembelajaran pemberdayaan masyarakat, dsb. Kami melakukan survey tanggal 12 Januari 2023 dengan delegasi dari setiap posko 1,2,3 serta merancang konsep bersama seluruh anggota.

Setelah pembekalan dan semua persiapan telah selesai, pada tanggal 19 Januari 2023 akhirnya upacara pemberangkatan dengan membawa bibit pohon setiap mahasiswa. Karena kelompok kami mengalami beberapa kendala, jadi kami memutuskan untuk mengundur pemberangkatan kami ke lokasi tujuan. Tepatnya pada tanggal 20 Januari 2023 kami baru sampai di posko yang sudah tersedia untuk kami tinggal selama 35 hari kedepan.



Sesampainya di lokasi, kami langsung bebersih dan mempersiapkan semua hal yang kami butuhkan untuk kedepannya. Pada hari kedua, ketiga, keempat, dan kelima tepatnya di tanggal 21 Januari s/d 24 Januari 2023 kami melakukan anjongsana ke beberapa tetangga tempat tinggal kami. Kami melaksanakan anjongsana dengan terbagi menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan kami dalam melaksanakan anjongsana. Disana kami juga ikutserta dalam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat disana, misalnya pada saat kami berkunjung ibu-ibu sedang menjemur jagung maka kami juga ikut membantu dan banyak pula kegiatan lainnya.

Dihari berikutnya kami mulai menjalankan program kerja yang sebelumnya sudah dirancang oleh masing-masing divisi, yang masing-masing divisinya tersebut memiliki program kerja yang berbeda-beda. Oh iya, di Desa Sumberdadap ini terdapat 3 kelompok KKN dan setiap kelompok dibagi lagi menjadi 5 divisi yaitu pertama divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi ini membahas mengenai potensi dan pengembangan pendidikan serta teknologi pedesaan di Desa Sumberdadap. Kedua divisi Ekonomi, yang tugasnya berkaitan tentang tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dsb. Ketiga ada divisi Sosial, Budaya, dan Agama, divisi ini berkaitan Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Keempat divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, membahas



mengenai kondisi kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Terakhir adalah divisi Komunikasi dan Publikasi, tugasnya yaitu mengawal proses publikasi kegiatan KKN yang akan kami laksanakan, seperti pembuatan pamflet, banner, dokumentasi, media sosial, dan yang lainnya terkait editing merupakan tugas dari divisi ini.

Di kelompok sumberdadap ini saya masuk sebagai anggota divisi ekonomi, dari hasil rapat yang sudah kami laksanakan sebelumnya kami menentukan program kerja kami yaitu membantu verifikasi halal pada produk UMKM, mengadakan seminar tentang UMKM, dan melakukan follow-up pasca seminar bagi pelaku-pelaku usaha yang berada di Desa Sumberdadap. Ditahap awal, kami melakukan survey disekitar tempat tersebut untuk menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat. Kami berkunjung di rumah Ibu Rusiah salah satu pelaku usaha yang bertempat tinggal tepat di sebelah tenggara posko kami. Disana kami mendapat pengalaman baru dengan mengikuti proses pembuatan kue basah yang nantinya akan diperjual belikan, dan masih banyak pembuatan produk lainnya di beberapa lokasi yang tersebar.

Ketika survey yang dilakukan hari ini dirasa cukup, kami beristirahat dan berlanjut dihari berikutnya. Dari hasil survey tersebut, kami mendapat data dari beberapa pelaku usaha yang nantinya akan kami daftarkan untuk diverifikasi halal oleh pihak pusat layanan halal dari kampus. Selesai



menginput data yang sudah kami dapatkan itu, akhirnya pada tanggal yang ditentukan kami tinggal menunggu proses validasi dari pihak pusat layanan halal. Sambil menunggu kami mempersiapkan program kerja kami selanjutnya yaitu seminar, kami sepakat menyelenggarakan seminar UMKM itu pada tanggal 6 Februari 2023 yang akan diadakan di Balai Desa Sumberdadap. Pada seminar ini pelaksanaannya collaborasi dengan kelompok sumberdadap 1 dan 2, kami bekerjasama guna menyukseskan acara pada hari senin 6 Februari 2023 tersebut. Pada seminar itu kami mengundang pelaku-pelaku usaha di seluruh Desa Sumberdadap untuk menjadi peserta seminar yang kami adakan, selain pelaku usaha, kami juga mengundang beberapa remaja yang ada di desa tersebut dan perangkat desa berjumlah 4 orang delegasi.

Seusai pelaksanaan seminar, selanjutnya kami mempersiapkan program kerja kami pasca seminar yaitu follow-up kembali pelaku-pelaku usaha yang sudah datang pada saat seminar. Diwaktu yang bersamaan dihari ketika saya menjalankan program kerja divisi ekonomi, sering kali saya juga ikutserta dalam pelaksanaan divisi lain seperti mengajar anak-anak disekolah MI dan mengikuti rutinan setiap minggu. Selain itu di posko kami juga membuka les gratis kepada anak-anak setiap hari senin s/d jum'at, beberapa teman termasuk saya mengajar secara bergantian. Diluar itu, adapun kegiatan rutinitas yang kami lakukan diposko yaitu breafing setiap pagi, evaluasi 2 hari sekali setiap malam, dan pelaksanaan yasin tahlil setiap malam



jumat, serta kegiatan senam yang dilakukan setiap 2 kali seminggu.

KKN yang masih saya nikmati prosesnya ini saya sangat menyukainya karena terasa begitu menyenangkan, disini saya mendapat pengalaman baru, menemukan banyak teman diberbagai kota bahkan beda pulau, terdapat perbedaan bahasa, dan perbedaan karakter. Walau tinggal satu atap selama 35 hari bersama orang baru namun kami memiliki tujuan yang sama dan alhasil kami bisa dengan cepat beradaptasi, ditambah masyarakat desa yang begitu ramah dan baik kepada kami. Mereka begitu antusias akan kedatangan kami, sehingga saya yang tidak terlalu suka bersosialisasi bisa lebih mudah beradaptasi di desa tersebut. Jika ditanya apakah saya menyukai tempat ini? Tentu saya menyukainya, bahkan setelah KKN ini usai pengalaman yang saya dapat di 35 hari ini pasti akan membekas dihati saya.



720 jam untuk Selamanya

Muhammad Syaikhul Lubib Agustian



Banyak yang mengatakan bahwa kalau berpindah tempat tidur akan sulit untuk tidur. Mungkin karena tempat terus kenyamanan dan keramaian. Tanggal 20 di bulan pertama merupakan tanggal yang berbahagia untuk sebagian umat universitas islam negeri sayyid ali rahmatullah tulungagung. Di karenakan banyak yang berkesempatan untuk berangkat kuliah kerja nyata atau KKN. Di mulai dengan berangkat bersama. Bersama teman baru yang sama sama tidak kenal. Dari berbagai latar belakang dan berbagai macam jurusan. Katanya sih yang belum kenal berarti di larang sayang. Apakah itu benar? Menurut sebagian orang mungkin benar. Tapi menurut pribadi saya salah. Orang sayang itu datangnya tiba tiba. Dan terkadang juga mendadak. Sekitar jam 10 kita berangkat dengan 42 pasukan menuju desa yang bernama sumberdadap. Dengan pandangan ada banyak sumber air di sana. Tapi kenyataanya ? Lanjut ke cerita dulu. Sampai di sana kita bersih bersih posko membereSkana apa yang perlu di bereskan.



Memang yang namanya tidak ada air itu syulit yah. Se syulit mendapatkan dia kalau masih suka sama orang lain hehehehe. Di hari pertama sampai hari ke tiga posko kita syulit air. Hujan tidak ada mendung pun tak tampak. Mandi pun ke rumah warga ke masjid ke mushola terdekat. Sampai akhirnya posko kita sepakat beli air dengan persetujuan tidak boleh di buat mandi di buat mencuci. Hanya boleh untuk BAB kencing dan mencuci piring. Selebihnya tanyakan pada pak RT. Air di tampung di belakang posko. Di sumur lebih tepatnya. Kegiatan minggu pertama dengan anjangsana ke sini sana. Ke beberapa warga ke beberapa tetangga dengan maksud dan tujuan untuk lebih akrab dan mudah untuk menjalankan program kerja yang akan kita susun. Warga sumberdadap terkenal ramah dan tamah asyik dan juga seru.

Essay kali ini juga menceritakan banyak pengalamana menarik bagi saya. Dari masuk devisi publikasi yang tugasnya kayaknya mudah. Padahal aslinya rumit syekali. Di karenakan terlambat mengisi tiap devisi. Akhirnya yang masih kosong saya isi. Di devisi publikasi ada enakya ada nggak enakya. Enakya sih punya ilmu baru. Punya teman baru. Ndak enakya kalau di suruh ngedit. Agak sedikit nggak bisa heheheh. Tapi nggak papa yang namanya belajar itu harus. Seperti belajar menjadi yang lebih baik lagi. Agar tidak di sepelekan dan juga di remehkan. Namanya hasbi dia anak KPI yang sebagai nahkoda bagi anggota devisi publikasi. Ada juga retha. Dia sebagai koordinator. Dan 5 anggota lainnya. Yang tidak bisa



saya sebut satu satu. Pertama kali masuk divisi publikasi saya agak takut dan ragu. Takut nggak bisa. Ragu kalau mau ikut nimbrung. Maklum belum punya pengalaman.

Seperti yang kita ketahui. Kuliah kerja nyata mungkin enak. Tapi pada dasarnya KKN mengajarkan bahwa hidup mandiri itu yah dengan bersosial dan bermasyarakat. Kita di tuntutan untuk selalu mengalahkan ego agar tidak terjadi gesekan antar anggota lainnya. Banyak yang saya pelajari bahwa setiap manusia juga punya prinsip dan hati yang berbeda beda. Entah dari menangkap omongan atau lelucon yang sedang di lontarkan. Masalah yang terjadi juga bukan hanya antaranggota. Tetapi ada satu kejadian masalah dengan tetangga depan posko. Cerita sedikit bahwa ada temen se posko meminjami uang kepada tetangga depan. Yang pada akhirnya tidak di kembalikan. Dengan berbagai alasan fan juga narasi yang panjang. Tapi sampai akhirnya sekarang sudah di kembalikan alhamdulillah.

Seminggu pertama kita di tugaskan sama DPL dengan anjongsana ke tetangga. Dengan harapan kita bisa semrawung. Bisa berhubungan baik dengan tetangga tetangga sekitar. Dan juga mencari potensi serta problem masalah yang sering di hadapi oleh sebagian warga sumberdadap. Seminggu kedua kita di tugaskan DPL dengan menjalankan semua proker yang sudah kita susun. Dengan harapan menjadi timbal balik antara warga desa dan juga mahasiswa KKN. Ada banyak kegiatan



semacamnya mengajar di TPQ. Di sekolah. Ada juga merutini yasinan tahlilan dan ada banyak lainnya. Kita juga di hadapkan di kehidupan sesungguhnya. Bahwa menyelesaikan masalah itu harus berfikir secara dingin. Jangam kita menuruti ego akhirnya terjadi benturan antara kedua pihak.

Sumberdadap merupakan daerah tulungagung penghasil mabel yanh sangat bagus. Bertempat di kecamatan pucanglaban yang berbatasan langsung dengan blitar. Merupakan desa dengan sejuta cerita dan kisah klasik di dalamnya. Merupakan daerah penghasil telur juga sebagai pekerjaanya dan bertani sebagai gantinya. Daerah sumberdadap juga bukan hanya namanya akan tetapi kecantikan dan pemandanganya juga sang bagus. Saya juga betah tinggal disini. Tapi minus airnya beli heheheheh setiap pertemuan mungkin juga ada perpisahan. Kelurga baru di bentuk untuk selalu setia kepada kelusrga lainnya. Dengan tujuan bisa menjaga silaturrahmai satu sama lain.

Mungkin sebagian banyak orang mengatakan bahwa KKN adalah sebuah bentuk pengabdian. Yah memang betul. Kita di kirim untuk belajar dengan masyarakat luas. Berani membuka pembicaraan. Berani untuk mencoba. Berani untuk tidak malu dengan keadaan. Setiap kali kita melakukan sesuatu diwajibkan untuk selalu sopan dan santun terhadap siapapun kapanpun dan di manapun. Karena berbuat baik pun kadang ada saja yang



menganggap hanya formalitas. Orang baik juga tidak ada ruginya. Paling ruginya yah di jelek jelekkan. Emang dari kecil sih. Penyataan ini di buat dengan sejujurnya dan tidak ada tutup tutupan sama sekali. Berharap semoga KKN desa sumberdadap sebagai tempat wadah atau naungan bagi masyarakat luas. Agar apa yang ingin di capai akan segera terwujud dan dapat di follow up untuk kedepannya. Kita sebagai mahasiswa yang banyak kurangnya juga terus belajar agar bisa berguna bagi kehidupan yang akan datang.



Kekayaan Sumber Daya di Desa Sumberdadap

Rahmatu Isna Rodiyah



KKN reguler multi sektoral gelombang 1 tahun 2023 telah dibuka. Inilah saatnya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Di sini saya memilih Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, dan bertempat di posko 3. KKN ini dimulai pada tanggal 19 Januari sampai 20 Februari 2023. Saya berangkat menuju Desa Sumberdadap pada hari Jumat pagi dari kampus, dan sekitar 1 jam setengah untuk sampai di lokasi. Selama menuju perjalanan saya berpikir bahwa Desa Sumberdadap ini terpencil, saya menilai dari kondisi rute jalan yang melewati hutan dan bukit. Ternyata hal itu sedikit terbantahkan ketika sesudah sampai di Desa Sumberdadap. Sedikit ramai untuk pemukiman, pasar, dan masjid yang terbangun di setiap Dusun.

Pertama kali saya di sana, saya sudah melihat kekayaan sumber daya apa yang dimiliki Desa Sumberdadap. Di sana banyak petani jagung yang sudah



panen, dan disinilah mereka bisa memperbaiki ekonominya. Mayoritas masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani, tanaman yang ditanam meliputi jagung, singkong, padi. Sedangkan di sektor peternakan, di desa ini mayoritas sebagai peternak ayam dan telur, bahkan bebek dan puyuh. Kesan yang saya lihat pertama di sini, masyarakatnya setiap hari sibuk dengan pekerjaannya dan jarang untuk bergerombol dan bergosip. Inilah yang memungkinkan bahwa sumber daya di Desa Sumberdadap cukup terbilang baik di segi pertanian dan peternakan, tetapi di lingkup kemasyarakatan masih terbilang kurang. Dalam kerukunan sosial, kerap masyarakat Desa Sumberdadap mengadakan kerja bakti gotong royong dalam acara-acara adat, acara keagamaan, perbaikan jalan, pembersihan fasilitas umum, pembangunan masjid, dan banyak lainnya.

Sumber daya di sektor pertanian terbilang cukup melimpah. Apalagi di daerah pegunungan yang tanahnya cocok untuk penanaman seperti jagung, dan singkong. Mereka punya lahan pertanian sendiri, dan itulah yang menjadi mata pencahariannya. Setiap hari pergi ke kebun pertanian dan persawahan untuk melihat perkembangan tanaman mereka, biasanya menambahkan pupuk organik untuk mendapatkan hasil panen yang bagus. Untuk membeli peralatan dan perlengkapan pertanian sangatlah mudah, karena di desa ini dari segi pasar dan penjualan alat-alat pertanian sudah terbilang komplit. Inilah yang menjadikan petani tidak kesulitan untuk mengembangkan



bisnis di bidang pertanian. Ini juga menjadi salah satu faktor pesatnya potensi pertanian di Desa Sumberdadap.

Selain itu di sektor peternakan, di Desa Sumberdadap ini mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai peternak ayam dan telur ayam, ada juga bebek dan puyuh. Untuk memulai bisnis peternakan ini tentunya mereka membutuhkan modal yang cukup besar, tetapi di balik itu semua keuntungannya juga lumayan besar. Apalagi hasil peternakan itu banyak disetor dan dikirim ke luar kecamatan juga. Ini juga merupakan aset bagi peternak dan tentunya untuk desa dengan melihat kualitas para peternak. Tepat di belakang posko 3 juga ada kandang ayam petelur dan ternak ayam. Di sini saya bisa melihat bahwa ayam yang ada di peternakan cukup banyak, hal ini bisa diartikan dengan berhasilnya seorang peternak dalam menggeluti bidang pekerjaannya. Di sini juga cukup banyak orang yang punya kandang ternak sendiri, terlihat dari sepanjang jalan di tengah sawah dan kebun ada kandang ternak ayam, bebek, dan puyuh. Berdasarkan hasil tersebut, hasil dari peternakan disetor di berbagai desa bahkan luar kota. Maka dari itu, di Desa Sumberdadap ini banyak penjual ayam dan telur yang berkualitas, harganya setiap hari bisa berubah sesuai dengan kondisi pasar dan peternak ayamnya. Hal ini menjadi salah satu majunya ekonomi di masyarakat Desa Sumberdadap ini.



Selain itu di Desa Sumberdadap kaya akan sumber daya manusia yang kreatif, dibuktikan dengan banyaknya usaha meubel yang berdiri di desa ini. Terbilang cukup berkualitas dalam pembuatan lemari, kursi, meja, dan lain-lain. Omset yang diterima juga besar seiring dengan banyaknya kebutuhan manusia akan perabotan dan peralatan rumah. Orang yang berkecimpung dalam meubel ini rata-rata masih muda sehingga Desa Sumberdadap ini tidak kehilangan jiwa kreatif yang bisa menumbuhkan ekonomi kreatif di era saat ini. Peralatan yang dimilikinya pun cukup lengkap meskipun berada di desa yang jauh dari perkotaan.

Di dalam sektor sumber daya manusianya, secara keseluruhan masyarakat di sini tergolong dengan rendahnya pendidikan. Di Desa Sumberdadap ini hanya ada sekolah SD/MI dan SMP/MTs. Maka dari itu, jarang yang melanjutkan sekolah SMA dan sekolah yang tingkatnya lebih tinggi lagi. Hal inilah yang menyebabkan saya juga jarang menjumpai anak muda karena mereka memilih merantau untuk memperbaiki ekonominya di desa. Meskipun demikian, masih banyak anak kecil yang semangat untuk menuntut ilmu. Mulai dari TK, SD/MI dan mereka juga masih mengikuti TPQ yang ada di mushola. Minimnya pendidikan di sini, maka saya juga ikut dalam pengabdian di sekolah dan ikut mengajar di MI, yaitu di MI Bustanuth Tholibin Desa Sumberdadap. Meskipun masih swasta tapi muridnya terbilang cukup banyak. Hanya saja kurangnya dalam fasilitas, tempat kelas, dan profesional



gurunya. Melihat dari segi pengetahuan juga masih kurang, karena gurunya yang terbatas dan apa adanya.

Melihat dari kondisi di atas, maka saya bisa melihat bahwa Desa Sumberdadap ini sudah cukup terbilang kaya akan sumber daya yang dimilikinya, dari sektor pertanian, peternakan, industri, ekonomi kreatif, dan pengolahan lainnya. Tapi di sektor pendidikan terbilang cukup kurang, sehingga banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan dengan semestinya. Banyak anak yang kurang dari segi mental, ilmu, dan pola pikir yang rendah. Hal inilah yang menjadikan KKN kali ini akan mengubah kehidupan mereka. Mulai dari ikut andil dalam memajukan pendidikan dengan mengajar di kelas, tambahan belajar dengan les setiap sore. Selain itu juga ikut dalam kegiatan masyarakat untuk mempererat antar warga, dilakukan dengan senam bersama, kerja bakti, dan bincang sana sini untuk tukar pendapat terkait dengan kemajuan zaman.



Desa Sumberdadap 20 Januari 2023

Siti faizatul Jannah

126210201040

Tadris Bahasa Indonesia



Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan info serta kreativitas menggunakan mengandalkan wangsit dan Pengatahuan berasal asal daya insan sebagian faktor yg utama.

Dimulai di tahun 2006 dimana presiden susilo bambang yudhoyono menginstruksikan buat berbagi ekonomi kreatif di Indonesia. Proses Pengembangan ini diwujudkan pertama kali dengan pembentukan Indonesia Design power oleh departemen perdagangan buat membantu pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Pada tahun 2007 dilakukan peluncuran studi pemetaan kontribusi industri kreatif Indonesia 2007 di Trade Expo Indonesia. Di tahun 2008, dilakukan peluncuran cetak biru pengembangan ekonomi kreatif Indonesia 2025 serta cetak biru pengembangan 14 subsektor Industri kreatif Indonesia. Selain itu, dilakukan penancangan tahun Indonesia kreatif



2009. buat mewujudkan Indonesia kreatif, tahun 2009 diadakan pekan Produk kreatif dan pameran ekonomi kreatif yg berlangsung setiap tahunnya.

Dalam kompendium laporan berdasarkan United Nations Conference On Trade and Development (organisasi utama majelis awam PBB pada menangani berita Perdagangan serta pembangunan) dan united nations development programme (organisasi multilateral paling akbar menyampaikan bantuan teknis serta Pembangunan di global) secara potensial ekonomi kreatif berperan pada menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif bisa mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif jua dapat mempromosikan aspek-aspek Sosial (social inclusiomi), ragam budaya, serta pengembang sumber daya manusia ekonomi kreatif saat ini mulai tumbuh dan berkembang menjadi Sektor ekonomi yg mempunyai peranan penting bagi perekonomian pada Indonesia. di tahun 2014 ekonomi kreatif diperkirakan telah berkontribusi sebanyak 7,1% terhadap PBB nasional, menyediakan

12 juta tenaga kerja, serta menyampaikan kontribusi perolehan devisa Negara sebesar lima,8%. Dalam 5 Tahun kedepan, sektor ini di targetkan memiliki donasi terhadap pdb Nasional mencapai 12% 13 juta energi kerja, dan kontribusi ekspor mencapai 10% mencermati perkembangan ekonomi kreatif sebagaimana dipaparkandi Atas, maka berdasarkan Barringer at al (2004) serta maine



Department of Economy and Communities (2006), ekonomi kreatif bisa menciptakan kesempatan kerja, menaikkan pendapatan, menciptakan pemerataan, serta mendorong pembaharuan dan memanfaatkan bahan standar lokal.

Sumberdadap adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Pucang Laban Kabupaten Tulungagung yang tentu masih masuk dalam kalangan Jawa Timur dan bahkan Indonesia. Dalam pengembangan ekonomi kreatif di desa Sumberdadap tentu masih terpaku dengan sumber daya alam yang ada dan terlebih masyarakat disini masih asli dengan keasrian alam itu sendiri. Mata pencaharian warga sekitar tidak jauh seperti desa pada umumnya seperti menanam jagung, padi dan ada juga yang bekerja dengan usaha mebel, tetapi tidak banyak yang bekerja di usaha tersebut.

Dalam meningkatkan potensi di masyarakat, masyarakat sendiri harus memiliki pikiran ide inovatif dan kreatif yang siap untuk dimunculkan. Jika memang ide kreatif dan inovatif tersebut belum bermunculan maka tentunya dari pihak pemerintah mengencangkan adanya pelatihan terlebih dahulu bagi masyarakat supaya bisa memahami terkait apa itu ekonomi kreatif.

Jenis dari ekonomi kreatif pun juga sangat beragam. Salah satu ya adalah kerajinan tangan yang sangat terkenal di desa Sumberdadap ini yaitu membuat karya dari Kayu. Banyak dari sekian orang yang menyukai kerajinan kayu tersebut contohnya Kursi, meja, lemari dan gazebo. Tentu



Hal itu tak luput dari adanya ide yang inovatif dan kreatif yang dimiliki oleh para warga sekitar. Dalam pembuatan kerajinan tangan tentunya bukanlah suatu Hal yang mudah untuk dilakukan Karena nantinya pihak pelaku ekonomi yang membuat kerajinan tangan tersebut harus mengeluarkan ide dan untuk mendapatkan kreatifitas tersebut tidak Bisa datang begitu saja. Apabila hasil dari kerajinan tangan tersebut memiliki nilai jual yang tinggi tentunya mampu mendongkrak potensi daerah wisata setempat. Sehingga tidakhanya menghadirkan desa wisata namun juga menawarkan kerajinan tangan produksi homemade yang dilakukan oleh warga setempat dengan menjual ide kreatif dan inovatifnya.

Ekonomi kreatif memiliki peranan yang sangat besar untuk mendukung potensidaerah di desa ini supaya lebih maju dan berkembang hingga dikenal oleh masyarakat lebih luas. Dengan adanya kolaborasi yang bagus antara pelaku ekonomi kreatif ini dengan pemerintah tentunya membuahkan hasil untuk memberikan potensi yang besar terhadap desa sumberdadap itu sendiri. Pada KKN di desa sumberdadap ini divisi ekonomi melakukan sertifikasi halal pada usaha makanan di desa sumberdadap ini. Dalam program kerja ini divisi ekonomi membantu usaha beberapa produk untuk berkembang dan memiliki sertifikasi halal seperti halnya produk makanan lain yang sudah berkembang dan lebih maju tentunya.



Di desa sumberdadap sendiri memiliki salah satu adat budaya yang biasanya dilakukan ketika meminta hujan biasa disebut oleh warga sekitar ialah punden. Tetapi, adat punden sudah jarang dilakukan Oleh warga sekitar dan juga budaya di desa sumberdadap ini juga terbilang menarik, seperti halnya jaranan, ludruk dan juga hardrah. Tetapi, walaupun kegiatan seperti itu sudah lumrah dilakukan oleh desa lain di desa sumberdadap ini sudah banyak para tetua yang sudah pensiun melestarikan kegiatan tersebut dan terlebih para pemuda di desa ini juga kurang mempunyai minat dalam mengembangkan budaya para tetua di desa tersebut.

Dalam adat dan budaya bukan hanya terkait kegiatan tertentu dan apa yang menjadi kebiasaan. Melainkan, bersikap sopan dan santun juga menjadi budaya tersendiri bagi setiap warga sekitar. Warga disini sangat amat ramah dari tutur kata dan juga sikap yang menerima mahasiswa KKN dengan baik. Dengan adanya sikap begitu tentu membuat para peserta KKN merasa nyaman dengan suasana yang sangat terkesan jauh lebih baik dari keadaan hiruk pikuk keramaian di kota. Tentu suasana ini akan kami rindukan ketika kembali pada kesibukan kuliah yang menujung semester tua ini.

Kami belajar akan Hal seperti kesederhanaan, keramah-tamahan, gotong royong dan saling tolong menolong. Pelajaran yang dapat membuat kami menjadi pribadi yang lebih baik. Di momen ini kamu sadar kenapa



KKN ada di dunia ini. Tentu adanya mahasiswa KKN itu sendiri adalah buat meningkatkan Kepedulian Sosial dalam aktivitas KKN, mahasiswa ikut turun pada menyelesaikan problem yg terjadi di masyarakat. Jadi senang atau tidak senang, mahasiswa akan bekerjasama eksklusif menggunakan masyarakat. Adanya hubungan yang terjadi pribadi menggunakan masyarakat, akan terus menaikkan kepedulian sosial pada diri mahasiswa dan menumbuhkan rasa sense of community yang nanti akan sangat berguna buat bersosial pada rakyat. Menerapkan Ilmu pada dalam rakyat dalam kegiatan KKN, mahasiswa mampu menerapkan ilmu serta keterampilan yang dipelajari pada kampus buat diterapkan di dalam masyarakat. contohnya dengan mahasiswa yang berkuliah di jurusan ilmu kesehatan warga, dengan adanya KKN ini bisa pribadi terjun ke masyarakat menggunakan membantu warga sampai balita pada puskesmas memperbaiki gizi dan kesehatan mereka berbagi diri.

Manfaat KKN lainnya merupakan bisa berbagi diri. Selama kegiatan KKN ini keterampilan mahasiswa banyak yang berkembang termasuk keterampilan buat mengetahui diri sendiri. Selama KKN berlangsung, mahasiswa akan dihadapkan menggunakan berbagai dilema dan kegiatan. kemudian, mahasiswa juga akan merasakan pribadi bagaimana merancang dan melaksanakan dari acara kerja tersebut. Hal tersebut akan mengganti atau menghasilkan pola pikir yang lebih baik. Bahkan, menggunakan pribadi terjun ke masyarakat, mahasiswa juga bisa menemukan jati



dirinya. langsung yang lebih baik juga akan terasah melalui KKN, karena mahasiswa akan langsung merasakan kehidupan konkret diluar kampus.

Menumbuhkan Kreativitas masyarakat Mahasiswa yang menjalani Kuliah kerja konkret tentu mempunyai banyak ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan. dengan adanya KKN ini artinya tempat buat memanfaatkan ilmu yang terdapat. aneka macam upaya inovasi dan kreativitas dan pemikiran para mahasiswa dapat membuat rakyat kurang lebih kreatif pula. Hal ini tentunya diiringi dengan melihat keadaan wilayah serta jua aktivitas warga yang ada. KKN ini dapat mengoptimalkan kreativitas warga yang bisa dimaksimalkan menggunakan memperhatikan lingkungan lebih kurang. Meningkatkan Kesehatan masyarakat masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan kesahatannya, mirip rakyat yang tak mempunyai fasilitas Manci Cuci Kakus (MCK) dan lebih menentukan buang air akbar pada sungai. Hal ini tentu salah berasal sudut pandang kesehatan. menggunakan adanya mahasiswa yang mengerti serta tahu ilmu kesehatan, mereka akan bersosialisasi menggunakan rakyat sehingga mencari solusinya dan penyelesaiannya. Karena KKN pada dasarnya adalah wadah buat mengatasi dilema yang terjadi di warga yang tentunya berkaitan dengan kesehatan, maka kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa akan berdampak positif. Menaikkan Kesejahteraan Ekonomi rakyat pada Desa menggunakan adanya aktivitas KKN, mahasiswa bisa membantu rakyat dalam banyak



aspek, termasuk perekonomian. Membantu perjuangan Mikro, mungil, serta Menengah (UMKM) ialah bentuk dedikasi mahasiswa pada masyarakat. contohnya adalah menggunakan membentukacara kerja edukasi menaikkan penjualan dengan perangkat lunak berbasis daring memiliki akibat yang signifikan terhadap penjualan kuliner. mampu menaikkan penjualan produk serta membantu penjualan masyarakat setempat sebagai akibatnya mampu memaksimalkan asal daya insan dan sumber daya alam yang terdapat padadesa tersebut.



Menolak Jalan Instan Menghalalkan Segala Cara

Siti Kfhumairoh



Percaya diri hal yang penting setiap orang, KKN memang kisah yang sangat menyenangkan, meskipun KKN harus bergulat dengan berbagai rintangan dan hambatan yang datangnya tak terduga. Dari sekian pembekalan yang diadakan kampus, ada pesan tersirat yang menuntut mahasiswanya bisa mandiri dan menerapkan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat. Karena kehidupan yang sesungguhnya bukan dari hidup dengan pena dan kertas melainkan terjun kemasyarakat yang membuat kita mengerti akan adanya kehidupan yang benar-benar hidup. Kekhawatiran dan kecemasan diri berimbas terhadap menurunnya nafsu makan, mungkin ini demam akan adanya KKN dimulai.

Awal yang tiada akhir

Tanggal 20 Januari 2023, pertengahan awal tahun di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung melewati segala rangkaian acara pembukaan hingga penutupan peserta KKN. Berbagai jurusan kita disatukan menjadi satu kelompok yang terdiri 42 anggota. Tepat hari jum'at hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba,



42 anggota berangkat menuju posko KKN. Pada awalnya kita tidak mendapatkan posko yang layak huni, kemudian ditawarkan rumah kontrakan. Hari berlalu sangat lama, keinginan untuk menyudahi KKN sudah timbul dihari kedua. Kebimbangan menjadi momok yang menakutkan dengan keluarga baru dan tempat tinggal baru. Takut akan adanya keluarga yang jahat dan tidak bisa menyesuaikan pergaulan antar anggota lainnya.

Mendobrak Potensi UMKM Desa Sumberdadap

Desa Sumberdadap adalah salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban. Desa ini berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Blitar di sebelah timur. Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Selain sebagai pusat keramaian, timbul berbagai permasalahan di lingkungan sekitar. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masyarakatnya mayoritas bekerja ke Luar Negeri. Dikarenakan sebagian besar dari masyarakat Desa Sumberdadap bekerja sebagai petani, dan tidak ada pekerjaan lainnya. Lahan di Desa Sumberdadap yang digunakan dalam bidang pertanian, belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain bidang pertanian masyarakat Desa Sumberdadap juga mempunyai penghasilan dari bidang peternakan, yakni peternakan ayam. Hal ini berdampak negatif pada pendidikan, yang terus tertinggal jauh dengan pendidikan di kota.



Sampah juga menjadi topik permasalahan di Desa Sumberdadap. Karena masyarakat masih belum bisa mengolah sampah yang baik bagaimana. Permasalahan sampah di Desa Sumberdadap yaitu sampah organik dari kotoran hewan seperti ayam, sapi, dan kambing, dan juga sampah dari bidang pertanian, seperti kulit jagung dan kulit dari padi. Masyarakat belum bisa mengolah sampah tersebut contohnya menjadi pupuk, sehingga mengganggu masyarakat sekitar terhadap bau yang kurang enak ketika hujan datang.

Arus urbanisasi yang demikian kencang bisa memicu perhimpunan perekonomian yang mengakibatkan perbedaan antar desa dan kota. Saat ini beberapa upaya dilakukan oleh peserta KKN Desa Sumberdadap untuk menekan titik perekonomian Desa Sumberdadap agar lebih merata dan equal. Salah satunya adalah dengan membimbing sertifikasi halal produk UMKM, yang intinya untuk kembali meningkatkan gairah perekonomian di sektor pedesaan. Pengoptimalan potensi dan pemberdayaan Desa Sumberdadap, mulai masif diberlakukan. Penekanan untuk mendobrak semangat masyarakat guna peningkatan usaha yang dimiliki sangat penting, agar daya saing antara desa dan kota seimbang.

Akar Pendidikan Menuju Buah yang Manis

Pendidikan adalah kewajiban setiap orang, dengan pendidikan melatih keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan. Minimnya pendidikan akan membuat kita



sengsara kedepannya, pendidikan di Desa Sumberdadap sangat minim. Suatu hari penulis melakukan anjagsana dan menggali potensi masyarakat dengan tujuan menjalin komunikasi dan silaturahmi. Mbah Kadud “ pendidikan disini cuman sedikit, untuk pendidikan tingkat menengah keatas tidak ada. Sehingga banyak anak muda yang menempuh pendidikan hanya sampai SMP/MTS Sederajat saja, dikarenakan SMA jauh dari sini. Selain pendidikan formal yang minim, pendidikan non formal juga miris”. Kurangnya tenaga pendidik juga mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan.

Minimnya pendidikan mengakibatkan buta aksara, masyarakat menganggap buta aksara bukan hal penting. Kunci penuntasan buta aksara dimulai dari lingkup kecil dahulu, yakni diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Pembangunan infrastruktur untuk pendidikan formal dirasa kurang. Hingga akhirnya, optimalisasi peningkatan pelayanan sosial dasar seperti fasilitas kegiatan belajar masyarakat, maupun perpustakaan belum maksimal. Ketersediaan fasilitas belajar yang kurang belum mampu menurunkan angka buta aksara. Penuntasan buta aksara di Desa Sumberdadap belum menunjukkan sinergitasnya. Hal ini berdampak dengan penuntasan buta aksara yang masih menjadi tanggung jawab pemerintahan desa tanpa implikasi aktif dari masyarakat Desa Sumberdadap.



Desa dengan berbagai kearifan lokal memicu dalam penuntasan buta aksara. Kesadaran sosial serta semangat perubahan harus dibangun dan ditanamkan pada masyarakat. Penuntasan buta aksara harus berkelanjutan dengan kerjasama antara masyarakat dan Pemerintah Desa. Masyarakat harus ditingkatkan kesadaran melek aksara, dengan sekolah alam atau pembelajaran terbuka dengan memanfaatkan wisata sekitar. Keluarga menjadi kunci kesadaran masyarakat melek aksara. Pendidikan pertama adalah keluarga, jika kesadaran melek aksara keluarga sangat rendah akan memicu banyaknya buta aksara.

Hilangnya Sumber Mata Air

Selain masalah pendidikan, Desa Sumberdadap juga memiliki problem yang sangat serius, yakni sulitnya mata air di tengah padatnya masyarakat. Bahkan untuk memasak dan berwudhu sangat sulit, kebingungan dan kegaduan antar kelompok memanas dengan topik permasalahan yang cukup serius. Bagaimana kalau tidak ada air dalam satu bulan kedepan?, permasalahan yang cukup sulit, dan bagaimana kita mengatasi masalah tersebut?. Desa Sumberdadap merupakan wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL. Keberadaan Desa Sumberdadap dahulunya daerah tersebut konon kawasan yang memiliki sumber mata air yang banyak dan selalu dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari.



Lambat tahun seiring perkembangan waktu dan zaman air terus dipergunakan dan mengalami pengurangan. Tanah Desa Sumberdadap ini merupakan tanah kapur, tanah kapur ini memiliki unsur hara yang sedikit, terkadang tidak memiliki unsur hara. Sehingga Desa Sumberdadap ini memiliki tanah yang kurang subur dalam peresapan air. Lalu mengapa tanah kapur tidak bisa meresap air?, karena tanah kapur sangat mudah dilalui air, sehingga air tidak bisa meresap ke dalam tanah, yang berimbas sumber mata air Desa Sumberdadap menurun.

Mulai tanamkan kepekaan terhadap sesama dan kurangi keegoisan dalam diri.

-Najwa Shihab-



Seuntai Kisah KKN Di Sumberdadap

Tasya Fatchiati Rizqiya



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. Pengumuman penerimaan KKN reguler multisektoral UIN SATU pada tanggal 9 Januari 2023. Pembagian dilakukan secara random (acak) saya ditempatkan di desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Setelah penerimaan KKN reguler multi sektoral teman-teman kelompok desa Sumberdadap berkumpul untuk membahas mengenai KKN serta perkenalan agar lebih kenal dan dekat dengan teman-teman kelompok Sumberdadap.

KKN diselenggarakan selama 35 Hari, Ribuan Mahasiswa UIN Satu dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan pada tanggal 19 Januari



2023, kami seluruh anggota kelompok juga diadakan pembekalan bersama DPL yaitu Bapak Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I Pembekalan bersama DPL membahas tentang tujuan pengadaan KKN, Lokasi , contoh program utama, pembuatan buku program kerja, perkenalan dengan seluruh anggota kelompok posko 3 desa Sumberdadap berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari kakak tingkat tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 35 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sejurusan dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman sejurusan yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Pemberangkatan kelompok KKN Desa Sumberdadap Posko 3 pada tanggal 20 Januari 2023 pemberangkatan secara bersama kelompok. Pertama pemberangkatan berkumpul di salah satu Kontrakan anggota kelompok didekat kampus. Berangkat ke desa Sumberdadap pada jam 10 pagi berangkat bersama-sama. perjalanan menuju desa Sumberdadap melewati jalan-jalan yang berkelak-kelok, naik turun dan sepanjang jalan banyak pepohonan. Sampai diposko sekitar jam 11.00 WIB. sesampainya diposko kita



semua mulai berberes dan membersihkan posko yang ditempati. Setelah berberes-beres saling berkenalan agar lebih dekat dan mengenal, selanjutnya makan bersama teman-teman, setelah semua selesai makan selanjutnya tidur. Di desa Sumberdadap suasananya sangat sejuk dan pemandangan yang indah jalannya naik turun. Besok paginya pada tanggal 21 Januari Hari Sabtu, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar posko dikarenakan di desa Sumberdadap masih kekurangan air dan kami kesulitan dalam mencari air.

Untuk kebutuhan Makanan di desa Sumberdadap banyak karena pusat pasar ada di desa yang kami tempati. Pada hari Minggu Malam Kelompok posko 3 melakukan rapat program kerja setelah selesai rapat anggota kelompok dilanjutkan rapat divisi masing-masing, seperti apa saja yang akan program kerja dilakukan kedepannya bersama anggota divisinya masing-masing. Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 Melakukan anjaksanaan kerumah warga sekitar posko agar lebih akrab dengan masyarakat dan untuk mendapatkan informasi terkait program kerja di desa Sumberdadap. Dari anjaksanaan juga mendapatkan terkait informasi Di desa Sumberdadap terdapat potensi yang sangat menonjol, yaitu dalam bidang ekonomi seperti usaha pembuatan mebel dan pembuatan kerajinan dari daur ulang plastik. Selain itu di Desa Sumberdadap terdapat kegiatan keagamaan seperti yasinan, khotmil qur'an, lomba azan dan kajian dilaksanakan rutin setiap minggu di Desa Sumberdadap. hari Rabu tanggal 25 Januari diadakan kami



melaksanakan upacara pembukaan KKN, pembukaan diadakan di balai desa. Berangkat dengan bersama-sama, disana ada sambutan-sabututan, dan pemotogan tumpeng. Sebelum selesai tidak lupa membuat dokumentasi untuk kenang-kenangan. setelah acara pembukaan selesai dilakukan evaluasi membahas proker dan bercanda bersama bapak DPL

Minggu selanjutnya dari devisi kesehatan Melakukan Kerja Bakti membersihkan mushola dekat posko dan senam bersama teman teman. cukup melelahkan dan menyenangkan. untuk Minggu kedua devisi kesehatan mempunyai program kerja 4 buah sarannya kepada masyarakat contoh program kerjanya seperti melakukan penghijauan dan penanaman pohon di lapangan sumberdadap dan didekat sumber yang ada di desa, melakukan posyandu balita, kerja bakti dengan masyarakat, dan senam bersama. Saya mempersiapkan dengan matang semua program agar bermanfaat dan tidak sia-sia. tidak terasa kkn sudah 2 Minggu berjalan dan sudah terbiasa mandi di masjid2 terdekat karena kekurangan air. Kegiatan posyandu balita dilaksanakan pada minggu kedua pada hari Kamis tanggal 9 Februari, diacara posyandu balita devisi kesehatan memberikan gizi tambahan Snack Regal dan buah jeruk. di posyandu balita juga membantu menimbang dan mendata. Kegiatan sudah berjalan selama 3 minggu setiap pagi-malam kami mempunyai kegiatan yang sangat kooperatif, jadi kita tidak mempunyai permasalahan internal yang sangat serius. hanya masalah kesalahpahaman



yang saya maklumi karena kami berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi 42 kepribadian yang berbeda, tentu bukan hal yang mudah untuk menahan ego masing-masing, tapi kembali lagi kami menyadari bahwa KKN ini membawa nama baik almamater, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak image di depan masyarakat.

Saya mengalami banyak hal menarik yang sebelumnya belum pernah saya alami, kami tidak hanya kaku mengalami kegiatan ke sekolah dan masyarakat semata, kami juga mengadakan kegiatan keakraban sesama kami, mulai dari mengadakan makan bersama, jalan bersama dan lain sebagainya. Pikiran saya ternyata salah, awalnya menahan diri akhirnya sampai ke batas kesabaran, kami mulai bersitegang karena hal yang sederhana, ada beberapa sifat dari anggota kami yang memang cukup keras dan tidak mau mengalah, muncul kubu-kubu antar kami, tetapi akhirnya kami sadar bahwa masalah bukan untuk ditutupi tetapi diselesaikan secara dewasa, kami mengadakan rapat besar membahas segala sesuatu yang dipendam. Selama ini, kami terus terang menyampaikan unek-unek tetapi tentu saja dengan cara yang sopan dan tidak menyinggung perasaan pihak tertentu. Bom atom yang akan meledak akhirnya dapat dihentikan, banyak kesalahpahaman yang diluruskan, dan kami kembali mengingat tujuan KKN ini sehingga masing-masing kami mengambil hikmah dari kejadian ini sebagai proses pendewasaan diri. Inilah salah satu hal yang menarik bagi saya, saya senang mempelajari karakter orang lain karena



menurut saya sama seperti respon imun, kita perlu untuk disensitisasi barulah terbentuk anti bodiyang dalam hal ini adalah membentuk persepsi kita bagaimana menghadapi sifat yang sama dilain waktu. Banyak hal yang bisa dipelajari dalam KKN ini, terutama yaitu pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajarinya bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat di desa Sumberdadap.



**KKN Desa Sumberdadap :
Pemberdayaan Potensi Desa dalam
Pengembangan Kreativitas Masyarakat
Pedesaan**

Yulia Atsna Putri Rahmah

126201203242



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besarsuatu tim KKN.

Saya melaksanakan KKN di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Pemberangkatan kami 20 Januari 2023, dari keramaian kota menuju damai suasana desa di hari itu. Perjalanan kami



tempuh dengan berkendara sepeda motor dengan kecepatan 40 km/jam. Kami rombongan kelompok sumberdadap 3 berangkat dari Kos salah satu teman kami, setengah jam menuju Desa Sumberdadap, Kec. Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Perjalanan saya lalui sambil menikmati keindahan pemandangan yang disuguhkan oleh alam. Jalan setapak yang saya lalui mengajarkan bahwa kehidupan tak selalu seperti yang kita inginkan. Mulus kadang, tapi banyak yang berlubang. Berkelok dan lurus menanjak dan turun membuat kuterlatih menjadi petualang motor yang handal. Hehehe sambutku ketika melewati gerbang masuk desa yang membuatku merasa lega. Kukira aku akan segera menginjakkan kakiku yang sudah membeku karna harus mengerem menahan motor melewati jalan ini, ternyata kiraku salah. Perjalanan masih panjang dan hanya sekedar setengah perjalanan. Kuputar tanganku yang mungil menambah kecepatan kuda besi yang menjadi andalanku selama ini. Melewati hutan yang dikata bernuansa horor ini membuatku harus menahan nafas untuk terus melantunkan sholawat agar selamat.

Setelah Melewati Perjalanan yang melelahkan, akhirnya kami tiba di posko tempat kami menginap, Setelah sampai kami pun melakukan kerja bakti membersihkan posko, karena poskonya berupa rumah yang sudah lama tidak terpakai, maka dari itu kita harus sangat ekstra untuk membersihkan posko. Setelah sekitar setengah jam kami membersihkan, kami pun masuk dan membawa dan menata barang bawaan kita menuju ke posko.



Sebelum berangkat kesini tentunya kami sudah menyiapkan Struktur Organisasi dan misi KKN kami, Aku sebagai anggota dari Devisi Kesehatan. Hari pertama di posko rasanya kurang nyaman, mungkin karena masih butuh waktu agar nyaman. tidak seperti yang kubayangkan sebelumnya ternyata disini sinyalpun tidak Sulit Alhamdulillah, akan tetapi satu yang membuat aku kurang nyaman, air yang tidak memadai sehingga untuk mencuci, mandi, dan BAB, kami harus keluar mencari Mushola, ada hal yang menjadi lelucon, ketika kami mencari Mushola untuk BAB bahkan kita sampai menuju Blitar, kelihatannya jauh banget kan padahal hanya tetangga desa sudah sampai Blitar.

Pada minggu pertama yaitu pada hari kedua, ketiga, dan keempat kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak, dan bersih-bersih. Selanjutnya kita disitu dibagi 5 kelompok untuk bersilaturahmi di dusun Sumberdadap terutama berkunjung ke warga sekitar posko . Dalam bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga, Setelah Bersilaturahmi kami dapat menemukan banyak sekali potensi di desa sumberdadap, Dalam bersilaturahmi kita



juga mencari informasi terkait Posyandu, Rutinan dan lain lain.

Desa Sumber dadap memiliki hamparan sawah yang luas dan mayoritas penduduk desa sumberdadap bermata pencaharian sebagai petani. ketika berjalan menuju persawahan langsung disuguhi kanan kiri terdapat hamparan persawahan yang sangat luas. Jika saya akan pergi ke mushola pada pagi hari untuk mandi, Desa Sumberdadap kaya akan potensi sumber daya alamnya. Selama satu bulan berkunjung di setiap rumah warga hampir semua rumah didepannya terdapat jagung yang dijemur, banyak jugadijumpai perkebunan jagung, tebu, padi dan ubi ubian, Karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Petani disini mengandalkan air hujan untuk mengairi sawahnya Selain sebagai petani ada juga yang menjadi peternak antara lain peternakan ayam petelur, peternakan bebek dan yang lainnya dan peternakan sapi. Meskipun sebagai peternak, mereka tetap memiliki lahan persawahan yang luas.

Desa sumberdadap sendiri juga mempunyai UMKM yang bisa dikembangkan dengan baik seperti produk Kripik singkong, yang memanfaatkan hasil dari perkebunan mereka, selain itu ada juga yang mempunyai usaha menerima pesanan jajanan pasar yang berupa Kue Donat dan Molen, kita sebagai mahasiswa KKN ikut membantu pengajuan sertifikat halal untuk produk produk yang dijual



oleh masyarakat Desa Sumberdadap. Adanya sertifikasi halal dalam suatu produk membuat ketenangan bagi produsen dan kepastian bagi konsumen. Jadi dua-duanya diuntungkan

Pada Minggu ketiga kami menjalankan proker kami dari Devisi Kesehatan Yang berupa Posyandu Balita dan Pengenalan dan pengembangan Tanaman TOGA Kepada Masyarakat Desa Sumber dadap Kegiatan ini berlangsung Selama 5 hari, Tanaman TOGA singkatan dari tanaman obat keluarga dalam pemberdayaannya cukup dengan memanfaatkanlah sebidang lahan yang ada dan alternatifnya adalah dengan menyiapkan pot-pot kecil untuk menjadi media budidaya TOGA. Kegiatan ini dilakukan dengan penanaman tanaman Toga salah satunya Kunir putih dan jahe. Tanaman ini ditanam di halaman rumah warga, Tanaman ini diharapkan bisa bermanfaat bagi warga sebagai obat pertolongan pertama.

Di awal kegiatan, kami mensosialisasikan terlebih dahulu bagaimana proses penanaman TOGA dan menjelaskan mudahnya menanam tanaman ini. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman tanaman TOGA dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan). Kami Juga berencana untuk membantu pemeliharaan Tanaman TOGA tersebut sampai kegiatan KKN kami selesai.



Warga setempat sangat mengapresiasi kegiatan ini. salah seorang warga yang perkerangan rumahnya dihiasi tanaman TOGA juga menyampaikan terima kasih atas edukasi mahasiswa KKN tersebut. Selain Pengenalan dan penanaman tentu saja kita juga memberikan informasi tentang bagaimana cara pengolahan dengan bahan dasar TOGA. Olahan ini dikemas berupa jamu. Kegiatan ini bertujuan agar wawasan dan kecintaan masyarakat desa terhadap TOGA lebih tinggi. Harapan kami bahwa dengan adanya tanaman TOGA, masyarakat juga dapat meningkatkan pendapatan. "Hal ini karena tanaman obat merupakan salah satu komoditi potensial pada masa pasca pandemi covid. Tanaman obat ini dapat menjadi salah satu bidang ekonomi kreatif yang bisa dikembangkan di desa Sumberdadap.

Terima kasih untuk Desa Sumberdadap, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Sumberdadap akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.



Pengalaman Baru

Ravica Vrenda Monica



Kkn merupakan rangkaian yang harus dilalui oleh sebagian mahasiswa di perguruan tinggi. Kkn merupakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat. Kali ini saya berkesempatan untuk melakukan kkn di Desa Sumberdarap, Pucanglaban. Desa Sumberdarap sendiri letaknya tidak jauh dari rumah saya sekitar 30 menit dari rumah. Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari dimana pelepasan kkn, namun saya dan teman - teman belum bisa berangkat karena ada beberapa kendala. Akhirnya keesokan harinya tepat pada tgl 20 Januari 2023 kami berangkat. Meski dengan suasana hati yang sedang tidak baik-baik saja saya tetap bersemangat untuk berangkat kkn. Sebelum berangkat kami berkumpul di kontrakan salah satu teman kami. Sesampainya disana saya bertemu dengan teman - teman. Setelah semua berkumpul kami melakukan doa bersama lalu berangkat ke tempat kkn bersama - sama. Untuk sampai ke desa Sumberdadap harus melewati bukit lok 9. Lok 9



merupakan bukit dengan 9 belokan. Desa Sumberdadap adalah salah satu desa di kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa ini berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Blitar di sebelah timur, disebelah utara berbatasan dengan Desa Demuk, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberbendo, sebelah barat dengan Desa Panggunguni.

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya saya akan tinggal bersama orang yang belum saya kenal dan berada pada tempat yang asing. Setelah melewati perjalanan yang lumayan jauh akhirnya sampai pada lokasi kkn yaitu di desa Sumberdadap. Sesampainya disana kami membersihkan rumah yang akan kami tempati selama satu bulan kedepan. Rumah yang akan kami tempati ini cukup kotor karena sudah lama tidak ditempati. Setelah selesai membersihkan posko saya dan beberapa teman memasak untuk makan siang. Lalu malam harinya kami beristirahat. Keesokan harinya kami melakukan anjagsana ke warga desa Sumberdadap. Disana kami berbincang - bincang tentang banyak hal mulai dari mata pencaharian, keadaan lingkungan hingga pendidikan. 3 Februari kami melakukan kerja bakti di balaidesa dan lingkungan sekitar posko kami membagi anggota menjadi 2 sebagian di balaidesa dan sebagian di lingkungan sekitar posko bersama warga. Sore harinya untuk mengisi waktu luang kami berkunjung ke pantai yang berada dekat dengan tempat kami yaitu pantai pacar. Hari - hari berikutnya sembari menunggu pembukaan saya bercengkrama dengan teman-teman agar



akrab. Disini belum ada yang saya kenal sama sekali. Tetapi saya mencoba untuk mengakrabkan diri dengan mereka. Sebagian teman - teman ternyata sudah saling mengenal. Hingga akhirnya sampailah pada hari pembukaan tepatnya pada tanggal 25 Januari 2023 kami melakukan pembukaan di balaidesa Sumberdarap. Di Desa Sumberdarap sendiri ada 3 kelompok kkn. Saya sendiri berada di kelompok 3. Di desa Sumberdadap sendiri terdapat beberapa hal yang menjadi kendala yaitu air yang sulit. Masyarakat disini mengatasi hal tersebut dengan menggunakan air pdam. Selama disini ternyata curah hujan masih tinggi. Rumah tempat kami tinggal mengalami kebocoran sehingga sedikit membuat repot kami semua.

Warga di desa Sumberdadap sendiri sangat ramah kepada mahasiswa kkn, mereka menyambut kedatangan kami dengan baik. Disini saya masuk di divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Divisi ini memiliki beberapa program kerja diantaranya posyandu yang dilaksanakan di awal bulan, jumat bersih yang dilakukan di mushola dan sekitarnya secara bergantian, lalu devisi kami kami juga mengadakan penghijauan dengan menanam pohon disekitar sumber mata air yang berada di desa ini. Devisi kesehatan juga rutin mengadakan senam setiap minggu untuk anggota posko. Senam dilakukan setiap hari jumat dan minggu. Pada 31 Januari disore hari tiba - tiba ada pemberitahuan untuk senam sore di balai desa bersama dengan ibu - ibu Desa Sumberdadap dan kelompok 1 dan 2. Meski hujan tapi senam tetap berlangsung dengan baik.



Disana saya bertemu dengan teman sekelas saya, saya berbincang - bincang dengannya menceritakan keseharian selama berada disini. Pada tanggal 9 Februari merupakan hari dimana pelaksanaan posyandu disana kami membantu ibu-ibu yang bertugas seperti menimbang, mengukur tinggi badan, pemberian vitamin hingga memberikan tambahan makanan bergizi. Selain itu ada satu lagi program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu penanaman tanaman toga yang akan dibagikan kepada warga sekitar dan pembuatan bubuk kamu instan. Keesokan harinya kami melakukan program kerja selanjutnya yaitu jumat bersih, sebelum melakukan kegiatan jumat bersih terlebih dahulu melakukan senam pagi tetapi saya tidak ikut karena hari itu merupakan jadwal piket memasak.

Setelah selesai melakukan senam lalu kami semua sarapan pagi bersama. Selama disana kami melakukan anjagsana kami mendapat informasi terkait matapencaharian warga desa. Sebagian besar warga disana adalah petani. Mereka menanam jagung dan terkadang menanam padi, namun untuk menanam padi mereka hanya pada musim hujan saja karena mereka mengandalkan air hujan. Selain bertani di desa Sumberdadap sendiri terdapat sentra pembuatan mebel seperti, kusen, meja, kursi, pintu dan lain sebagainya. Pada kesempatan kali ini salah satu divisi dari kelompok kami yaitu divisi ekonomi mempunyai program kerja untuk membantu UMKM yang ada di desa Sumberdadap ini yaitu sertifikasi halal. Dengan membantu mendaftarkan produk makanan yang mereka hasilkan.



Banyak hal yang bisa dipetik dari kegiatan kkn ini, seperti tolong menolong, menghargai sesama dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Hal yang tidak akan terlupakan adalah bertemu dengan banyak teman baru dengan berbagai sifat. Dan juga pengalaman tinggal di lingkungan yang baru.



Potensi Di Desa Sumberdadap

Revita Ayu Nengtias



Tepat 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya pemberangkatan secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung bertempat di desa. Manfaat diadakan KKN bagi masyarakat desa seperti pemberian bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan



yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, dan tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi, serta komunikasi dan publikasi.

Dan penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa Sumberdadap. Desa sumberdadap adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Meskipun Desa Pucanglaban merupakan tempatnya administratif Kecamatan, namun Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian tertinggi di



Kecamatan Pucanglaban. Pusat pemerintahan desa Sumberdadap terletak di dusun Puser RT 02 RW 01 dengan menempati area lahan seluas 1400 m². Jumlah penduduk desa Sumberdadap sebanyak 3.818 jiwa yang tersebar di 02 Dusun, 04 RW dan 17 RT, 3.818 Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.865 jiwa dan perempuan 1.953 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 2 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 95 jiwa/km².

Dalam satu desa tersebut terbagi menjadi tiga kelompok terdiri 42 anggota dari berbagai jurusan di satu kampus, 32 orang perempuan dan 10 orang lelaki. Ketiga kelompok tersebut tersebar di seluruh pelosok desa sumberdadap seperti halnya posko kelompok 1 bertempat disebelah kantor desa, posko kelompok 2 bertempat disebelah ujung barat desa sumberdadap dan posko kelompok 3 sumberdadap bertempat disebelah selatan desa sumberdadap.

Desa sumberdadap, sebuah desa di kabupaten Tulungagung yang menyimpan cerita. Mayoritas masyarakat disana adalah petani dan peternak. Walaupun disana masih banyak sawah namun di daerah desa sumberdadap kesulitan air, para masyarakat hanya mengandalkan air hujan jika musim kemarau tiba. Sawah di sana mayoritas ditanami padi dan jagung. Selain bertani, masyarakat desa sumberdadap juga berternak ayam bertelur yang mempunyai potensi menonjol di desa sumberdadap.



Dilihat dari sisi kehidupan masyarakat di Desa Sumberdadap sudah cukup layak, yang mana didaerah ini bertempat di pegunungan dataran tinggi yang bisa dikatakan sudah maju dari segi kebutuhan keluarga, dengan kebanyakan wilayah perhutanan yang ditumbuhi pohon-pohon besar seperti pohon jati dan lain-lain yang mempunyai potensi ekonomi dan home industri yang kreatif dan inovatif. Di desa sumberdadap potensi ekonomi yang menonjol seperti usaha pembuatan kerajinan mebel seperti meja, kursi, almari, pintu, jendela dan lain-lain. Selain itu home industri di desa sumberdadap juga menonjol, banyak masyarakat yang kreatif dan inovatif dalam membuka usaha seperti usaha kue basah yang meliputi kue lapis, kue cucur, kue klepon, brownies dan juga menerima makanan untuk hajatan seperti pernikahan dan tahlilan dan usaha kerupuk tela dan lain-lain.

Masyarakat desa sumberdadap yang mayoritas penduduknya beragama islam. Walaupun begitu, ada sedikit penduduk desa yang beragamaan non islam. Akan tetapi, pluralitas penduduk desa sumberdadap masih tetap terjalin dengan baik. Seperti saat adanya kerja bakti dan penanaman pohon atau penghijauan atau kegiatan-kegiatan yang melibatkan warga desa, mereka selalu bertoleran, bergotong royong kepada mereka yang non islam. Meskipun mayoritas islam itu pun juga tidak semua satu faham misal ada yang berfaham Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah. Tetapi hal itu tidak akan menyurutkan rasa gotong royong terhadap sesama warga. Hal seperti ini



yang harus dipertahankan untuk masa mendatang. Selain itu masyarakat desa sumberdadap terdapat kegiatan keagamaan seperti yasinan, khotmil qur'an, serta kegiatan TPQ yang bertempat di masjid sekitar posko. Sepenggal dari banyaknya pengalaman yang kita dapat untuk selalu membudayakan sikap sopan dan santun serta ramah yang dilakukan warga Sumberdadap mengajarkan kita secara tidak langsung untuk terus bersikap baik meski tak saling mengenal satu sama lain.



Pengoptimalan Edukasi KKN Sumberdadap Terbilang Tuntas

Robikhhah An-Nisai



Desa Sumberdadap terletak di wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km² atau - ha, berlokasi di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa Sumberdadap merupakan desa dengan pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Lebih tinggal 3 ribu jiwa penduduk tinggal di desa Sumberdadap yang tersebar dari 2 dusun, 4 RW dan 17 RT.

Memiliki sejarah yang unik, desa ini bernamakan sumberdadap karena mitos-mitosnya memiliki sumber air dimana sumber ini sangat bermanfaat bagi warga untuk kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi sesuai fakta yang saya alami ketika KKN didesa ini, air sangatlah susah bagi kami yang tidak terlalu mengenal desa ini. Namun, perlu diingat bahwa di desa Sumberdadap ini termasuk desa yang masih memiliki banyak kekurangan dalam segala permasalahan. contoh dalam hal kesenian dimana budaya didesa ini



hampir hilang dan banyaknya anak-anak yang kehilangan Pendidikan diusia yang masih dini. Kondisi yang seperti ini sangat mengkhawatirkan, apalagi kita ketahui bahwa masyarakat daerah sekitar tidak terlalu berbaur dengan warga sekitar. Saya mengetahui sendiri bagaimana masyarakat disini jarang keluar dari rumah kecuali ada acara hajatan, bagaimana siswa-siswi dalam proses pembelajaran, bagaimana anak-anak mengaji dan bagaimana perkembangan budaya disini.

Tentu kondisi tersebut sangat memperhatikan dan masalah-masalah ini harus dituntaskan. Salah satu cara agar masalah-masalah tersebut dapat tuntas ialah dengan memberi pengetahuan dan pendampingan pada penduduk maupun anak-anak di desa ini. memberi pengetahuan dan pendampingan tentang Pendidikan, Kesehatan, keagamaan, kesenian dan keekonomian. Mengeathui juga bahwa banyak juga potensi-potensi yang ada didesa ini, seperti pengusaha mebel, peternak ayam, dan petani.

Pertama yakni tentang Pendidikan. Pendidikan adalah satu faktor kehidupan yang penting khususnya bagi kesuksesan. Walaupun terkadang Pendidikan tidak menjamin kesuksesan tetapi ini perlu untuk bekal pengetahuan. Tentu kita sadari banyak masih terdapat anak-anak yang kurang Pendidikan didesa ini, seperti putus sekolah. Maka, perlu adanya pembangunan kesadaran akan Pendidikan, termasuk memberikan pengetahuan akan beasiswa dan bantuan biaya Pendidikan pada anak-anak.



Serta seperti yang saya lihat, anak-anak disini sudah kecanduan gadget dan banyak anak yang lebih lama bermain gadget dari pada belajar. Sementara itu tidak ada pengawasan dari orang tua yang menjadikan kebiasaan buruk terhadap anak-anak. Maka, perlu adanya bimbingan terhadap anak-anak untuk membangun semangat lagi dalam pembelajaran. Untuk pembelajaran, Divisi Pendidikan kami sudah menyiapkan bimbingan belajar (bimbel) untuk anak-anak agar bisa membantu perkembangan Pendidikan anak-anak.

Kedua adalah Kesehatan. Untuk Kesehatan, yang saya lihat di desa ini hanya pada kegiatan rutin posyandu. Kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik, dan divisi kami hanya memberikan pendampingan saja. Selain itu, minimnya tong sampah di daerah sekitar sini dan juga tidak ada TPS (tempat pembuangan sampah) didesa ini, sehingga kami bingung untuk membuang sampah dimana. Maka, perlu adanya pengajuan kepada kepala desa untuk membuat TPS pada desa ini. Untuk berjaga-jaga agar tidak ada sampah berkeliaran yang mengakibatkan penyakit.

Ketiga adalah Ekonomi. Pekerjaan didesa ini tidak menajikan. Mayoritas pekerjaan penduduk adalah peternak, petani, mebel dan pedagang. Itupun juga hasilnya tidak menentu. Didesa ini tidak ada pabrik atau sebagainya. Penduduk sini lebih memilih merantau daripada bekerja di lingkungan sendiri. maka, perlu adanya pengetahuan dan pendampingan untuk membangun ekonomi yang apik di



des aini. Divisi ekonomi kami sudah melakukan seminar yang bertemakan UMKM dan melakukan program sertifikat halah guna membantu para penduduk untuk mempermudah para pedagang didesa ini.

Keempat adalah keagamaan. bisa dibbilang penduduk disini masih sedikit awam untuk masalah agama. tetapi penduduk disini jika ada hajatan banyak yang hadir. Anak-anak didesa sini, alhamdulillah masih banyak yang mau mengaji. Untuk remaja desa bisa dibbilang minim keagamaan. Selama awal berangkat KKN sampai sekarang saya tidak mengetahui kegiatan keagamaan para remaja didesa ini. Maka, perlu adanya pendampingan pada remaja didesa ini, akan tetapi pendampingan itu tidak masuk proker divisi keagamaan kami, hanya mengajar di TPQ dan mengikuti kegiatan keagamaan seperti tahlil, yasinan, dan manaqiban yang diikuti oleh kami.

Kelima adalah kesenian. Saya melihat kesenian didesa ini sudah hampir tidak ada. Menurut informasi yang kami dapatkan, kesenian kebudayaan yang ada didesa ini sudah jarang dilakukan oleh penduduk. Hanya ada kebudayaan yang berbau keagamaan yang masih ada. Untuk kesenian yang asli dari des aini sudah hampir tidak terlihat lagi. Maka, perlu adanya survey terhadap kebudayaan yang masih ada di desa ini. Ini masih menjadi tugas kami untuk melakukan penelitian lebih lanjut, jika pun tidak mendapatkan informasi berarti kami kurang dalam menjalankan tugas KKN kami.



Dari faktor-faktor diatas adalah tantangan bagaimana KKN Sumberdadap tuntas mewujudkan program kerja yang telah direncanakan, meskipun ada sedikit yang tidak sesuai ekspektasi. Selain focus pada beberapa faktor diatas, tantangan terbesar kami adalah bagaimana cara kami menjalin komunikasi yang baik terhadap warga. Karena, warga disini jarang-jarang berbaur. Bahkan jarang ada yang nongkrong, karena mayoritas penduduk disini mulai dari pagi sampai sore yang dilakukan hanyalah bekerja, beternak, dan Bertani. Tetapi jujur saja, untuk kami sendiri peserta KKN juga sedikit berkomunikasi dengan warga yang menjadikan kami juga sulit untuk menjalin komunikasi. Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan karena esai hanya pendukung atas penjabaran kiranya seperti apa nantinya, apa saja yang peserta KKN lakukan sampai hari terakhir KKN, semoga bisa berjalan dengan lancar. Karena selebihnya adalah bagaimana kita terjun lapangannya. Sekian dan terimakasih.



Sepenggal Kisah di Desa Sumberdadap

Sefira Oktaviana



Sumberdadap merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan pucanglaban, Tulungagung. Desa ini adalah pilihan tempat untuk KKN (kuliah kerja nyata). Saya mengikuti KKN regular multisectoral gelombang pertama tahun 2023 yang dimulai pada tanggal 19 Januari sampai tanggal 21 Februari. Pada KKN ini saya menjadi bagian dari BPH yang bertanggung jawab menjadi bendahara. Sebelum keberangkatan KKN para peserta boleh survei desa yang akan dituju, kebetulan saya memilih desa sumberdadap untuk tujuan KKN. Survei dilakukan pada tanggal 12 Januari pada pukul 10.00 WIB. Survei pertama saya beserta perwakilan dari beberapa teman sekelompok hanya bertemu pak lurah dan berbincang mengenai posko yang akan ditempati. Survei dilakukan sampai 3 kali karena sulitnya mencari rumah kosong yang akan dijadikan tempat tinggal untuk sementara waktu. Karena di desa Sumberdadap terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing berisi 42 anak.



Sebelum keberangkatan KKN, pada tanggal 19 Januari tersebut, para peserta diwajibkan untuk mengikuti pembekalan untuk mengetahui profil desa yang dituju. Pembekalan diadakan pada tanggal 16 Januari 2023 di kampus UIN SATU Tulungagung. Yang bertujuan untuk menjelaskan profil desa yang menjadi tujuan KKN. Pada pembekalan tersebut saya mengetahui bagaimana desa sumberdadap tersebut, desa desa yang bersebelahan dengan desa sumberdadap, potensi desa, dan beberapa hal lainnya. Pada tanggal 19 Januari adalah pelepasan peserta KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan. Tetapi karena masalah posko yang belum dapat akhirnya kelompok 3 belum bisa berangkat pada tanggal 19 Januari tersebut, survei pun Kembali diadakan Kembali guna untuk mendapatkan posko. Pada survei kali ini saya tidak ikut di karena capek karena selama beberapa kali survei selalu ikut. Setelah mendapatkan posko dan sudah di umumkan di dalam grup whatshap bahwasannya kita satu kelompok yaitu kelompok tiga berangkat pada tanggal 20 Januari pukul 08.00 dengan titik kumpul di dekat kampus.

Hari pertama sampai di desa sumberdadap ini, hal pertama yang dilakukan tentu saja bersih-bersih posko. Bersih-bersih di lakukan dari belakang rumah lalu ke depan rumah. Saya membersihkan kamar mandi yang nantinya bisa digunakan jika ada yang sangat membutuhkan. Hari pertama hanya digunakan untuk membersihkan posko dan menata tempat tidur. Hari kedua saya mulai melakukan anjagsana di beberapa tetangga



depan posko saja karena belum mengetahui dengan spesifik. Pembicaraan selama saya anjongsana adalah air. Karena air di desa sumberdadap sangatlah sulit. Tetangga depan posko yang baik hati menawarkan jika ingin membeli air bisa menghubungi beliau dan juga montor disuruh dititipkan dihalaman rumahnya biar tidak kepanasan ataupun kehujanan. Setelah itu saya melanjutkan ke rumah selanjutnya, disana saya membantu menjemur jagung dan memipil jagung. Tetangga disekitar posko orangnya sangat ramah.

Hari ketiga masih sama dengan agenda anjongsana tetapi lebih ke dalam-dalam, bulan januari bertepatan dengan warga sekitar panen jagung, jadi semua rumah-rumah warga penuh dengan panen jagung. Setelah anjongsana selesai saya memutuskan untuk Kembali ke posko untuk sholat dhuhur. Tetapi setelah membuka kran kamar mandi airnya ternyata tidak bisa. Pada hari ketiga ternyata kita semua telah kehabisan air. Saya memutuskan untuk mencari masjid ataupun mushola terdekat. Sebenarnya di sebelah kanan posko adalah masjid tetapi sama saja airnya tidak bisa menyala. Setelah menemukan masjid yang boleh untuk mandi ,saya memutuskan bebersih di masjid tersebut. Hari keempat kita semua memutuskan untuk membeli air pdam dengan kesepakatan hanya boleh dibuat wudhu, buang air kecil dan besar saja. Tidak boleh untuk mandi maupun untuk mencuci. Jika digunakan untuk itu semua air akan cepat habis dikarenakan anggota kelompok yang sangat banyak.



Hari kelima saya disini saya memutuskan untuk Kembali melanjutkan anjagsana karena belum diadakan pembukaan teman teman devisi belum bisa menjalankan proker masing-masing. Kali ini anjagsana juga dilanjutkan melihat sumber air yang berada di sebelah selatannya posko agak jauh. Ternyata sumber tersebut tidak bisa digunakan untuk mandi dikarenakan sangatlah kotor. Warga menyarankan untuk membersihkan tempat mandi yang berada di sumber tersebut, pembersihan sumber tersebut sampai saat ini belum dilaksanakan dikarenakan masih sangat takut.

Setelah hari pembukaan tiba, saya beserta teman-teman lainnya baru bisa menjalankan proker. Setelah pulang dari balai desa kita semua berfoto untuk profil detiap devisi dan Bph yang nantinya akan di unggah di akun media sosial. Setelah hari pembukaan barulah setiap deviis menjelankan proker masing-masing dan saya mengikuti devisi sosial budaya untuk pertama kalinya mereka menjelankan proker yasinan Bersama ibu-ibu lingkungan sekitar. Lalu ikut devisi ekonomi melihat umkm sekitar yang akan menjadi proker utama mereka. Proker ini sangat menarik karena Ketika survei tempat pembuatan kue kita yang ikut survei akan disuguhi kue kue tersebut. Setelah itu saya juga ikut mengajar di TPQ Az-zahra yang dilakukan setiap hari jam 14.00 wib. Juga membantu devisi Pendidikan untuk mengajar les anak-anak sekitar setelah magrib. Karena devisi Pendidikan membuka proker bimbel untuk anak SD,MI. juga saya ikut



serta menjadi panitia seminar umkm devisa ekonomi yang menjadi bagian humas. Yang menarik setiap jumat diadakan jumat sehat dan bersih. Diadakan senam pagi-pagi dilanjutkan bersih-bersih posko dan sekitar posko. Setiap jumat malam kita satu kelompok mengadakan yasinan dan tahlil. Semoga KKN ini dapat memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa untuk saya dan teman-teman lainnya serta ber manfaat untuk warga Sumberdadap khusunya untuk lingkungan RT/RW 15/04 yang sangat baik sekali untuk kami para peserta KKN yang bertempat tinggal di rumah Bapak Tuku



Sefruit Cerita KKN

Wihaga Taufan Mukti



Kuliah kerja nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang bertugas dalam suatu lingkup membangun desa lebih maju dan berkembang kedepannya. KKN merupakan suatu pengalaman yang dijadikan mahasiswa untuk memahami potensi setiap desa yang mereka tempati dan pastinya menjadi salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar.

Umumnya kegiatan KKN ini merupakan kegiatan rutin dari pihak kampus untuk para mahasiswanya yang sudah menginjak semester 5, begitupun juga di UIN SATU TULUNGAGUNG pada tahun 2023 ini gelombang pertama resmi diberangkatkan pada tanggal 19 januari 2023, saya Wihaga Taufan Mukti sebagai salah satu dari sekian ribu peserta yang ikut dalam KKN Reguler Multisektoral yang ditempatkan pada beberapa desa dikabupaten Tulungagung dan Blitar, saya sendiri berada didesa Sumberdadap bergabung kelompok 3.



Sumberdadap sendiri merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Meskipun Desa Pucanglaban merupakan tempatnya administratif Kecamatan, namun Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Desa Sumberdadap ini terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL.

Untuk kelompok saya sendiri berangkat menuju posko satu hari setelah jadwal dari kampus, hal ini karena pada saat hari pemberangkatan kelompok kami masih belum mendapatkan posko untuk kami tinggali sehingga mengharuskan untuk mengundur hari keberangkatan. Kabar baik muncul pada Kamis malam dimana perwakilan dari kelompok sudah mendapatkan posko untuk ditinggali, Keesokan harinya tepatnya pada Jum'at pagi kami serentak satu kelompok berangkat bersama menuju posko di Sumberdadap, cuaca cerah mengiringi perjalanan kami mulai dari titik kumpul sampai dengan lokasi posko, sesampainya di posko mengingat rumah yang disewa hampir satu tahun tidak dihuni maka pada hari pertama lebih dihabiskan untuk kegiatan bersih-bersih posko sekaligus penataan logistik dan barang bawaan anggota kelompok.

Tak elok jika sebagai pendatang tidak bersilaturahmi dengan warga sekitar posko kami tinggal, maka pada Minggu pertama sembari menunggu acara pembukaan dari



pihak didesa kelompok kami mengagendakan untuk diisi dengan kegiatan anjagsana, pada kegiatan anjagsana ini saya berkunjung di salah satu rumah yang tak jauh dari posko kami, beliau bercerita panjang lebar mengenai kondisi disumberdadap ini terutama dalam pendidikan diluar sekolah, beliau juga menceritakan mengenai usaha rumahan yang dijalaninya berupa krupuk dari bahan baku singkong mulai dari tahap pembuatannya yang ternyata menggunakan sebuah pisau khusus untuk memotong bahan adonan hingga sampai proses pemasaran yang sudah ada penampungnya yang langsung datang kerumah beliau. Kemudian berlanjut kerumah berikutnya kami datang anjagsana juga sembari membantu kegiatan warga seperti menjemur jagung dan pipil jagung sembari diberi wejangan mengenai aktifitas yang dijalankan sehari-hari.

Setelah pembukaan dari pihak desa dilakukan, mulailah berbagai program kerja yang sebelumnya sudah disusun mulai dijalankan dari yang mengajar, berkunjung kerumah produksi, bersih-bersih lingkungan, seminar dan masih banyak lagi, saya sendiri sebagai divisi media dan publikasi sesuai dengan namanya bertugas mengabadikan setiap momen kegiatan dari masing-masing divisi dan tak lupa menguploadnya kemedial sosial kelompok, tak hanya ikut mengabadikan momen yang terjadi juga kadang ikut serta dalam kegiatan divisi yang didokemntasikan seperti halnya saat berkunjung ke sekolah dasar sebagian dari kami ikut serta membantu teman-teman divisi pendidikan untuk mengajar begitupun juga saat ke TPQ.



Selama kurang lebih tiga minggu tinggal diposko, banyak berbagai kegiatan maupun kejadian mengesankan yang terjadi seperti halnya persoalan mandi dulu pertama datang sumur yang ada diposko masih bisa berfungsi dan mencukupi untuk mandi empat puluh anak, namun setelah dua hari berjalan sumur posko menyerah dengan tidak memancarkan sumber airnya lagi sehingga mengharuskan untuk membeli air dari desa sebelah, semenjak itu juga mandi diposko tidak lagi diperbolehkan. Setelah itu seluruh anggota posko menyebar mencari kamar mandi yang memungkinkan digunakan untuk mandi dan diperbolehkan digunakan untuk umum, untuk para mahasiswa sendiri memiliki dua tempat yang biasa digunakan untuk mandi yang pertama dikamar mandi masjid baitul mukarramah dan juga disumber “sarangangen” dengan view langsung ke kandang ayam, saya sendiri lebih memilih mandi dikamar mandi masjid yang jaraknya lebih dekat dari posko dan aksesnya yang lebih mudah, cerita seperti ini mungkin tidak bisa saya temukan bila tidak ikut KKN ini karena ditempat asal saya maupun di kos air tersedia melimpah hanya tinggal memutar kran saja sudah siap dipakai.

Kemudian juga tentang suhu di malam hari yang teramat dingin untuk ukuran tempat yang menurut saya belum termasuk dataran yang teramat tinggi baik itu didalam rumah maupun diluar rumah tidak ada bedanya tetap sama-sama dingin hingga puncaknya dinginnya terjadi menjelang subuh. Namun, ada hal menarik yang biasa dilakukan teman saya minok dengan dinginnya suhu



malam disini dia malah dengan terbiasanya tidur ditemani kipas yang terus menyemburkan angin sepanjang malam, suatu kebiasaan yang unik.

Setelah tiga minggu tinggal respon dari masyarakat pun masih sangat baik dan menerima, bahkan sejak minggu-minggu pertama masyarakat menerima kehadiran kami dengan ramah dan terbuka, terlihat dari warga sekitar posko yang kadang kala membantu jika ada kesusahan seperti pada saat hujan karena kondisi posko yang bocor ataupun ada tetangga yang menawarkan rumahnya untuk ditinggali ataupun juga dipersilahkan untuk tidur dimushola oleh salah satu pengurus. Tak hanya itu para mahasiswa/i pun juga diajak acara yasinan rutin maupun undangan selamatan.

Dari semua yang sudah saya jalani ternyata KKN tidak seperti yang dibayangkan dimana KKN akan penuh dengan aktifitas yang amat padat dan melelahkan, tetapi sedikit lebih lenggang dari yang diekspetasikan dan lebih banyak tidurnya, sekian cerita dari saya. Terima kasih.



**Mengenal Potensi Desa dan
Pemberdayaan Ekonomi Kreatif
Sumberdadap**

Aliefiya Choirun Nissa

Tadris Kimia



Kuliah Kerja Nyata lebih sering disebut dengan KKN. KKN merupakan suatu kegiatan memberdayakan masyarakat, memajukan masyarakat, membangun wilayah, pengamalan tridarma, pengabdian masyarakat, dan menggali potensi ekonomi masyarakat. Peran mahasiswa dalam kegiatan KKN, yaitu sebagai pematik dalam suatu perubahan dari hal negatif menjadi positif. KKN diadakan hampir di setiap kampus salah satunya UIN SATU Tulungagung. Pendaftaran KKN sektoral gelombang I dibuka dengan menampung kuota sebesar 3000 lebih anak yang dibagi di wilayah Tulungagung dan Blitar. Hari demi hari berlalu tibalah pengumuman saya lolos gelombang pertama dengan tujuan Desa Sumberdadap. Desa Sumberdadap begitu asing, sama sekali tidak saya ketahui letak tepatnya.



Pada tanggal 20 Januari 2023 perjalanan KKN dimulai kumpul ke basecamp kos an salah satu peserta KKN pada pukul 8 pagi. Akan tetapi berangkat pukul set 10 menuju posko. Perjalanan ke posko dilaksanakan secara konvoi. Saya dibonceng elsa ditengah perjalanan saya dan Elsa tertinggal rombongan. Kami memutuskan untuk menggunakan google maps untuk mengetahui rute menuju posko. Ditengah perjalanan kami menemui jalanan kecil yang menanjak dan saat ditikungan hampir terjatuh ditolong oleh bapak warga setempat. Perjalanan dilanjutkan dan disesatkan google maps menuju kebawah bukan ke atas gunung. Lalu kami melanjutkan perjalanan menaiki gunung ke rute yang benar. Pemandangan sekitar sangatlah bagus akan tetapi jalannya sangatlah curam dan menikung tajam. Akhirnya sekitar beberapa menit kami menemukan poskonya.

Kegiatan pertama saat KKN, yaitu anjangsana. Kegiatan anjangsana untuk pertama kali dimulai dari Mbah Pani salah satu masyarakat lansia di daerah sumberdadap yang menceritakan mengenai kehidupan dari fase kecil dibesarkan menjadi dewasa hingga menjadi tua memiliki sifat kembali seperti anak kecil kembali. Lalu dilanjutkan mengunjungi warga sekitar lalu bertemu ibu kaya yang membawa kayu bakar yang digunakan untuk masak. Berjumpa anak anak kecil membahas mengenai sekolah dan memberi tahu mengenai akan diadakan les bimbingan belajar gratis bila berminat. Anjangsana pada hari berikutnya mengunjungi Bu Endang ibu-ibu pembuat



krecek ketelan pohon. Lalu kami bertemu Mbah sume salah satu tetua yang memiliki 5 orang anak salah satu anaknya tinggal bersamanya dan sudah lansia beserta keluarganya. Lalu kami mengunjungi salah satu guru SD yang ada di daerah sekitar tetapi mengajar di desa sebelah yaitu ibu norma. Beliau menceritakan masalah pendidikan di daerah sekitar bahwa tingkat kemampuan anak-anak beragam, bila mendapat tambahan les dari luar akan lebih pesat kemampuannya bila dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan les. Lalu kami bertanya mengenai tenaga pendidik di daerah sekitar ternyata sudah dikatakan cukup. Beliau bertanya proker kami dari divisi pendidikan apa saja kami menjawab ada 3. Harapan beliau terhadap proker yang telah kami sampaikan dapat berjalan dengan lancar.

Pada hari selanjutnya kami melakukan anjongsana kembali ke warga sekitar Bu kaya salah satu ibu ibu yang memiliki anak yang merantau keluar negeri tepatnya di Malaysia dan Taiwan. Beliau menjelaskan kepada jarang ditemui pemuda pemudi di daerah ini karena banyak sekali yang memilih bekerja ke luar negeri. Beliau juga menceritakan mata pencahariannya bertani dan berternak. Lalu perjalanan anjongsana kami lanjutkan bertemu dengan rumah pemilik paling pojok dibawah sepasang suami istri yaitu ibu gemi dan suami. Beliau berdua sedang sakit Bu gemi menderita asam urat beberapa hari tidak bisa berjalan dan suaminya menderita tumor otak beberapa kali melakukan kemo. Bu gemi menceritakan bahwa memiliki anak yang merantau ke Malaysia juga dan yang menyokong



perekonomian beliau sehari-hari. Beliau juga mengeluh tidak dapat bertani dan panen karena kondisinya sakit.

Kegiatan anjagsana dilanjutkan kembali selain itu dengan tujuan promosi mengenai bimbingan belajar yang kami adakan. Kami bertemu Ibu Tin yang sedang mengumpulkan bongkol jagung kering yang digunakan untuk mengasah ikan. Profesi beliau mencari ikan, diasap, dan dijual ke pasar. Lalu bertemu dengan ibu sumarni yang mau menjemur jagung, kami membantu menjemurnya lalu sedikit bercengkrama mengenai kesibukan sehari-hari beliau. Pertemuan ketiga bertemu dengan ibu Sri Wulan beliau merupakan warga yang memiliki 2 anak kehidupan sehari-harinya bertani dan beternak. Beliau bercerita lapangan pekerjaan di desa sumberdadap sangatlah terbatas dan bercerita mengenai banyak warga yang merantau untuk memenuhi kebutuhan. Pertemuan keempat kami bertemu ibu maemunah beliau sedang membuat tempat untuk menjemur jagungnya. Kami sempat bersapa dan bertukar cerita sedikit mengenai kesulitan air dan hasil panen jagung. Suatu sore saya jalan-jalan sendiri menyusuri desa sendiri berniat sosialisasi kepada anak-anak kecil untuk menginformasikan mengenai bimbingan belajar gratis yang diselenggarakan divisi pendidikan dan teknologi. Bertemu beberapa anak saya membicarakan mengenai bimbingan belajar. Akan tetapi anak yang saya jumpai ternyata banyak yang sudah mendapatkan les. Lalu saya lanjut menyusuri desa bertemu dengan Mbah kadut dan saudaranya yang sedang mengupas jagung saya dipanggil dan membantu.



Kami membicarakan mengenai perubahan cuaca, posko yang bocor, dan membahas hasil panen yang membaik. Kami juga mengobrol mengenai sejarah Desa Sumberdadap dapat terbentuk.

Dari hasil anjongsana diperoleh informasi Desa Sumberdadap merupakan salah satu desa di atas gunung masuk ke dalam kecamatan Pucanglaban. Keberadaan nama desa bukanlah suatu kebetulan, melainkan melalui rangkaian peristiwa yang selalu menjadi acuan penamaan, seperti Desa Sumberdadap. Daerah tersebut berasal dari daerah yang memiliki banyak sumber air dan selalu digunakan oleh penduduknya untuk kebutuhan sehari-hari. Setiap sumber air terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya selalu menyatu dengan keberadaan sumber tersebut. Lambat laun, masyarakat sekitar mata air menyebut kawasan Sumberdadap yang berarti mata air dengan banyak tumbuhan dadap. Hingga saat ini dikenal dengan nama Sumberdadap. Dengan berkembangnya zaman dan adanya sistem pemerintahan daerah, kawasan tersebut menjadi sebuah desa yang disebut Desa Sumberdadap.

Selain itu hasil dari anjongsana dapat diperoleh kesimpulan informasi tentang potensi desa yang dimiliki Desa Sumberdadap. Sebelum membicarakan lebih lanjut mengenai potensi Desa Sumberdadap dapat diketahui terlebih dahulu definisi dari potensi desa merupakan semua sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki



suatu desa yang digunakan untuk keberlangsungan hidup dan pengembangan desa. Potensi Desa Sumberdadap yaitu dimulai dari potensi jenis tanaman yang ditanam warga untuk dijadikan sebagai mata pencaharian antara lain, jagung, ketela pohon, padi, dan kelapa. Tanaman jagung lebih dominan ditanam oleh warga masyarakat. Keluhan masyarakat banyak mengenai hasil panen jagung tahun ini kualitasnya kurang bagus karena banyak jagung yang dimakan ulat. Pemanfaatan beberapa jenis tanaman tersebut, yaitu pertama dimulai dari jagung dari daunnya dapat dijadikan pakan ternak, jagungnya dipipil terus dijemur sampai kering lalu dijual, dan bongkol jagung yang kering dapat digunakan sebagai bahan bakar untuk mengasap ikan. Pemanfaatan yang kedua ketela pohon dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi krecek dan dijual ke tempat tertentu atau bisa disebut pengepul. Pemanfaatan yang ketiga padi dapat dimanfaatkan untuk menjadi beras sebagai bahan pangan dan sebagian dijual. Pemanfaatan keempat buah kelapa untuk dijual.

Selain bercocok tanam perekonomian warga masyarakat sekitar yaitu berternak. Potensi hewan peternakan yang banyak dipilih warga, yaitu sapi, kambing, dan ayam petelur. Pemanfaatan dari hewan ternak antara lain, kotoran dari sapi dan kambing dapat digunakan untuk pupuk, telur yang dihasilkan dari ayam petelur, dan hewan ternak tersebut dapat dijual kembali. Potensi industri yang ada di Desa Sumberdadap terkenal akan mebel. Banyak sekali barang yang dihasilkan dari industri mebel antara



lain, meja, kursi, almari, pintu, dan sebagainya. Selain itu banyak pengusaha rumahan yang menjual ikan asap. Pengusaha ikan asap mencari ikan sendiri, bahan bakar untuk pembakaran dari petani jagung untuk diambil daunnya, lalu mengasap ikan sampai dapat dijual. Para pengusaha ikan asap menjualnya di Pasar Puser. Beberapa pemaparan mengenai potensi desa yang dimiliki Desa Sumberdadap.

Mata pencaharian atau perekonomian masyarakat Desa Sumberdadap juga banyak terdapat pelaku UMKM. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Beberapa UMKM yang ada di desa Sumberdadap yaitu kripik singkong letaknya berada di posko ke selatan pertigaan ke kiri, pengusaha roti letaknya berada di depan posko, bee sabuy letaknya berada di depan swalayan 99, markas drink, aneka jajan basah letaknya berada di depan markas drink, roti Jhon letaknya berada di pasar puser, boba samping roti Jhon, warkop ngopeni, el chick dan boba letaknya berada di selatan posko. Beberapa usaha tersebut belum diberdayakan dengan baik. Selain itu pelaku usaha UMKM kurang memiliki pengetahuan mengenai ekonomi kreatif dan dalam segi pemasaran. Kami dari peserta KKN khususnya divisi ekonomi memberi pengarahan mengenai pemberdayaan UMKM secara baik itu melalui sebuah seminar ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif sendiri merupakan konsep bidang perekonomian di era ekonomi



yang baru dengan mengutamakan kreativitas dan informasi. Seminar tersebut lebih dominan membahas target dan tempat pemasaran yang strategis. Salah satunya target seluruh kalangan dan tempatnya di *market place* (toko online). Dengan diadakan suatu seminar ekonomi harapannya dapat menjadikan pelaku usaha UMKM menjadi kreatif dalam penjualan dan mendapatkan informasi yang dapat bermanfaat. Selain itu pelaku usaha UMKM diusahakan oleh kami peserta KKN dalam mendapatkan sertifikasi halal. Sertifikasi halal memiliki peran penting untuk pelaku usaha UMKM, yaitu untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual. Dengan adanya sertifikasi halal diharapkan usaha UMKM setempat dapat lebih berkembang dan meningkatkan dalam penjualan.

Kegiatan saya selama di KKN menjalankan proker yang telah dibuat. Sebe lumnya saya akan menjelaskan singkat bahwa saya masuk divisi pendidikan dan teknologi. Kami memiliki 3 program kerja utama dan 1 program kerja kolaborasi. Program kerja utama, antara lain membantu mengajar di MI Bustanuth Tholibin, membuka bimbingan belajar (les) gratis, dan sosialisasi ICT dan literasi digital. Program kerja kolaborasi, yaitu seminar kurikulum merdeka yang ditargetkan untuk para pendidik. Jadi itulah beberapa kegiatan yang kami lakukan sehari-hari. Harapannya dari program kerja tersebut dapat mendatangkan manfaat dan dapat membantu bagi para peserta didik di MI, para pendidik, adik-adik sekitar posko.



**Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif
Terhadap Pemberdayaan Pelaku UMKM
(Usaha Mikro Kecil Menengah) di Desa
Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban**

Ani Mufidah



Suatu anugerah dan pengalaman yang tidak terlupakan dimana kami seorang mahasiswa harus belajar mengabdikan dan berkontribusi terhadap masyarakat. Nama kegiatan tersebut tak asing lagi untuk didengar. Mahasiswa dan masyarakat luas menyebutnya dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kami berangkat bersama menuju posko pada hari jum'at tanggal 20 Januari 2023 dan tiba pukul 10.30 AM. Pembukaan KKN dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 Januari 2023. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung ± 1 bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Kami melaksanakan kegiatan KKN bertempat di desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Desa Sumberdadap terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km² atau ha, dengan batas wilayah sebelah utara Desa Demuk, sebelah timur Kabupaten Blitar, sebelah selatan



Desa Sumberbendo, dan sebelah barat Desa Panggunguni. Pusat pemerintahan desa Sumberdadap terletak di dusun Puser RT 02 RW 01 dengan menempati areal lahan seluas 1400 m². Jumlah penduduk desa Sumberdadap sebanyak 3.818 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 4 RW dan 17 RT, 3.818 dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.865 jiwa dan perempuan 1.953 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 tahun terakhir 2 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 95 jiwa/km². Desa ini merupakan sentra mebel di kecamatan pucanglaban dan letaknya yang strategis karena terdapat pasar, Puskesmas kecamatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kecamatan pucanglaban. Selain itu, juga terdapat tempat pendidikan formal seperti TK/RA, SD/MI, SMP/MTS dan tempat pendidikan non formal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan bimbingan belajar.

Dalam proses KKN identik dengan berbagai proker (program kerja) atau kegiatan yang bersifat membangun atau mengedukasi masyarakat sekitar lokasi. Banyak kegiatan yang harus dilakukan untuk memberdayakan masyarakat. Selain dibentuknya BPH (Badan Pengurus Harian) setiap kelompok. Kami juga di bagi tugas masing-masing atau per divisi yang harus membuat program kerja yang nantinya akan dilaksanakan secara bersama dengan melibatkan masyarakat. Setiap kelompok dibagi menjadi 5 divisi yang terdiri dari divisi Pendidikan dan Teknologi; Ekonomi; Sosial, Budaya dan Agama; Kesehatan dan Lingkungan Hidup; Komunikasi dan Publikasi. Dengan masing-masing per divisi terdiri dari 1 koordinator dan 6



anggota. Pada kegiatan KKN ini saya menjadi salah satu anggota pada divisi ekonomi. Terdapat proker (program kerja) yang kami buat untuk mengembangkan produk dan memberdayakan masyarakat pelaku UMKM yaitu Sertifikasi Halal dan Seminar UMKM, Pembuatan pamflet serta mempromosikan produk UMKM.

Anjongsana Bersama Masyarakat Sumberdadap

Minggu pertama, tepatnya tanggal 20-27 Januari 2023 kami melakukan kegiatan anjongsana atau bersilaturahmi dengan masyarakat desa Sumberdadap. Seperti kata pepatah "Tak kenal maka tak sayang". Oleh karena itu, kami disini juga merupakan keluarga baru dan dikelilingi oleh masyarakat harus bisa membaur dan bersilaturahmi dengan baik. Kami juga berbincang terkait potensi desa, mata pencaharian, pendidikan, UMKM, dan sumber perairan masyarakat desa Sumberdadap. Anjongsana kami disambut dengan ramah oleh masyarakat.

Sertifikasi Halal Produk UMKM Desa Sumberdadap

Dengan adanya kegiatan anjongsana, kami mengetahui berbagai potensi yang ada di desa sumberdadap. Langkah selanjutnya, kami melakukan mapping potensi ekonomi di desa sumberdadap yang tujuannya untuk mengidentifikasi segala sumber daya dan permasalahan yang ada di desa ini. Banyak pelaku UMKM memproduksi berbagai makanan kering maupun basah hingga minuman. Kunjungan guna sertifikasi halal ke pelaku UMKM pun kami lakukan dengan mendata satu per



satu. Di mulai dari membantu dalam proses produksi, pengemasan hingga pemasaran produk. Sosialisasi sertifikasi produk halal di adakan di setiap kecamatan. Di kecamatan Pucanglaban sosialisasi tersebut di laksanakan pada hari senin tepatnya tanggal 30 Januari 2023. Dengan dihadiri narasumber dari pusat layanan halal, pelaku UMKM, dan divisi halal.

Setelah mendapatkan data dari pelaku UMKM, kami melakukan tindak lanjut dengan menginput data. Penginputan data ini dilakukan selama 2 hari pada tanggal 3- 4 february 2023 dan selanjutnya menunggu proses verifikasi produk halal. Verifikasi produk halal dilakukan dan disetujui oleh pusat layanan halal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Digitalisasi Pendorong Pengembangan UMKM

Di era digitalisasi seperti sekarang ini, peran digital marketing sangatlah penting dan banyak kegunaan serta memberikan kemudahan dalam mempromosikan atau memasarkan suatu produk. Tetapi berbeda di kalangan orang tua, terkadang ada yang masih terdengar asing bahkan bukan karena hal tersebut tetapi karena belum mampu untuk menggunakannya. Dari sini kami memiliki inisiatif untuk mengadakan seminar digitalisasi bagi pelaku UMKM. Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 february 2023 yang bertempat di balai desa sumberdadap. Kegiatan seminar dilaksanakan di pagi hari dimulai pada pukul 09.00-11.30 AM. dengan pemateri bapak



Dr. Deny Yudiantoro, S.Ap., MM. dan di hadiri pelaku UMKM se-desa Sumberdadap. Tujuan diadakannya seminar tersebut untuk meningkatkan kualitas UMKM serta dapat menambah kemampuan pelaku UMKM dalam menjalankan usaha yang dilakukannya. Rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar. Materi yang disampaikan menarik yakni seputar UMKM dan strategi pemasarannya. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan output bagi pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas serta mutu produk dalam bidang pengembangan produk UMKM dan pemasarannya tidak terbatas pada wilayah setempat tetapi dengan jangkauan yang lebih meluas.

Strategi Pemasaran dan Pembuatan Pamflet Produk UMKM

Dalam proses produksi UMKM, strategi sangat diperlukan. Tujuannya untuk membantu mempermudah dalam mencapai target dan tentunya dengan kualitas yang baik, Mengembangkan kemampuan UMKM dan sebagai dasar pemikiran untuk mengambil keputusan pemasaran. Strategi yang dapat dilakukan untuk memasarkan suatu produk UMKM adalah dengan cara membuat produk menjadi unik, pengemasan produk menarik, bersikap konsisten, dan mampu memanfaatkan digital marketing.

Digital marketing atau pemasaran digital merupakan suatu usaha memasarkan produk melalui jaringan internet (online). Produk bisa di upload melalui whatsapp, Facebook,



Instagram, dan media sosial yang lain dengan jangkauan yang luas. Dalam hal ini Pamflet produk UMKM sangatlah penting untuk dibuat. Pamflet produk UMKM dibuat semenarik mungkin dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, kami berterima kasih dan merasa senang dapat berperan serta berpartisipasi secara aktif kepada masyarakat. Sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan, tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Kami yang awalnya belum saling kenal. Disinilah kami saling mengenal satu sama lain seperti keluarga baru yang harus mampu beradaptasi dengan kondisi dan lingkungan baru. Banyak hal baru yang kami rasakan dan menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.



**KKN Mengupayakan, Memberdayakan,
dan Mensosialisasikan Sumberdadap
Rejo (Rame, Makmur, lan Sejahtera)**

Citra Arafabiola Pramudhya Anggraeni



Libur panjang menunjukkan pergantian semester bertepatan dengan awal tahun 2023 mahasiswa semester 6 dikejutkan dengan kabar diselenggarakannya KKN, Apa itu KKN ? yaps benar sekali kuliah kerja nyata. Sepertinya selama ini kuliah kita belum terasa nyata hehe , KKN sendiri merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu mereka di lingkungan masyarakat. Jika pada semester sebelumnya mahasiswa hanya duduk diruangan dengan suguhan teori - teori dan tugas brutal yang memancing emosi , Maka kegiatan KKN ini menjadikan kuliah lebih nyata dengan terjun langsung ke masyarakat dan mengetahui kompleksitas kehidupan mereka. Meski sedikit merasa kecewa karena Berkurangnya jatah libur semester , saya selaku mahasiswa semester 6 tetap memutuskan untuk mengikuti KKN gelombang pertama pada awal tahun 2023.



Pembekalan dan rangkaian acara pra KKN sudah dilakukan, tiba waktunya pelepasan dan pemberangkatan mahasiswa KKN tepat pada tanggal 19 Januari 2023, Kebetulan saya masuk dalam anggota kelompok KKN sumberdadap 3 tepatnya di desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sebuah daerah yang masih asing terdengar bagi saya seorang mahasiswa perantauan dari Lamongan dan bukan orang asli Tulungagung. Setelah melalui banyak perundingan dengan anggota kelompok, akhirnya kami memutuskan untuk melakukan pemberangkatan pada tanggal 20 Januari 2023. Tepat pukul 09.00 WIB semua anggota kelompok Sumberdadap 3 berkumpul dititik kumpul yang sudah ditentukan, Setelah semua anggota berkumpul dan perlengkapan sudah siap dilanjutkan dengan breafing dan do'a bersama agar selamat sampai tujuan.

Menikmati perjalanan dengan memandangi sekeliling jalan yang dipenuhi pepohonan rindang dan lahan-lahan pertanian warga yang cukup menyejukkan mata. Matahari mulai berada tepat diatas kepala memasuki waktu dhuhur kami tiba di desa Sumberdadap. Sesampainya dilokasi seluruh anggota kelompok bergotong royong membersihkan posko atau rumah yang nantinya akan kami tempati selama KKN. Keesokan harinya petualangan dimulai dengan arahan dosen pembimbing lapangan Bapak Dr.Rokhmat Subagiyo, M.E.I kami mengawali Minggu pertama dengan melakukan Anjongsana. Apa itu Anjongsana? Istilah yang mungkin masih terdengar asing di



telinga , Anjongsana yaitu kegiatan silaturahmi yang harus dilakukan mahasiswa sebagai bagian dari tugas individu selama KKN , Pelaksanaan Anjongsana ini dilakukan dengan cara berkunjung ke rumah-rumah warga untuk lebih dekat dengan mereka dan mengetahui informasi mengenai potensi desa yang nantinya dapat digali dan dijadikan bagian dari proker (program kerja).

Mengetahui keluh kesah masyarakat dan potensi desa yang kami tempati menjadi tujuan kami berada di desa ini. Setelah melakukan Anjongsana Diminggu pertama kami mulai memahami permasalahan dan potensi apa yang bisa di gali dari kehidupan masyarakat di desa Sumberdadap ini. Masyarakat disini sudah terbiasa dengan minimnya air. melihat kondisi lahan yang berada di daerah yang sulit terjangkau air dan tanah yang kurang subur. Salah seorang warga menuturkan bahwa PDAM mulai memasuki daerah ini sekitar tahun 2016 dan bertahan hingga saat ini, Adanya PDAM ini cukup meringankan warga, namun sangat disayangkan karena kondisi lahan yang semakin ke selatan semakin memasuki dataran tinggi maka pipa saluran air sulit menjangkau nya, Untuk itu dibuat sistem bergantian PDAM akan mati setiap 2 hari sekali. Sulitnya akses air juga kami rasakan selama berada di daerah ini , setiap pagi buta kami harus berkeliling mencari masjid maupun mushola yang memperbolehkan kamar mandinya digunaan mandi, Tidak jarang untuk sekedar buang air kecil kami juga harus mencari masjid dan mengantri terlebih dahulu.



Salah seorang perangkat desa bernama Bapak Yono menuturkan bahwa terdapat Sumber mata air yang biasa dimanfaatkan warga ketika musim kemarau datang, Beliau mengantar kami menuju ke sana dengan maksud memudahkan kami untuk mandi agar tidak berkeliling mencari masjid. Akses menuju sumber mata air cukup licin dan masih bebatuan dengan dikelilingi semak - semak. Kami pun tiba di lokasi namun sangat disayangkan ternyata kondisi sumber mata air tersebut sudah mulai tidak terawat. Sarang angin adalah nama tempat sumber mata air tersebut. Selain itu, kami juga mendapat informasi mengenai adanya Punden atau tempat sakral berupa sumber mata air yang biasa di gunakan masyarakat untuk mengadakan slametan atau pun do'a -do'a ketika mempunyai hajat. Tidak heran dengan kondisi daerah yang minim air potensi alam yang dapat dikembangkan di daerah ini adalah jagung. Nampak hampir semua warga memiliki hasil panen berupa jagung yang sedang dijemur didepan rumah.

Hasil panen jagung tersebut nantinya akan mereka jual untuk menghasilkan sebuah keuntungan. Tidak hanya memanfaatkan potensi alam berupa tanaman jagung, banyak juga saya temui masyarakat desa Sumberdadap juga pandai dalam berwirausaha. Hal ini terlihat dari banyaknya kandang peternakan ayam petelur di sekitar rumah - rumah warga. Mereka memanfaatkan lahan belakang rumah maupun samping rumah mereka untuk membuat kandang-kandang ayam Guna mengembangkan wirausaha mereka. Tidak sedikit dari warga juga mengembangkan usaha mikro



kecil menengah (UMKM) seperti produk rumahan berupa makanan maupun kerajinan. Dari segi kerajinan sendiri yang paling terkenal dari desa Sumberdadap adalah kerajinan dari kayu berupa produksi mebel, Sedangkan dari segi makanan ditemukan beragam jenis usaha diantaranya adalah usaha pembuatan Opak Telo atau krupuk yang terbuat dari singkong, Pembuatan Ikan asap dengan memanfaatkan bonggol jangung dan produksi rumahan kue-kue tradisional.

Setelah beberapa hari menelusuri desa ini saya baru menyadari bahwa mayoritas masyarakat desa Sumberdadap ini adalah berusia lanjut, hanya sebagian kecil dari mereka ditemukan anak muda. Saya pun sempat bertanya untuk menggali informasi akan hal tersebut, Salah seorang warga mengungkapkan bahwa kebanyakan pemuda di desa ini memutuskan untuk hidup di perantauan dengan bekerja ke luar negeri setelah tamat sekolah. Hanya minoritas dari mereka yang melanjutkan pendidikan ataupun bekerja di negeri sendiri. Untuk itu tidak heran jika melihat kondisi bangunan rumah-rumah warga di desa Sumberdadap ini rata-rata tergolong menengah keatas. Merantau ke negeri orang dan meninggalkan keluarga dirasasudah membudaya dikalangan masyarakat Sumberdadap Jarang sekali saya temui tongkrongan ibu-ibu maupun anak muda di desa ini. Keterikatan emosional antar sesama masyarakat maupun keluarga dirasa mulai melemah.



Melihat realitas tersebut kami para mahasiswa KKN mencoba menggangas ide suatu program guna memberikan support pada UMKM-UMKM yang ada di Desa Sumberdadap agar tetap terjaga keberlangsungannya serta mampu membuka peluang usaha bagi pemuda di desa Sumberdadap, Karena Secara tidak langsung jika usaha UMKM terjaga keberlangsungannya dan mampu bersaing di pasar perdagangan otomatis akan berdampak pada penarikan tenaga kerja sebagai dampak terbukanya lapangan pekerjaan. Ide ini direalisasikan para mahasiswa KKN dengan membentuk suatu program sertifikasi halal yang diperuntukan bagi para pelaku usaha guna mengembangkan usahanya agar lebih diakui dan dikenal oleh khalayak umum. Adapun Alur sertifikasi halal ini diawali dengan sosialisasi kepada para pelaku usaha akan manfaat sertifikasi halal dilanjut seminar sertifikasi halal yang diadakan di balai desa dan diakhiri dengani proses penginputan data sertifikasi halal. Harapan kami semoga program ini bisa memberi kebermanfaatn dan menunjang ekonomi kreatif di desa Sumberdadap.



Mengabdikan dan Mengeksplorasi Potensi Desa di atas Gunung

Elsa Risalatul Fawaidah

(Tadris Kimia)



Saat mendengar kata KKN mungkin sebagian orang akan merasa sangat excited, begitupun dengan saya, saya termasuk kedalamnya orang yang sangat bersemangat sekali saat mendengar kabar bahwa saya akan melaksanakan KKN, namun menjelang hari pemberangkatan entah mengapa saya merasa gugup dan sedikit resah, perasaan khawatir itu sangat mendominasi, Khawatir bukan karena tentang tempat tinggal selama 40 hari kedepan tetapi lebih kepada persiapan mental menjadi mahasiswa KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Sungguh saya belum mempunyai gambaran sama sekali, ditambah lagi dengan jumlah anggota kelompok yang banyaknya tiga kali lipat dari KKN-KKN pada umumnya jadi membuat saya semakin overthinking. H-2 hari pemberangkatan KKN saya diajak teman-teman BPH Kelompok untuk melakukan survei ke



lokasi KKN yaitu di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sesampainya di Desa ternyata Kelompok kami belum mendapatkan Posko akhirnya kami bersama perangkat desa keliling desa untuk mencari posko sampai akhirnya kami menemukan posko H-1 pemberangkatan.

Pemberangkatan

Hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023, hari pemberangkatan pun tiba, kami berkumpul dititik kumpul yang telah ditentukan dan berangkat bersama-sama menuju posko tempat tinggal kami selama 40 hari kedepan. Untuk sampai di Desa Sumberdadap kami harus melewati jalan yang lumayan Extrime yaitu menaiki gunung dengan via jalur yang banyak sekali tikungannya. Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa Desa Sumberdadap merupakan salah satu desa yang berada diatas gunung dengan ketinggian 225 MDPL, dan termasuk kedalam wilayah dataran tinggi. Selama perjalanan saya sangat senang sekali melihat pemandangan alam yang begitu indah,tetapi ada sedikit perasaan khawatir karena jalannya yang begitu banyak tikungan.

Setelah melewati pegunungan kami melewati satu desa yaitu desa demuk,dimana desa ini merupakan desa yang letaknya berada di bawah desa Sumberdadap. Setelah Kurang lebih 10 menit akhirnya sampailah di Posko kami yaitudi Desa Sumberdadap, agenda sesampainya di Posko



kita bekerja bakti membersihkan posko, setelah itu saya memasak bersama teman-teman dan beradaptasi dengan lingkungan baru, hari pertama pun terlewati dengan baik.

Mengenal lebih dalam Potensi Alam dan Perekonomian Warga di Desa Sumberdadap

Seperti yang diketahui bersama bahwa desa sumberdadap merupakan desa yang letak geografisnya berada didataran tinggi, hal ini yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk disana, selain itu juga kondisi kekurangan air bersih yang menjadi problem paling serius di desa ini, hari kedua kami berada di desa ini bahkan untuk sekedar memasak dan mandi pun kita kesulitan, akan tetapi lambat laun kami sudah terbiasa akan hal itu dikarenakan memang kondisi di desa sumberdadap sendiri memang seperti itu kekurangan air bersih tak hanya sumberdadap sudah menjadi rahasia umum bahwa di daerah pegunungan memang terkadang sulit untuk mencari air.

Minggu pertama di desa sumberdadap waktu saya, saya habiskan untuk mengeksplor dan menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai potensi - potensi yang ada di desa sumberdadap saya dan beberapa teman-teman berkeliling ke rumah warga-warga di sekitar posko, bersilaturahmi sambil bercengkerama dengan warga-warga yang biasa kita sebut sebagai anjungsana. Sebagian besar warga di desa sumberdadap sendiri merupakan seorang petani, yang menurut saya sangat cocok karena



letak geografisnya yang berada didataran tinggi. Saya bersama teman-teman banyak sekali menjumpai persawahan dan perkebunan di sekitar posko.

Saat saya dan teman-teman beranjangsana ke rumah warga-warga, saya dan teman-teman banyak sekali menjumpai orang-orang yang sedang memipil jagung, menjemur pipilan jagung dan mengumpulkan tongkol jagung, salah satunya yaitu mbah kadud, beliau merupakan warga asli desa sumberdadap, meskipun umur sudah menginjak usia lansia beliau sangat semangat, beliau sendiri bermata pencaharian sebagai petani, ketika beranjangsana kerumah beliau, kebetulan beliau sedang memipil jagung saya dan teman-teman ikut membantu beliau memipil jagung sambil bercerita banyak hal. Mbah kadud sendiri bilang “orang sini ini kebanyakan petani nak kalau ngak gitu ya merantau keluar negeri”. Begitu tutur beliau. Memang benar kata mbah kadud, sepanjang saya anjangsana saya banyak sekali mendapatkan informasi bahwa di desa sumberdadap sendiri sebagian besar orang mudanya keluar negeri jadi tak heran warga disini yang muda-muda jarang sekali kelihatan.

Selain petani jagung juga banyak sekali orang-orang yang bertani padi, banyak sekali persawahan di sepanjang jalan yang ditanami padi, kebetulan pada bulan ini banyak sekali petani yang panen hasil tanamannya. Selanjutnya selain menanam jagung dan padi para warga disini banyak sekali yang memanfaatkan lahannya untuk ditanami kayu



jati, mereka yang menanam kayu jati biasanya orang-orang lansia yang sudah tidak lagi kuat tenaganya jikalau harus ke sawah setiap hari atau orang-orang yang bekerja di luar negeri, biasanya mereka menanam pohon jati kemudian dipasrahkan ke orang untuk merawatnya kemudian ketika pulang ke daerahnya pohon tersebut sudah besar dan siap untuk di jual.

Selanjutnya warga desa sumberdadap sendiri selain bermata pencaharian sebagai petani mereka juga banyak sekali yang berwirausaha, salah satunya yang terkenal yaitu usaha mebel. Usaha mebel sendiri merupakan icon dari desa sumberdadap, sebutannya sendiri yaitu sentral mebel desa sumberdadap. Saya kerap kali menjumpai orang yang memiliki usaha mebel. Selain mebel banyak sekali usaha-usaha warga seperti yang kita jumpai yaitu usaha kerupuk singkong, dan juga usaha roti. Disini dari divisi ekonomi membantu pendampingan sertifikasi halal untuk produk-produk usaha milik warga dan juga memberika pelatihan mengenai pengembangan usaha melalui seminar UMKM. Tidak hanya usaha kerupuk dan roti tetapi saya juga menjumpai orang yang melakukan usaha berjualan ikan asap, yaitu ikan yang diawetkan dengan cara pengasapan, hal ini didukung karena letak geografis desa sumberdadap yang merupakan pusat keramaian di kecamatan Pucanglaban dan cukupdekat dengan laut Selain yang disebutkan diatas masih banyak sekali usaha-usaha lain sepeti usaha makanan ringan dan lain-lain dan juga tak



kalah penting yang ada didekat posko kami yaitu peternak ayam beserta telurnya.

Mengabdikan Untuk Pendidikan

Masih dengan anjungsana yang salah satu tujuannya yaitu menggali informasi guna untuk melakukan mapping program kerja yang akan dilakukan selama 40 hari kedepan agar tertata dengan baik dan kongkrit. Kami dari divisi pendidikan sendiri banyak sekali mendapat keluhan dari warga dan juga salah satu guru SD bahwa masalah pendidikan di desa ini yaitu kurang meratanya pengetahuan anak-anak, karena banyak sekali anak-anak yang tidak memiliki kesempatan untuk les atau bimbingan belajar dikarenakan faktor ekonomi dan juga faktor sosial, mereka yang tidak mengikuti bimbingan belajar juga banyak sekali yang sejak kecil sudah ditinggal orang tuanya ke luar negeri, kendati demikian mereka kurang mendapat perhatian khusus tentang pembelajarannya di rumah. Mengamati fenomena tersebut kami dari divisi pendidikan mengadakan bimbingan belajar gratis untuk anak-anak terkhusus anak SD/MI dan juga SMP. Tujuan di adakannya bimbingan belajar ini tak lain agar anak-anak yang belum berkesempatan untuk bimbingan belajar bisa merasakannya dan juga menambah waktu belajar mereka selain belajar disekolah.



Memasuki minggu kedua kami dari divisi pendidikan sendiri memulai program kerja utama kami yaitu ikut serta dalam membantu pembelajaran yang ada di sekolah, dalam hal ini kami memilih sekolah MI Bustanuth Tholibin Desa Sumberdadap setelah seminggu sebelumnya melakukan survey sekaligus silaturrahi kesekolah tersebut. di sekolah saya sendiri tidak hanya sebatas mengajar di kelas akan tetapi saya ingin peserta didik memiliki pengalaman yang lebih, yang jarang sekali dilakukan di sekolah setingkat SD/MI apalagi yang bertempat di desa yaitu kegiatan praktikum. Praktikum sendiri saya inisiatifkan karena agar peserta didik memiliki skill psikomotorik sejak dini, dan juga untuk menambah pengalaman dan wawasan mereka. Praktikum yang dilaksanakan di kelas 5 mengenai perubahan wujud zat selanjutnya untuk kelas 6 sendiri praktikum mengenai merakit rangkaian listrik. Tak hanya itu kami dari divisi pendidikan sendiri memberikan pelatihan mengenai ICT dan literasi digital untuk kelas 6 karena dirasa perlu sebagai bekal mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Kegiatan pelatihan ini kami konsep menggunakan metode pembelajaran jigsaw karena keterbatasan alat dan juga tempat.

Penutup

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ajang untuk kami mengimplementasikan apa yang sudah di pelajari di bangku kuliah. Disini mental kita akan benar-benar



ditempah. KKN sendiri tidak bisa hanya dikatakan sebagai mengabdikan, tetapi menurut saya pribadi kkn merupakan ajang untuk belajar dan memperdalam pengalaman, karena selain mengabdikan diri kepada masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat yang awalnya sesuatu itu belum ada menjadi ada, juga merupakan ajang pembelajaran, baik pembelajaran di masyarakat melalui pengalaman yang didapatkan, pembelajaran menyelesaikan masalah, dan juga sebagai ajang pembelajaran pendewasaan diri, oleh karenanya kita sebagai mahasiswa yang sadar akan itu kita harus memanfaatkan kegiatan kkn ini dengan sebaik-baiknya, karena kesempatan seperti ini tidak akan datang dua kali.



Sadar Pemberdaya itu Ada

Fitriana Roidhotul Janah



Sebelum memulai cerita essay saya ini, apasih KKN itu? Tentunya masih bertanya-tanya apa KKN itu. Langsung gercep menggali informasi pada kakak tingkat, ada yang bilang kkn itu asik, ada yang bilang susah, ada yang bilang banyak konflik, ada juga yang mengatakan KKN itu kisah kasih nyata dan lain sebagainya.

Sebelum KKN dimulai terdapat beberapa agenda yang diberikan oleh kampus pertama runtutan pembekalan KKN regular multisectoral dilakukan mulai tanggal 16-18 januari 2023, saya mengikuti salah satu pembekalan pada tanggal 16 januari yang dilakukan oleh perangkat Kecamatan Pucanglaban. 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan peserta KKN regular multisectoral UIN SATU Tulungagung yang dilakukan melalui perwakilan oleh satu mahasiswa dari masing-masing kelompok. Namun, pada kelompok saya di Desa Sumberdadap khususnya posko 3 pemberangkat secara kelompok dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023. Karena pada



tanggal 19 Januari kelompok saya baru mendapatkan posko, akhirnya dilakukan pemberangkatan tanggal 20 Januari secara bersama kelompok dan pemberangkat barang-barang. Sampainya kita diposko kita melakukan pembersihan posko karena posko yang kita tempati sudah lama tidak berpenghuni.

Pada pemberangkatan tanggal 20 Januari 2023 teman-teman semua sangat antusias akan berangkat memenuhi tugas dari kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan kita semua berkumpul di kontrakan saya pada pukul 08.00 pagi. 42 orang, termasuk saya didalamnya dengan jumlah laki-laki 10 orang. Menurut saya dengan adanya 42 kepala pasti akan menciptakan prespektif yang bagus dan mampu memberikan hasil Kerjasama yang baik.

Dari Kecamatan Kedungwaru menuju Kecamatan Pucanglaban kita melewati beberapa desa, dalam perjalanan menuju desa Sumberdadap tepatnya, kita melewati jalan yang dinamai lok 9. Kenapa bisa dinamakan lok 9, ternyata jalur tersebut memiliki 9 tikungan tajam sehingga cukup berliku-liku. Kecamatan Pucanglaban merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Beberapa desa yang berada di Kecamatan Pucanglaban yaitu Desa Panggungkalak, Desa Kalidawe, Desa Pucanglaban, Desa Sumberbendo, Desa Kaligetong, Desa Manding, Desa Panggungguni, Desa Sumberdadap



dan Desa Demuk. Jenis mata pencaharian penduduk di Kecamatan Pucanglaban rata-rata produksi jagung, padi, ketela pohon dan kacang tanah. Kecamatan Pucanglaban memiliki beberapa industri seperti mebel, beton, krecek telo, dan kripik pisang. Di Kecamatan Pucanglaban ini memiliki potensi wisata yang cukup besar seperti pantai pacar, pantai molang, pantai lumbang, pantai kedung tumpeng, dan panorama bukit lok songo. Pada KKN kali ini saya berada pada desa Sumberdadap yang mana desa ini merupakan desa pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Keberadaan sebuah nama desa ini bermula dari Kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya mutlak menjadi suatu kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Seiring berjalannya zaman masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan Kawasan tersebut dengan sebutan sumberdadap yang memiliki arti sebuah sumber air yang banyak tumbuhan dadapnya. Sampai saat ini terkenal dengan sebutan sumberdadap.

Wilayah Desa Sumberdadap yang berada di sebuah pegunungan membuat badan usaha milik desa merasa kesulitan dan menurut mereka tidak semua potensi bisa langsung dititikan pada pertanian karena cuaca yang dialami di pegunungan memang sangat sulit, karena harus menunggu musim hujan. Dari potensi yang dipertimbangkan kemudian pihak badan usaha milik desa



akhirnya mempunyai usaha pembuatan kerajinan celengan gypsum, budidaya ulat hongkong jeri dan budidaya peternakan kelinci yang diperjual belikan di media sosial. Selain itu di Desa Sumberdadap terdapat kegiatan keagamaan seperti yasinan, khotmil Qur'an, lomba adzan dan kajian dilaksanakan rutin setiap minggu di Desa Sumberdadap. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut merupakan Tindakan dari para peserta anggota KKN yang dilakukan di Desa Sumberdadap.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberdadap dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023. Pada pembukaan kali ini dilakukan secara serentak dengan posko 1, posko 2 dan posko 3 Sumberdadap. Malam sebelum pembukaan dimulai saya bersama panitia lainnya giat mempersiapkan acara pembukaan yang bertempat di balai desa Sumberdadap. Dalam acara ini suatu kebanggaan tersendiri bagi saya karena mampu ikut serta menjadi bagian panitia di acara pembukaan. Hari H telah tiba, pagi pukul 08.00 saya bersiap menuju balai desa untuk chek-in panitia. Pukul 09.00 acara dimulai yang dihadiri oleh perangkat desa, dosen pendamping lapangan dan peserta KKN. Selesai acara pembukaan dilanjutkan dengan rapat program kerja bersama dosen pembimbing lapangan yaitu Bapak Rokhmat Subagiyo, M.E.I.



Pada minggu pertama saya dan teman-teman disibukkan dengan anjongsana ke rumah-rumah warga sekitar, tepatnya anjongsana dilakukan di desa Sumberdadap bagian selatan. Berlangsungnya anjongsana saya bersama teman-teman sangat diterima baik dengan warga sekitar. Di samping itu, kita juga sambil menggali informasi pada warga dan mengamati sekitar yang bakal kita target sebagai bahan program kerja KKN. Cukup dengan satu minggu kita dapat mengerucutkan program kerja dan siap untuk dilaksanakan.

Berjalannya minggu kedua hiruk pikuk pelaksanaan program kerja, diawali dengan bangun pagi berlanjut briefing yang dipimpin oleh ketua saya dan saya selaku sekertaris kelompok. Setiap pagi bergegas melaksanakan program kerja membantu proses pembelajaran di MI Bustanuth Tholibin desa Sumberdadap. Disusul juga program kerja membantu proses pembelajaran TPQ Az-Zahra Sumberdadap. Selesainya dengan kegiatan tersebut kelompok saya mempunyai program unggulan yang dilakukan setiap hari senin sampai jum'at yaitu bimbingan belajar diperuntukan untuk anak-anak tingkat SD/MI desa Sumberdadap. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua sesi yaitu sore pada pukul 16.00 - 17.00 dan sesi malam pukul 18.00 sampai 19.00. Adapun kegiatan yasinan yang saya ikuti bersama teman-teman dilaksanakan setiap hari kamis dengan tempat yang digilir oleh anggota yasinan yang diadakan warga desa Sumberdadap. Terlaksana juga seminar UMKM yang diikuti oleh para pelaku usaha di desa



Sumberdadap dengan materi yang dibawakan oleh Dr. Deny Yudiantoro, S.Ap., S.Pd., MM. Kegiatan seminar tersebut dipanitiai oleh peserta KKN dari posko 1, 2 dan 3 kelompok KKN Sumberdadap.

KKN terus berlanjut hingga minggu keempat dengan program-program yang berjalan. Hingga berakhir pada titik capai Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Keluh-kesah senang-sedih tawa-canda selalu mengiri KKN berlangsung. Saya mempunyai teman-teman yang sangat beragama dan unik yang bawaannya selalu canda, namun tuntas progam kerja. Saya sebagai Badan Pengurus Harian bangga dengan hasil yang dicapai di kelompok 42 Sumberdadap. Usai cerita dan berakhirnya KKN regular multisectoral dari kelompok 42 Sumberdadap semoga mampu menjadi cerita abadi.



Potensi Desa Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung

Kesyandra Alfathkullaili Sevira Yustian



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Program KKN UIN SATU yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang diselenggarakan pada tanggal 19 Januari dan berakhir pada tanggal 21 Februari 2023. KKN ini saya di tempatkan di sebuah desa yang bernama desa Sumberdadap kecamatan



Pucanglaban kabupaten Tulungagung. Berbicara tentang desa Sumberdadap, Desa Sumberdadap terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km² atau - ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut: Utara: Desa Demuk, Timur: Kabupaten Blitar, Selatan: Desa Sumberbendo, Barat: Desa Panggunguni. Pusat pemerintahan desa Sumberdadap terletak di dusun Puser. Desa ini juga dulunya dikenal dengan daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-hari. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya senantiasa menjadi kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Hingga Akhirnya masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadap yang memiliki makna yaitu sebuah sumber air yang banyak tumbuhan dadapnya. Sampai saat ini terkenal dengan sebutan Sumberdadap.

Perkembangan jaman dan juga adanya sistem administrasi pemerintahan daerah, kawasan ini dijadikan desa dengan nama Desa Sumberdadap. Daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya senantiasa menjadi kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Lambat laun masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan



Sumberdadap yang memiliki makna yaitu sebuah sumber air yang banyak tumbuhan dadapnya. Sampai saat ini terkenal dengan sebutan Sumberdadap. Perkembangan jaman dan juga adanya sistem administrasi pemerintahan daerah, kawasan tersebut dijadikan desa dengan nama Desa Sumberdadap.

Kami berkumpul di salah satu kost teman KKN kami. Dari kost ke Desa Sumberdadap kecamatan Pucanglaban memerlukan waktu sekitar 30 menit. Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pembukaan di balai desa Sumberdadap dan dihadiri oleh perangkat desa serta beberapa perwakilan dari 3 kelompok yang telah terbagi. Pada tanggal 20 Januari 2023 teman-teman saya berangkat KKN di Desa Sumberdadap kecamatan Pucanglaban namun saya belum bisa ikut berangkat bersama teman-teman karena pada saat keberangkatan ayah saya meninggal dunia. Akhirnya, saya berangkat pada saat pembukaan yaitu pada tanggal 25 Januari 2023. Sebelumnya saya sudah konfirmasi dengan pihak LP2M terkait ini, dan pihak LP2M menyetujuinya. Saya berangkat ke posko dari rumah memerlukan waktu kurang lebih satu jam untung saja jalanan tidak begitu rusak. Saya merasa canggung untuk hari pertama bertemu dengan teman-teman karena saya baru pertama kali melihat wajah teman-teman baru saya. Hari kedua saya ikut anjongsana bersama teman-teman dan anjongsana kami disambut dengan hangat oleh warga sekitar. Ditengah-tengah anjongsana, kami bertemu dengan seorang ibu yang menurut saya beliau tidak 100% namun



teman-teman saya tidak menyadari itu. Pada saat anjansana kami bertanya seputar mata pencaharian warga desa Sumberdadap, mata pencaharian masyarakat Sumberdadap sebagian besar mebel, petani padi dan jagung. Kemudian kami mengerjakan proker yakni yang pertama kerja bakti di mushola samping posko itu di kerjakan setiap hari Jumat. Kami mengerjakan setelah senam pagi dan saya mulai mengakrabkan diri dengan teman-teman.

Dikelompok kami ada beberapa divisi dan proker salah satunya ada divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Disini, proker kami adalah senam bersama ibu-ibu yang sudah berjalan dengan lancar namun ada sedikit kendala karena hujan. Kemudian ada Jumat bersih di Balai desa dan juga di lingkungan warga tidak lupa dengan membersihkan mushola setiap hari. Kami juga menanam pohon dikarenakan kurangnya tanaman hijau di sekitar posko dan ada juga menanam di sekitar sumber. Juga membantu ibu-ibu posyandu. Kami sangat senang karena bisa melihat adik-kecil yang masih lucu. Tidak lupa kami senam pagi dan sore dilakukan setiap hari Jumat dan dilaksanakan oleh semua anak-anak posko. Kami juga mengikuti kajian yasin tahlil di beberapa rumah warga itu dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis. Setelah maghrib biasanya ada adik-adik kelas 4 sampai kelas 6 SD yang les di posko mereka sangat antusias dan giat belajar, sesekali mereka bercerita tentang kehidupannya tinggal di desa ini. Kami juga membuat tanaman toga yang di tanam di botol bekas kemudian dihias serapi mungkin kemudian membuat jamu dari tanaman



720 Jam Yang Mengesankan

toga tersebut lalu kami jual kepada warga, ada juga para divisi ekonomi membuatkan sertifikasi halal. Mungkin itu saja yang bisa saya ceritakan pengalaman saya KKN di desa Sumberdadap, terimakasih sudah membaca.



720 Jam yang Mengesankan

Isma Yanuar Qori' Fitriadi



Hallo.. Kenalin aku Isma Yanuar Qori' Fitriadi. Teman-temanku biasa memanggilku Qori' (korik). Aku berasal dari Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Aku berkuliah di UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Sekarang aku sudah menginjak semester

6. Yaa semester tua haha. Dimana disemester ini kampusku mengadakan kegiatan Kuliah KerjaNyata atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata. Pendaftaran Kuliah Kerja Nyata ini dimulai tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan 09 Januari 2023. Kegiatan ini akan dilaksanakan tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2022. Aku dan teman-temanku sekelas langsung daftar dihari pertama, karena biasanya server mudah eror dan takut tidak kebagian tempat. Aku memilih di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dan teman-temanku memilih di Kecamatan Wonotirto



Kabupaten Blitar. Yaa benar aku berpisah dengan teman-temanku. Aku di Desa Sumberdadap Sendirian haha. Desa Sumberdadap ini tepatnya Di Kabupaten Tulungagung yang bagian timur. Yap dekat dengan pantai, hanya membutuhkan waktu 30 menit untuk perjalanan ke pantai. Kehidupan di desa Sumberdadap hampir sama dengan desa pada umumnya, mata pencaharian masyarakatnya adalah wirausahawan, pedagang, serabutan, kuli, guru dsb. Disana aku akan tinggal bersama 41 anakyang baru aku kenal. Yaa cukup susah buat orang yang introvert wkwk. Sebelum pemberangkatan aku dan beberapa teman-teman sudah melakukan survei di desa tersebut. Aku mendapat tempat tinggal di rumah warga yang ditinggal pemiliknya ke luar kota. Dua hari sebelum pemberangkatan barang bawaan milik teman-teman sudah diantar ke tempat tinggal sementara.

Di desa ini, desa Sumberdadap yang terletak di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur tempat dimana saya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Kampus Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Desa sumberdadap merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan pucanglaban. Kecamatan pucanglaban merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah barat kabupaten Tulungagung, luas wilayah kecamatan pucanglaban yaitu 86,35 km². Dalam kecamatan pucanglaban terdapat sembilan desa yaitu desa demuk, desa sumberdadap, desa panggunguni, desa manding, desa



kaligentong, desa sumberbendo, desa panggungkalak, desa kalidawe dan desa pucanglaban. Kegiatan kuliah kerja nyata dilaksanakan pada tanggal 19 Januari – 21 Februari 2023. Sebelum Kuliah Kerja Nyata dimulai terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kampus seperti halnya pembekalan dari pihak kecamatan yang dilakukan pada tanggal 16 Januari di lanjut pada tanggal 18 Januari pembekalan dari pihak korwil, tepat pada tanggal 19 merupakan pemberangkatan kuliah kerja nyata ke wilayah yang telah di bagikan. Iakrenakan perolehan posko baru tanggal 19 maka pemberangkat daro kelompok 42 sumberdadap dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023. Tepat saat itu

Saat pertama kali aku menginjakkan kaki di sebuah desa yang belum pernah aku singgahi sebelumnya, desa dimana yang akan aku tinggali selama 30 hari ke depan. Sesampai di posko, aku dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata Sumberdadap 3 kita langsung menuju ke rumah sebelah posko yang dimana beliau adalah bapak Tukul yang mempunyai rumah untuk posko kita tinggali tersebut. Satu kelompok saling bersalaman dengan beliau. Bapak Tukul sangatlah ramah, dan warga menerima kedatangan kita dengan sukacita. Sambil menunggu kunci rumah yang dibawa teman kita sembari satu kelompok beristirahat bersama. Tak lama kemudian datanglah teman kita yang membawa kunci, alhasil kami langsung memasuki rumah dan saling membantu satu sama lain menata barang, sebelum itu kami berinisiatif untuk lebih



dulu membersihkan semua ruangan rumah. Setelah itu kami melakukan sholat asar bergantiandan sebagian ada yang mandi dan memasak untuk makan malam. Air disini masi lumayan sulit,jadi kalau mau mandi ya harus hemat air, begitu pun kalau mau cuci baju juga harus ke sungai.

Malam harinya kita satu kelompok membaca tahlil dan yasin bersama-sama. Selanjutnya diskusi tentang iuran dan proker perdivisi . Disini aku masuk di divisi Media, Komunikasi dan Publikasi. Jadi, proker utama divisiku adalah membuat video profil desa. Dan ada beberapa proker lain yaitu maping desa, dan meliput kegiatan dari divisi lain. dan makan malam bersama-sama. Setelah diskusi selesai, kita semua langsung istirahat karena sudah malam. Badanku juga terasa sangat lelah, tetapi aku dan teman-teman belum bisa langsung tidur karena dingin nya angin malam.

Keesokan harinya, karena proker belum dimulai dan jadwal piket belum tersusun jadi ada yang bersih-bersih rumah, memasak untuk sarapan dan ada juga bebeapa yang berkunjung kerumah warga sebagai bentuk perkenalan kita sebagai pendatang. Saya dan teman teman melakukan anjangsana kebeberapa rumah waga di sekitar posko salah satunya dirumah ibu enipengusaha krupuk ketela sekaligus perangkat desa. Hari demi hari telah terlewati satu persatuproker ku sudah kujalankan, tidak ada kendala atau kesulitan dalam menjalankan proker.



2 minggu sudah terlewati tidak terasa kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini akan segera berakhir. Acara penutupan Kuliah Kerja Nyata rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023. Banyak pengalaman baru yang aku dapatkan disini. Aku juga punya teman-teman baru yang aku harap bisa terus menjalin silaturahmi nantinya.



Mewujudkan UMKM Halal di Desa Sumberdadap

Malia Eza Rosiana



Kabupaten Tulungagung terdiri dari 19 kecamatan, 14 kelurahan, dan 257 desa (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan 7.724 desa di Jawa Timur). Salah satu kecamatan yang ada di Tulungagung yaitu Kecamatan Pucanglaban. Kecamatan ini menjadi tempat saya Kuliah Kerja Nyata (KKN) tepatnya di Desa Sumberdadap. Desa ini terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km² atau - ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut: Utara: Desa Demuk, Timur: Kabupaten Blitar, Selatan: Desa Sumberbendo, Barat: Desa Panggunguni.

Keberadaan sebuah nama desa tidak langsung ada begitu saja, melainkan rentetan jejak peristiwa yang senantiasa menjadi tolok ukur penamaan. Seperti halnya Desa Sumberdadap. Daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu



dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya senantiasa menjadi kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Lambat laun masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadap yang memiliki makna yaitu sebuah sumber air yang banyak tumbuhan dadapnya. Sampai saat ini terkenal dengan sebutan Sumberdadap. Seiring dengan adanya perkembangan zaman dan juga adanya sistem administrasi pemerintahan daerah, kawasan tersebut dijadikan desa dengan nama Desa Sumberdadap. Lokasinya berada di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata ini, kami mahasiswa/i Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjalankan beberapa kegiatan disini selama kurang lebih satu bulan Sebelum pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata, kami sudah dibekali beberapa informasi terkait desa yang akan kami tempati. Menurut informasi yang diberikan, Desa Sumberdadap ini terkenal dengan usaha mebelnya. Dan ketika memasuki Desa Sumberdadap terdapat gapura yang bertuliskan "Sentra Mebel Desa Sumberdadap."

Sebelum beraangkat Kuliah Kerja Nyata, kami lebih dulu melakukan survey untuk mencari rumah yang akan dijadikan posko. Tahun ini ada 3 kelompok yang akan



melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberdadap. Setelah melakukan survey kami hanya mendapatkan 2 posko untuk ditempati. Kebetulan saya ada di kelompok 3 sehingga belum mendapatkan posko saat itu. Setelah mengonfirmasikan dengan perangkat desa, beliau mengatakan akan membatu mencarikan rumah untuk posko lagi besok. Kemudian keesokanharinya ada yang menawarkan rumahnya untuk bisa dijadikan posko, sayangnya kita harus membayar uang sewa sebesar Rp. 1.500.000, dimana teman-teman kami yang ada di kelompok 1 dan 2 tidak perlu membayar uang sewa tersebut, tetapi hanya membayar uang listrik dan air. Hari pertama sampai di posko kami terlebih dahulu membersihkan rumah tersebut, mengingat kondisi rumah tersebut sangat kotor. Setelah selesai membersihkan rumah, kami mulai menata tas, koper, dan barang-barang lainnya. Kebetulan lokasi posko kami bersampingan dengan mushola sehingga bisa memudahkan kami ketika akan sholat. Hari pertama kita masih bisa mendapatkan air di posko, namun ketika hari kedua kami terkejut karena air tiba-tiba tidak ada. Kemudian kami disarankan oleh salah satu perangkat desa untuk membeli air seharga Rp. 130.000. Setelah itu kami tidak bisa mandi di posko karena air yang kami beli tersebut hanya boleh digunakan untuk memasak, buang air, dan wudhu. Pada akhirnya untuk mandi kami harus mencari masjid/mushola yang bisa digunakan meskipun harus antri.



Pada Kuliah Kerja Nyata ini, kebetulan saya masuk di Divisi Ekonomi. Divisi ini terdiri dari 7 anggota dan saya yang menjadi koordinator divisi ini. Program kerja yang dijalankan yaitu membantu kegiatan UMKM yang ada, mendampingi program sertifikasi halal produk UMKM, dan mengadakan seminar UMKM terkait pemasaran produk secara digital / digital marketing. Untuk program pendampingan sertifikasi halal ini merupakan program dari kampus dan anjuran untuk menjalankan program kerja ini diberitahukan di tengah-tengah kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sehingga kami kurang persiapan dan harus bolak-balik untuk mencari pelaku usaha juga menginput data-data yang diperlukan untuk sertifikasi halal ini. Pada saat proses input data terdapat sedikit kesulitan karena web sering kali eror. Namun berkat bantuan teman-teman satu divisi proses penginputan data bisa diselesaikan dengan tepat waktu.

Ketika *survey* untuk *mapping* pelaku usaha, saya mendapatkan banyak pengalaman. Dimana saya pernah sekali mendapat perlakuan kurang baik dari salah satu warga yang mana pada saat itu saya dan teman-teman sudah berusaha untuk tetap sopan dan datang untuk menjalankan tugas. Namun disini lain masih banyak tetangga posko kami yang ramah dan baik. Saat itu saya berkunjung ke rumah salah satu warga yang sehari-hari memproduksi kue bolu dan jajanan basah yang biasa dijual di pasar. Di sana saya dan teman-teman dari divisi ekonomi membantu proses pembuatan kue kemudian beliau juga



memberikan kita kesempatan untuk mencoba menghias kue bolu. Kami sangat senang karena beliau sangat ramah, beliau juga memberikan beberapa kue untuk kami bawa pulang ke posko.

Pada tanggal 30 Januari 2023 dari Pusat Layanan Halal UIN SATU mengadakan sosialisasi terkait program sertifikasi halal di Kecamatan Pucanglaban. Acara ini bertempat di Balai Desa Sumberdadap. Pada saat itu saya diberikan tugas untuk mengundang 1 pelaku usaha untuk datang pada acara tersebut. Acara sosialisasi terkait sertifikasi halal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan pada pelaku usaha bahwa nanti pada tanggal 17 Oktober 2024 semua produk yang beredar wajib bersertifikasi halal. Narasumber juga menjelaskan kalau saat ini Pusat Layanan Halal UIN SATU berkesempatan untuk mendaftarkan produk halal secara gratis, sehingga kami dari teman-teman KKN diberikan tugas untuk mencari pelaku usaha yang ingin produknya didaftarkan sertifikasi halal.

Setelah kami menyelesaikan penginputan data untuk sertifikasi halal, kami fokus untuk melanjutkan program kerja selanjutnya yakni seminar UMKM terkait pemasaran secara digital untuk pengembangan UMKM. Acara ini menjadi program kerja gabungan dari kelompok 1,2,dan 3 yang ada di Desa Sumberdadap. Seminar UMKM ini diadakan pada tanggal 6 Februari 2023 dengan pemateri Bapak Dr. Deny Yudiantoro, S.AP., MM. Beliau merupakan salah satu dosen di kampus kami. Sayangnya ketika acara



tersebut cuacanya kurang mendukung, pagi hari sudah hujan dan hal tersebut menyebabkan banyak dari pelaku usaha yang sudah diundang tidak bisa hadir. Banyak hal yang harus di evaluasi dan dijadikan perbaikan karena acara ini menurut saya masih kurang. Selanjutnya kami dari divisi ekonomi melakukan *follow-up* sebagai bentuk kelanjutan dari acara seminar tersebut. Rencananya kami mendata pelaku usaha yang datang di acara seminar kemarin, kemudian mencari pelaku usaha yang belum memiliki NIB dan akan kami dampingi untuk proses pembuatan NIB tersebut.

Demikian beberapa kegiatan dan program kerja yang kami lakukan. Besar harapan apa yang kami jalankan selama ini bisa bermanfaat untuk masyarakat dan juga menjadi pengalaman baru bagi kami. Selama kami disini, kami berusaha untuk melakukan yang terbaik dan semoga masyarakat bisa menerima dengan baik juga. Sekian.



Sumberdadap Has Many Stories

Mar'atus Sholikhah



Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di peroleh dapat diaplikasikan dan di kembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaran dengan fungsi Perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang



berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan dalam kehidupan bermasyarakat. KKN reguler Multisektoral, saya memilih KKN reguler di Kabupaten Tulungagung Kecamatan pucanglaban Desa Sumberdadap agar tidak terlalu jauh dari kampus dan begitupun teman-teman saya hampir semua memilih KKN reguler di Kabupaten Tulungagung. Setelah pengumuman KKN reguler saya mendapatkan kelompok 42 di desa sumberdadap

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 45 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Kamis, 19 Januari 2023. Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung dan juga hari



pemberangkatan peserta KKN. Akan tetapi aku dan teman-teman sekelompok belum mendapatkan posko atau rumah yang akan kami tingali selama KKN di desa tersebut, Aku dan teman sekelompok KKN di Desa Sumberdadap, kecamatan Pucanglaban, kab Tulungagung. Hari esok nya pun tiba yaitu hari Jum'at, 20 Januari 2023. Aku dan teman-teman sekelompok berangkat KKN karena kami sudah mendapatkan tinggal posko atau rumah, kami berangkat bersama-sama menuju lokasi yang akan di tempati yaitu di Desa Sumberdadap.

Konon cerita Desa sumberdadap, dulunya daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu di manfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak, perkembangan zaman dan juga adanya istem pemerintahan daerah, kawasan tersebut dijadikan desa dengan nama Desa sumberdadap. Begitu sampai di posko KKN kelompok Sumberdadap 3. Aku dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui rumah yang di jadikan posko tersebut adalah rumah kosong ayng sudah lama tidak di tempati, rumah tersebut sangat kotor dan ada ruangan dimana ketika hujan ruangan itu selalu bocor. Hal lain yang begitu histeris adalah keterbatasan air, sebenarnya posko yang aku tempati ini ada penampungan air dan sumur juga akan tetapi sumber mata air yang ada di dalam sumur tidak setiap hari ada, terpaksa aku dan teman-teman ketika mandi harus keluar mencari masjid atau mushola yang bisa kita



tumpangi untuk mandi dll. Karena sumber mata air yang di dalam sumur tidak terlalu banyak sampai-sampai kita untuk membeli air dengan persetujuan hanya untuk masak, wudhu, dan BAB.

Minggu pertama KKN dimana minggu ini di adakan anjongsana kerumah warga di sekitar posko, aku dan Teman-teman melakukan anjongsana atau silaturahmi kami mendatangi rumah salah satu rumah warga yang mana menceritakan tentang desa sumberdadap. Kemudian setelah kegiatan anjongsana di minggu pertama di adakan acara pembukaan KKN di Desa sumberdadap tepat nya di balai Desa sumberdadap. Dalam satu desa sumberdadap ini terdapat 3 kelompok mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kelompok aku mendapat kelompok tiga, acara pembukaan di adakan pada pagi hari kurang lebih pada pukul 08:00 – dengan selesai tepat nya di hari rabo tanggal 25-januari-2023. Di minggu kedua kita sudah mulai menjalankan proker perdivisi Masing-masing Sampai Minggu terakhir yaitu minggu ke empat, Satu kelompok KKN ini terdapat lima kelompok divisi salah satunya divisi ekonomi, divisi pendidikandan teknologi, divisi sosial,budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Aku mengambil divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ini terdapat empat program kerja di antara ada program kerja jum'at bersih (bersih-beraih mushola), program kerja posyandu Balita, program kerja senaman bersama Ibu- ibu PKK dan penghijauan, mendaur ulang sampah botol, menanam tanaman toga yang



nanti tanaman tersebut akan di bagikan kepada warga sekitar dan juga memberi Serbuk-serbuk dari tanaman tersebut yang nanti juga akan diberi tau tata ara membuat serbuk dari tanaman tersebut. Dari devisa ekonomi program kerjanya salah satunya adalah melakukan sertifikasi halal pada usaha makan yang ada di Desa sumberdadap contohnya seperti donat, dalam program kerja ini dari devisa ekonomi membantu beberapa produk makan untuk berkembang dan memiliki sertifikasi halal seperti Produk-produk makanan halal yang sudah berkembang tentunya.

Desa sumberdadap yang mayoritas penduduk desa ini matapencaharian seorang petani padi dan jagung, tetapi ada juga yang peternak ayam telur. Tepatnya ketika mahasiswa KKN di sini sedang musim panen jagung, jadi penduduk disini banyak yang sedang menjemur jagung yang nantinya ketika sudah kering jagungnya akan di jual ada sebagai juga yang di baut untuk makanan ayam. Ada juga yang sentra mebel kerajinan dari bahan kayu kebanyakan mebel disini membuat pintu rumah dari bahan kayu, tentu saja hal tersebut tak luput dari ide yang inovatif dan kreatif yang di miliki oleh warga sekitar dalam pembuatan kerajinan tangan tentunya.

Banyak hal yang bisa kami bawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari semua kejadian yang terjaditerjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan



kegiatan kemasyarakatan di Desa sumberdadap ini, Desa sumberdadap mempunyai banyak cerita bagi saya, sampai-sampai bingung mau mulai cerita dari mana dulu. Banyak sekali pengalaman yang saya peroleh dari sini semoga bermanfaat dan juga apa yang telah kami lakukan di desa ini semoga juga bisa membantu warga sekitar dan juga menjadi pengalaman baru bagi saya.



Dari Mahasiswa Untuk Sumberdadap

Mohammad Sulthon Firdaus



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian dan terjun secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan KKN dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral. Dimana kegiatan KKN ini berlangsung selama 40 hari dan bertempat di beberapa desa yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Kegiatan KKN ini berlangsung mulai dari tanggal 19 januari 2023 sampai dengan 21 februari 2023.

Pada KKN kali ini saya berkesempatan untuk mengabdikan di salah satu desa di kabupaten tulungagung tepatnya berada di desa sumberdadap. Desa sumberdadap sendiri bertempat di kecamatan pucanglaban. Dimana kecamatan pucanglaban merupakan kecamatan yang berada di ujung selatan kabupaten tulungagung dengan daerah pegunungan. Di desa sumberdadap sendiri terdapat 3 kelompok KKN dengan jumlah kurang lebih 40 anak dalam masing-masing kelompok. Dan kebetulan saya



bergabung dalam kelompok 3.

Pada saat pertama saya sampai di desa sumberdadap yang pertama saya lakukan bersama teman-teman yaitu membersihkan posko yang nantinya akan dijadikan tempat tinggal selama kkn. Saya dan teman-teman kelompok 3 menginap di salah satu rumah warga, yang kebetulan rumah tersebut ditinggal sang pemilik rumah bekerja ke luar negeri. Kami sangat bersyukur ada rumah yang bisa di sewa untuk kami jadikan posko. Dalam kegiatan KKN kali ini semua mahasiswa mendapatkan berbagai tugas salah satunya membuat program untuk memajukan potensi yang ada pada desa tersebut. Selain itu mahasiswa juga mendapat tugas anjongsana. Anjongsana sendiri merupakan tugas berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Tugas anjongsana yang diberikan bertujuan agar mahasiswa tidak lupa bahwa manusia ditakdirkan sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Tugas anjongsana juga bermanfaat untuk menambah keakraban mahasiswa kkn dengan masyarakat sekitar. Selain manfaat di atas dengan adanya tugas anjongsana saya dan teman-teman kkn dapat melihat secara langsung bahwa masyarakat di desa sumberdadap memiliki sifat yang ramah. Hal tersebut dapat dilihat ketika kami mahasiswa kkn berkunjung masyarakat menyambut dengan baik.

Keramahan masyarakat desa sumberdadap juga dapat dilihat ketika berpapasan dengan kami mahasiswa



kkn. Mereka selalu menyapa dengan senyum yang ramah ketika melewati posko kkn kami. Hal tersebut juga berlaku ketika kami melewati rumah warga. Bahkan masyarakat juga ikut membantu saya dan teman-teman kkn memperbaiki pipa paralon pdam yang ada di depan posko ketika bocor. Tidak hanya itu masyarakat juga memberi izin kami untuk menggunakan kamar mandi mushola untuk kepentingan bersih-bersih anak kkn seperti mandi dan buang air.

Keramahan warga sumberdadap tidak hanya dapat dilihat di lingkungan desa saja. Akan tetapi juga dapat dilihat dari aktifitas jual beli di pasar. Kebetulan di desa sumberdadap terdapat pasar yang dikenal dengan pasar puser. Dimana pasar tersebut merupakan salah satu pasar terbesar di kecamatan pucanglaban. Pasar puser sendiri beroperasi setiap hari sebagai pusat jual beli masyarakat pucanglaban. Penjual yang berjualan di pasar puser juga memiliki sikap yang ramah. Mereka melayani pembeli dengan ramah. Hal tersebut terbukti ketika saya dan teman-teman ke pasar puser untuk membeli bahan makanan. Para penjual melayani kami dengan ramah dan penuh senyuman. Selain dapat dilihat dari sambutan warga ketika mahasiswa kkn melakukan anjongsana sikap ramah warga juga dapat dilihat ketika kami melakukan kunjungan untuk suvey umkm (usaha mikro kecil menengah). Dimana survey tersebut bertujuan untuk mengetahui produk umkm. Di desa Sumberdadap ini terkenal akan industri mebelnya, ada banyak penduduk



desa Sumberdadap yang memiliki industri mebel. Saya juga mengamati pelaku usaha UMKM di sekitar posko, terdapat pembuat keripik singkong, roti donat dan jajanan pasar lainnya. Melihat banyaknya pelaku usaha di Sumberdadap, divisi ekonomi memiliki proker membantu sertifikasi halal dan Seminar UMKM yang berada di desa Sumberdadap. Disaat kami berkunjung ke pelaku umkm tersebut kami disambut dengan baik oleh mereka. Bahkan mereka lebih antusias ketika mengetahui kami akan melakukan pendampingan sertifikasi halal terhadap produk yang mereka produksi. Hal tersebut terjadi karena mengingat pengetahuan warga yang kurang akan cara pengajuan sertifikasi halal produk mereka.

Dari respon warga dari interaksi yang terbentuk antara mahasiwa kkn dan masyarakat menunjukkan sikap ramah yang masih erat melekat pada diri masing-masing orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat daerah pedesaan khususnya desa sumberdadap memiliki jiwa sosial yang cukup kental. Selain sikap ramah masyarakat desa masih memiliki semangat gotong royong dan saling menghargai antar sesama. Setelah melihat respon yang baik dari masyarakat desa sumberdadap saya merasa sangat beruntung dapat melaksanakan kkn di desa sumberdadap. Karena selain dapat pengalaman yang berharga saya juga dapat belajar tentang seberapa pentingnya hidup bersosial. Selain itusaya juga dapat bejar betapa pentingnya bersikap ramah dengan orang lain. Karena dengan bersikap ramah dengan orang lain orang juga akan lebih menghargai kita



dan bahkan menganggap kita sebagai orang terdekatnya. Untuk Pembukaan KKN di Sumberdadap sendiri di lakukan tanggal 25 Januari 2023.

Dalam bidang olahraga, masyarakat memiliki beberapa eksistensi yang menonjol. Yang pertama sepak bola. Klub sepakbola Sumberdadap bernama PERSEDA FC. Klub ini sudah cukup lama terbentuk tetapi belum jelas pasti terbentuk nya kapan. PERSEDA pernah mengikuti event turnamen antar desa bahkan pernah menjadi tuan rumah. Yang ke dua olahraga bola voli. Olahraga ini banyak di minati oleh masyarakat Sumberdadap Biasanya setiap sore hari banyak pemuda yang berlatih bola voley di lapangan desa Sumberdadap. Tidak hanya sore saja, terkadang malam juga berlatih voley. Apalagi kalau ada event perlombaan masyarakat akan sangat antusias, baik menguti atau hanya menonton saja

Olahraga ke tiga yang cukup di minati yaitu pencak silat. Cukup banyak masyarakat yang mengikuti perguruan pencak silat. Selain untuk bela diri, para warga juga beranggapan bahwa mengikuti pencak silat juga berguna untuk melestarikan budaya bangsa yang sejak dahulu kala sudah ada. Ada beberapa perguruan pencak silat juga ada di desa Sumberdadap antara lain, PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATAI (PSHT), PAGAR NUSA (PN) Persaudaraan setia hati winongo (PSHW).



Serba Serbi Kehidupan di Posko Bekas Rumah Dokter Hewan

Muhammad Dzikri Amirullah



Saya asal kabupaten Jombang pada tanggal 12 Januari seminggu sebelum keberangkatan KKN saya berpamitan kepada kedua orang tua untuk pergi ke Tulungagung untuk berkenalan dengan teman-teman se KKN dan membetuk struktur kepengurusan serta membagi tugas per devisi pada masing-masing individu , KKN kali ini sangat berbeda karena satu kelompok KKN ini beranggotakan 42 mahasiswa, berbeda dengan apa yang diceritakan kating-kating yang hanya ber anggotakan 10-20 mahasiswa saja, saya kebagian di kelompok 3 desa Sumberdadap kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung.

Kebersamaan dan Keberagaman.

Berjalannya waktu pada tanggal 19 kampus memulai pembukaan dan pelepasan untuk mahasiswa UIN SATU untuk berangkat ke desa masing-masing yang sudah di tentukan untuk KKN, akan tetapi ada sedikit masalah pda



kelompok desa kami karena pada saat survei tempat dari pihak desa hanya menyediakan dua posko saya sedangkan kami di sini ada tiga kelompok yang mana masing-masing kelompok beranggotakan 40 an mahasiswa, setelah itu kami dapat tawaran tempat untuk posko tiga akan tetapi ada uang sewanya akhirnya kami semua sepakat dari kelompok 1 -3 untuk iuran membayar posko tersebut, setelah itu kami memutuskan untuk pergi ke desa tujuan pada tanggal 20 Januari 2023.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa biasa saja. Santai dan enjoy hanya ada sedikit persiapan untuk tinggal saja 1 bulan kedepannya seperti pakaian dll. Jumat 20 Januari pukul 08.00 wib pagi saya mulai berkemas untuk berangkat ke desa Sumberdadap kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung . Saya melihat google map tempat posko kami adalah tempat bekas rumah dokter hewan atau lebih jelasnya rumah penyuntikan sapi ,pertama kali saya menginjakkan kaki di desa Sumberdadap pada hari jumat tanggal 20 januari 2023, sesampainya di posko saya dan teman-teman satu kelompok membersihkan area posko, mulai dari ruang tamu, kamar tidur, kamar mandi, dan juga teras. Setelah membersihkan posko kami mengalami sedikit masalah karena posko yang tidak cukup untuk menampung mahasiswa sebanyak 40 an mahasiswa, ngomong-ngomong posko kami ini sudah kosong bertahun-tahun ada sedikit keawatiran di wajah teman-temanku yang penakut.akan tetapi ini sudah menjadi tugas kami semua mau tidak mau semua harus tinggal di



posko 3 ini , setelah beres bersih-bersih yang laki-laki lanjut untuk menunaikan shalat Jum'at dan yang perempuan menata barang-barang nya masing-masing. Di posko kami belum mengenal sama lain lambat laun kami mulai akrab dan ada juga yang hampir menjalani kisah kasih dan ada juga teman yang pendiam namanya Mukhti dia sangat introferti tidak bisa di ajak bercanda beda dengan teman-teman yang lain dan ada jug teman yang kocak namanya minok alias Lubib dia menjadi ikonik di posko kami karena kocak dan canda tawanya.

Waktu terus berjalan kami mencoba berbaur dengan masyarakat sekitar ,karena pihak desa ada sedikit masalah acara pembukaan KKN di lakukan pada hari rabu dilakukanlah pembukaan Kuliah Kerja Nyata yang dihadiri oleh para pamong desa dan juga para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Setelah pembukaan dilakukan, ada rapat bersama DPL, rapat kali ini membahas perkembangan dari setiap program kerja per divisi. dan saya brada di devisi ekonomi.

Sejarah Desa Sumberdadap.

Desa Sumberdadap adalah salah satu desa di kecamatan Pucanglaban yang terletak di wilayah datyaran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan memiliki luas 463 km², dengan batas-batas wilayah, wilayah utara dengan desa Demuk, wilayah barat dengan desa Panggunguni, bagian selatan dengan desa Sumberbendo, dan di bagian timur berbatasan langsung dengan kabupaten Blitar. Pusat



pemerintahan desa Sumberdadap terletak di dusun Puser RT 02 RW 01 dengan menempati area lahan seluas 1400m². Jumlah penduduk desa Sumberdadap sebanyak 3.818 jiwa yang tersebar di 02 Dusun, 04 RW DAN 17 RT.

Daerah Desa Sumberdadap termasuk kedalam daerah yang strategis untuk pertanian. Masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani palawija seperti jagung, padi, singkong, dan lain sebagainya. Selain bertani masyarakat di sini juga mengandalkan hasil peternakan seperti ayam potong, domba, kambing, sapi, ayam arab dan lain sebagainya. Desa Sumberdadap juga terkenal dengan Kerajinan kayunya atau biasa disebut mebel. Hasil produk mebel di sini sangat beragam seperti meja, kursi, pintu, alas tidur dan masih banyak lagi. Walaupun pusat administrasi Kecamatan Pucanglaban berada di Desa Pucanglaban, namun Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian paling tinggi di Kecamatan Pucanglaban. Di desa Sumberdadap terdapat sebuah pasar yang cukup ramai yang biasa disebut masyarakat sebagai pasar puser. Pasar yang mulai beroperasi pukul 1 dini hari sampai sekitar pukul 7 pagi menjadi perputaran perekonomian cukup vital di kecamatan Pucanglaban khususnya di desa Sumberdadap.

Sejarah singkat desa Sumberdadap bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya senantiasa menjadi



kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Lambat laun masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadap yang memiliki makna yaitu sebuah sumber air yang banyak tumbuhan dadapnya. Sampai saat ini terkenal dengan sebutan Sumberdadap.

Progam kerja

Untuk progam kerja saya kebagian devisi ekonomi yang mana progam klompok devisi ekonomi ini untuk mendaftarkan sertifikasi halal bagi pelaku-pelaku usaha di desa Sumberdadap.kami anjangsana kerumah-rumah warga para pelaku usaha untuk mengetahui proses langkah dan cara pembuatan berbagai macam produk dan kami saling membantu dan belajar ada kripik singkong,roti kering dan basah , donat dan masih bnyak lagi. Pada tanggal 6 february kemarin kami kolaborasi dengan kelompok 1 dan 2 untuk melakukan seminar UMKM di balai desa Sumberdadap bagi pelaku-pelaku usaha dan Alhamdulillah mendapatkan respon yang cukup memuaskan ,setelah seminar tugas bagi masing-masing kelompok devisi ekonomi adalah mendampingi para pelaku usaha tersebut untuk mendapat NIB (nomor induk berusaha) ya cuma seperti itulah tugas devisi ekonomi kita disini.Tidak lupa kadang kami juga saling membantu ke devisi-devisi lain kadang mengajar dan sebagainya karena di sini kami sangat banyak dan banyak juga yang kadang menganggur, dan berjalanlah sampai hari ini. Sekian cerita saya !



Sumberdadap Village

Muhammad Fakhruzzaman

126402202125



Liburan semester 5 kali ini beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah mengikuti kegiatan KKN gelombang pertama tepatnya pelaksanaannya pada tanggal 19 Januari - 21 Februari. Kegiatan ini guna untuk pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih satu bulan serta berada di tempat yang sudah ditentukan oleh LP2M serta sudah dibentuk kelompok yang terdiri dari berbagai fakultas serta prodi yang ada dikampus. Sebelum melakukan kegiatan KKN peserta diberikan pembekalan dari pihak kampus, pembekalan itu terdiri dari berbagai pembekalan antara lain pembekalan dari kecamatan, pembekalan dari kabupaten serta pembekalan yang diberikan oleh dpl masing masing kelompok. Adapun tujuan dari pembekalan tersebut untuk mendapatkan wawasan pengetahuan yang dapat digunakan bekal untuk



pengaplikasian KKN yang kita tempati pada desa tersebut. Sebelum kita berada dilokasi KKN kita melakukan survei tempat guna untuk mendapatkan posko sebagai tempat kelompok kami tinggal sementara.

Pada tanggal 19 Januari 2023 pelepasan peserta KKN Reguler Multisektoral diberangkat dari kampus menuju lokasi KKN yang sudah ditetapkan. Saya berangkat ke desa Sumberdadap Pucanglaban pada Jum'at, 20 Januari 2023 pada pukul 09:00 WIB dan tiba di desa Sumberdadap pada pukul 09:50 WIB. Saat sampai di desa Sumberdadap tim KKN kami disambut baik oleh kepala desa serta perangkat desa lainnya. Setelah itu , salah satu perangkat desa mengantar kelompok kami menuju posko yang terletak di selatan kantor desa Sumberdada, Di hari kedatangan ini, saya dan teman teman KKN Sumberdadap kelompok 3 membersihkan posko yang akan kami tempati. Setelah terasa bersih dan layak untuk ditempati, saya dan teman-teman menata barang bawaan dan tempat untuk kita istirahat. Setelah selesai membersihkan posko kami beristirahat sambil bercengkrama bersama salah satu perangkat desa dan tetangga yang ada di dekat posko kami. Malamnya saya mengajak teman-teman untuk melakukan evaluasi serta breafing guna membahas kegiatan yang dilakukan selama KKN di desa Sumberdadap, setelah breafing selesai kami bersiap siap untuk tidur agar keesokan harinya bisa lebih fresh lagi.



Hal yang membuat saya dan teman-teman sedikit kaget serta bingung menanggapi hal ini adalah susahnya air di desa Sumberdadap. Meski di pegunungan, di desa Sumberdadap mengalami kesusahan air. Hal ini yang membuat kami harus sangat menghemat air disini, di hari kedua kami sudah mengalami kehabisan air yang membuat kami harus mencari tempat di luar posko untuk mandi, sedangkan air di posko hanya kita gunakan untuk mencuci piring dan memasak. Kegiatan pada hari ini masih cukup santai dan pada malam harinya BPH & Anggota kelompok melakukan brifing guna untuk menyusun proker yang akan dilakukan di desa ini selama kegiatan KKN berlangsung. Minggu pada tanggal 22 Januari pukul 05:00 WIB kelompok yang bertugas untuk memasak pergi kepasar untuk membeli bahan untuk dimasak. Untungnya posko kita cukup dekat dengan pasar hanya 5menit perjalanan. Kegiatan dilanjutkan pada sore hari dengan melaksanakan anjongsana, bersilahturahim dengan tetangga posko. Tujuan dari anjongsana ini agar saling mengenal serta memenuhi tugas dari kampus.

Senin pada tanggal 23 Januari saya dan teman-teman mengunjungi rumah kepala desa bersama kelompok 1 & 2 untuk melakukan sowan serta menanyakan apakah beliau bisa menghadiri pembukaan yang dilaksanakn pada tanggal 25 Januari yang bertepatan pada hari rabu , serta menanyakan siapa saja yang bisa hadir saat pembukaan serta meanyakan beberapa fasilitas yang ada pada kantor balai desa, setelah koordinasi dan kepala desa sudah



memberikan persetujuan. Setelah sampainya diposko masing masing kami berdiskusi digrup devisi untuk memberitahukan kepada BPH terkait kegiatan pembukaan terutamanya kepada seketaris untuk dibuatkan surat. Besoknya Pada tanggal 24 Januari kegiatan pada pagi hari seperti biasanya dan saya sudah mulai terbiasa dengan lingkungan sekitar sini, hari itu kegiatan saya yaitu rapat dengan panitia pembukaan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 2023 Desa Sumberdadap terkait dengan siapa saja yang di undang dll. Setelah selesai rapat, divisi humas mulai menbagikan undangan peserta pembukaan. Sedangkan DPAT yaitu saya sendiri, mulai melakukan penataan kursi panitia, memasang benner dan alat-alat lainnya di balai desa. Pada malam hari setelah makan dan sholat, melakukan rapat guna memantapkan proker perdevisi setelah selesai memantapkan proker saya dan teman-teman cowok pergi ke posko 1 untuk pemasangan benner di tugu masuk Desa Sumberdadap. Setelah selesai semuanya kita pulang ke posko masing-masing lalu bersiap diri untuk tidur.

Sampainya pada hari rabu tanggal 25 kita selaku panitia menyiapkan kegitan pembukaan yang berada di kantor balai desa setelah sudah siap kegiaitan dan sudah mulai datang semua DPL dari ketiga kelompok dan pukul 9 pagi bapak kepala desa dan beberapa perangkat desa lainnya sudah mulai datang dan acara pembukaan sudah siap dimualai. Setelah kegiatan pembukaan selesai kami selaku panitia pembukaan membersihkan tempat balai desa



seperti semula. Hari-hari berikutnya proker per divisi mulai berjalan. Kami mengunjungi atau survey ke beberapa tempat yang berada di Sumberdadap, Dilihat dari sisi kehidupan masyarakat di Desa Sumberdadap sudah cukup layak, yang mana didaerah ini bertempat di pegunungan yang bisa dikatakan sudah maju dari segi kebutuhan keluarga karena juga mayoritas kepala keluarga di sana bekerja sebagai petani dan peternak. Biasanya teman-teman membantu warga memanen jagung dan panen telur. Kami juga mengunjungi industri mebel serta UMKM yang ada pada desa Sumberdadap. Di desa Sumberdadap ini terkenal akan industri mebelnya, ada banyak penduduk desa Sumberdadap yang memiliki industri mebel. Saya juga mengamati pelaku usaha UMKM di sekitar posko, terdapat pembuat keripik singkong, roti donat dan jajanan pasar lainnya. Melihat banyaknya pelaku usaha di Sumberdadap, divisi ekonomi memiliki proker membantu sertifikasi halal dan Seminar UMKM yang berada di desa Sumberdadap

Demikian beberapa kegiatan dan program kerja yang kami lakukan. Besar harapan apa yang kami jalankan selama ini bisa bermanfaat untuk masyarakat dan juga menjadi pengalaman baru bagi kami. Selama kami disini, kami berusaha untuk melakukan yang terbaik dan semoga masyarakat bisa menerima dengan baik juga.



Pengalaman KKN di Desa Sumberdadap

Muhammad Hasbi Min Fadhli Robbi



Dimulai dengan prepare yang menegangkan akhirnya KKN diberangkatkan juga pada tanggal 20 Januari 2023 yang dijalankan selama 1 bulan, disinilah ceritaku dimulai. Namaku tertulis di atas kertas putih yang telah tersebar dalam bentuk softfile di WhatsApp Grup. Tertulis bahwa namaku ditempatkan di Desa Sumberdadap 3, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Aku memulai prepare segala kebutuhan KKN dan juga pastinya berekspektasi dengan keadaan di lokasi ataupun pertemanan dll. Kata orang, KKN memang menyenangkan meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu secara tidak langsung juga harus memulai kehidupan baru dengan teman-teman sekelompok KKN dan merubah pola hidup pada tiapmahasiswa.



Pada tanggal 20 Januari 2023, aku dan teman-teman berkumpul di kontrakan teman yang bernama Fitriana. Lokasinya di depan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di sana kita berkumpul untuk menaruh barang-barang sekaligus titik kumpul untuk pemberangkatan menuju lokasi posko yaitu Dusun Sumberdadap, Desa Sumberdadap, Kec. Pucanglaban, Kab. Tulungagung. Dalam satu kelompok terdapat 42 mahasiswa/siswi, kebetulan di Desa Sumberdadap ada 3 kelompok jadi total mahasiswa KKN di Desa Sumberdadap adalah 130 mahasiswa/siswi. Kelompok 1 lokasi posko terletak di Dusun Puser, kelompok 2 lokasi posko terletak di Dusun demuk dan kelompok 3 ada di dusunsumberdadap. Di Dusun sumberdadap itulah posko yang aku tempati. Di sana, aku menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus. Jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 32 orang. Kelompok 1 posko laki-laki dan perempuan dipisah. Posko perempuan terletak di rumah Ibu Muamanah, sedangkan posko laki-laki letaknya di samping balai desa Sumberdadap. Dengan adanya KKN ini aku berekspektasi dan juga berharap agar setiap anggota kelompok khususnya kelompok 1 dan 2 mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Masa perkenalan sangatlah singkat hanya terhitung beberapa jam saja semua sudah saling mengenal dan akrab satu sama lain. Seiring berjalannya hari jugatelah terbentuk divisi dan juga tugas masing-



masing anggota kelompok. Aku terdaftar dalam divisi media dan publikasi yang beranggotakan 7 orang. Kebetulan anggota yang tergabung dalam divisiku adalah teman-teman dari prodi yang sama yaitu Komunikasi Penyiaran Islam. Ada beberapa anak yang berbeda prodi. Bagiku, masa perkenalan dapat terjalin seiring dengan berjalannya hari. Harapanku, semua teman-teman kelompok KKN Desa Sumberdadap 3 merasa aman dan nyaman. Karena kita memang diharuskan untuk membaaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Siang hari pukul 09.00 WIB, tepatnya pada tanggal 25 Januari 2023 seluruh mahasiswa/mahasiswi berangkat menuju balai desa Sumberdadap untuk menghadiri acara pembukaan KKN. Sebagian ada yang sudah datang duluan untuk mempersiapkan acara. Acara dihadiri oleh ketiga kelompok yaitu KKN Sumberdadap 1, KKN Sumberdadap 2 dan KKN Sumberdadap 3 juga dihadiri oleh perangkat desa. Sebelumnya telah disepakati oleh KKN Sumberdadap 1,2,3 bahwa untuk persiapan pembukaan diserahkan kepada kelompok 1 atau KKN Sumberdadap 1 dan untuk penutupan diserahkan kepada kelompok 2 atau KKN Sumberdadap 2. Sebagai divisi media dan publikasi tugasku adalah mendokumentasi setiap rangkaian kegiatan yang sedang dilaksanakan. Acara pembukaan KKN Multi Sektoral 2023 akhirnya pun selesai dan berakhir dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Acara selesai sekitar pukul 11.00 WIB. Acara di



akhiri dengan sesifoto bersama Bapak Lurah, Perangkat Desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan juga teman-teman KKN. Setelah acara selesai seluruh mahasiswa/siswi baik dari Sumberdadap 1, 2 dan kembali ke posko dan melakukan aktivitas mereka masing-masing.

Keesokan harinya setelah acara pembukaan tepatnya pada Kamis, 26 Januari 2023, seluruh mahasiswa/mahasiswa mulai aktif melakukan kegiatan mereka masing-masing. Kegiatan dilakukan sesuai divisi yang telah dikelompokkan sebelumnya. Untuk divisi media dan publikasi tugas utama yang dilakukan adalah membuat video profil potensi unggulan desa. Selain itu divisi juga membuat desain-desain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kelompok KKN, seperti membuat desain banner, desain baju, logo, feed ig, dll yang berbaur dengan media. Tugas lain dari divisi media publikasi adalah mendokumentasi kinerja dari divisi lain, seperti divisi kesehatan, divisi ekonomi, divisi sosbud, divisi agama, divisi pendidikan, dan juga evaluasi atau kegiatan yang sedang dilakukan. Setiap proker memiliki kegiatan masing-masing yang dijalankan. Kegiatan-kegiatan tersebut mulai produktif setelah dibukanya KKN di Balai Desa pada tgl 25 Januari 2023.

Sebagai divisi media dan publikasi pastinya akan terlihat tidak memiliki kegiatan karena proker yang dilakukan sudah dikerjakan sebelum kegiatan dilaksanakan. Diluar itu, media dan publikasi memiliki tugas-tugas tambahan seperti membantu divisi lain dalam proker mereka. Aku sebagai anggota divisi media dan



publikasi diberi tugas untuk membuat video profil potensi desa. Dalam tugas tersebut aku dibantu oleh rekanku yaitu Azhrin, Lubib dan mbak Bik. Bukan itu saja, terkadang aku juga ikut dalam kegiatan divisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan divisi agama. Sedikit cerita ketika mendokumentasi kegiatan divisi ekonomi, karena proker unggulan dari divisi ekonomi adalah produk halal maka yang selalu tersorot adalah hal yang berbau dengan makanan. Disitulah merasa ada kesenangan tersendiri karena setiap kalipembuatan produk makanan yang akan di segel sebagai produk halal pasti dibungkuskan untuk dibawa pulang dan dimakan bersama dengan teman-temandi posko. Tidak itu saja, divisi pendidikan, sosbud, dan agama juga memiliki cerita sendiri seperti selalu bertemu dengan anak-anak sd, tk, paud, dan juga guru-guru. Seperti halnya dalam divisi kesehatan yang juga bertemu dengan masyarakat ketika kegiatan posyandu dan juga lansia. Mungkin itu cerita sedikit dari pengalamanku saat KKN di Sumberdadap bersamateman teman, sekian dan terima gaji.



Hanya Berkunjung Namun Tidak Singgah

Muhammad Teddy Andriansyah



Liburan semester 5 kali ini bukan lagi seperti liburan pada semester-semester sebelumnya, aku yang biasanya menghabiskan liburan dengan hanya rebahan-rebahan santuy di rumah kali ini tidak bisa seperti itu. Kenapa kok tidak bisa? Alasannya adalah pada liburan kali ini ada program yang namanya KKN. Apasih yang dimaksud KKN itu. KKN adalah kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata yang merupakan salah satu kegiatan yang erat sekali dengan praktek mahasiswa dari perguruan tinggi. Tentu saja istilah KKN ini tidak asing dikalangan mahasiswa-mahasiswa semester 5. Pada umumnya KKN menjadi salah satu syarat mahasiswa untuk lulus. Dulu kukira KKN itu ya cuma menetap di suatu desa gitu ehh ternyata dari kita nya juga harus memiliki semacam program kerja di desa tersebut dan sebelumnya teman-temanku juga ada yang bilang kalau KKN itu tempatnya cari jodoh kalau aku sih tergantung orangnya wkwkwk.



Pada pendaftaran kemarin, aku sempat terkendala sinyal karena aku daftar melalui hp dan juga aplikasi dari kampus sangat susah sekali diakses karena banyaknya mahasiswa yang daftar KKN juga jadinya aplikasinya lemot, tapi pada akhirnya aku bisa daftar dan itupun waktunya malam sekali. Awalnya aku daftar di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, namun pada waktu penerimaan peserta KKN aku cek di aplikasi ternyata aku diterima di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Alhamdulillahnya desa ini tidak jauh-jauh dari rumahku yang bertempat di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut. Di Desa Sumberdadap ini kita dibagi menjadi 3 kelompok dan aku berada di kelompok 3. Satu kelompok di sini isinya 42 orang yaitu 10 anak laki-laki dan 32 anak perempuan.

Sumberdadap adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Meskipun desa Pucanglaban merupakan tempatnya administratif kecamatan, namun desa Sumberdadap merupakan desa dengan pusat keramaian tertinggi di kecamatan Pucanglaban. Bila dilihat dari arah jalan mulai dari arah utara, timur dan selatan akan bertemu di titik paling ramai yaitu di dusun Puser, desa Sumberdadap. Mulai masyarakat dari kecamatan Pucanglaban sendiri, dari arah Ngunut atau dari arah Kademangan, Blitar, akan bertemu dan menjumpai titik keramaian di desa Sumberdadap. Eksistensi kegiatan masyarakat desa Sumberdadap terlihat dari banyaknya



minat mulai dari anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang tua dalam bidang keagamaan, olahraga, dan kerukunan sosial. Dalam bidang keagamaan, menurut survei masyarakat bahwasanya 99,8% warga desa menganut agama islam, dan 99,9% mereka adalah pengikut dari organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU). Kantor Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Pucanglaban juga bertempat di desa Sumberdadap.

Pada hari jum'at tanggal 20 Januari 2023 aku dan teman-temanku berangkat dari titik kumpul yaitu di kontrakan salah satu temanku menuju ke lokasi KKN yaitu di desa Sumberdadap. Untuk sampai di desa ini kita harus melewati jalan yang naik turun dan berliku-liku atau orang-orang menyebutnya dengan lok 9. Setelah sampai di desa Sumberdadap aku dan teman-temanku menurunkan dulu barang bawaan yang dibawa oleh teman-teman, ada yang bawa tas besar, koper, kasur lipat, kompor, galon dan masih banyak lagi. Setelah itu kita membersihkan posko karena sebelumnya rumah yang kita tempati digunakan orang yang juga ngontrak di sini tetapi orangnya sekarang menjadi TKI di luar negeri. Oh iya rumah yang kita tempati untuk dijadikan posko dulu punya bapak Tukul. Pak Tukul sangatlah baik hati ke kita mulai dari menyiapkan rumah sampai memfasilitasi kita sanyo untuk keperluan perairan, namun pada dasarnya kondisi di desa Sumberdadap sangatlah susah air sampai-sampai kita satu kelompok harus rela mengeluarkan uang lagi untuk membeli air dan diisikan ke sumur. Selama kurang lebih 3 minggu kita di sini sudah



mengisi sumur 2 kali, lucunya setiap habis beli air selalu turun hujan yang deras jadinya sumurnya keisi air lagi. Untuk mengantisipasi kehabisan air lagi kita satu kelompok sepakat untuk tidak memakai kamar mandi yang ada di posko untuk mandi karena kalau 42 anak mandi di posko mungkin 2 hari saja airnya sudah habis lagi jadinya kita kalau mandi harus ke mushola atau masjid terdekat.

Pada tanggal 25 Januari 2023 kita mengadakan pembukaan KKN di balai desa Sumberdadap yang dihadiri oleh DPL dari masing-masing kelompok. Kebetulan DPL nya adalah dosenku semester 4 dan 5 kemarin yaitu Bapak Dr. Rokhmat Subagiyo, M. E. I. Acara berlangsung lancar sampai selesai dan ditandai dengan pemotongan tumpeng sebagai tanda dibukanya kegiatan KKN di desa Sumberdadap. Tak lupa kita juga berfoto bersama bapak DPL dan setelah itu kita ajak pak Rohmat untuk mengunjungi posko kita, di sini beliau menyampaikan point-point penting tentang apa yang harus kita lakukan di minggu-minggu awal pelaksanaan KKN di desa ini.

Minggu pertama di sini saya bersama kawan-kawan melakukan kegiatan anjongsana yang dimana kita bertamu ke rumah-rumah tetangga dan menanyakan sesuatu hal mengenai desa ini, potensinya apa, budayanya apa, dan masih banyak lagi. Oh iya rata-rata masyarakat di sini berprofesi sebagai petani dan peternak ayam petelur, kebetulan kedatangan kita di desa ini bertepatan dengan musim panen jagung. Rata-rata petani menjual jagungnya ke



para peternak ayam karena jagung merupakan komponen penting untuk makanan ayam petelur. Setelah melakukan kegiatan anjongsana, sorenya saya ikut mengajar anak-anak di TPQ “Az-Zahra” bersama teman-teman divisi sosial budaya dan agama. Di sini kita ikut mengajar dari anak, mulai yang masih jilid sampai yang sudah ke Al-Qur’an. Di sini kita mengajar dari jam 14.00 – 16.00 WIB. Minggu pertama kita di sini semuanya berjalan dengan lancar sesuai dengan proker divisi masing-masing.

Pada minggu kedua divisi ekonomi mengadakan seminar UMKM yang diselenggarakan di balai desa. Seminar ini dihadiri oleh banyak pelaku usaha di daerah Sumberdadap dan jalannya acara berlangsung sangat meriah hingga akhir, dan sebagai tanda berakhirnya acara panitia menyerahkan vendel sebagai cinderamata. Dan dari divisi lain seperti divisi kesehatan dan lingkungan hidup mereka mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan bersama masyarakat setempat dan penanaman bibit pohon beringin di daerah sumber air, dan pada setiap hari jum’at pagi diadakan senam rutin di halaman posko kemudian dilanjut dengan bersih-bersih mushola dekat posko. Kemudian dari divisi sosial budaya dan agama akan mengadakan kegiatan lomba yang diadakan untuk memeriahkan acara isra’ mi’raj. Demikian sepenggal cerita pengalaman KKN saya di desa Sumberdadap, semoga dengan kehadiran kami di sini bisa memberikan sedikit manfaat untuk masyarakat di desa Sumberdadap dan terima



kasih yang sebanyak-banyaknya kepada warga sekitar yang telah menerima kami dengan baik dan ramah.



Tidak Ada Kata Udzur dalam Memberdayakan

Rahmad Imam Bahrudin



Bagi segelintir orang mungkin KKN menjadi momok yang cukup menakutkan. Namun, banyak orang menganggap KKN merupakan tantangan yang mesti ditaklukkan. Penulis pun termasuk di dalamnya bahwa KKN tak ubahnya kesempatan untuk mengaktualisasikan diri, di mana teori-teori yang dienyam pada bangku kuliah itu mengendap dan membutuhkan saluran guna dapat terekspresikan.

Adapun lokasi KKN penulis terletak di Daerah Tulungagung yakni Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban; suatu tempat yang menjadi sentral kegiatan masyarakat seperti halnya aktivitas perekonomian. Di tengah suasana penuh hiruk-pikuk, kedatangan kami para peserta KKN begitu disambut hangat oleh masyarakat setempat, mereka menghantarkan kami untuk mencari tempat bermukim selama satu bulan ke depan, tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023.



Keresahan Mendalam

Sesaat kami tiba di Posko 3 yang dalam keadaan tak berpenghuni itu, kami pun tergerak untuk gotong royong membersihkan sekaligus merapikannya. Kendati, ada beberapa atap yang mengalami kerusakan sehingga manakala diguyur hujan kebocoran air yang menetes menjadi tak terelakkan. Belum lagi, persoalan air jernih untuk memasak, mencuci pakaian, bahkan mandi pun relatif susah menjangkaunya. Suatu awal yang meresahkan bukan? Akantetapi, hal ini sama sekali tak menyurutkan semangat kami. Karena memang begitu adanya salah satu bentuk pengabdian.

Barangsiapa membayangkan KKN adalah kegiatan penuh canda tawa maka niscaya akan mengalami keterkejutan tak diduga-duga. Sebab, kehidupan masyarakat kota dengan masyarakat desa sudah barangtentu jauhberbeda. Apabila di tengah kota fasilitas publik itu cukup memadai, pedasaan ialah sebaliknya yakni aksesnya yang serba terbatas. Oleh karenanya pemberdayaan potensi yang ada dan konversi alam menjadi hal ihwal yang vital.

Memupuk Kesadaran Masyarakat

Suatu ketika penulis melakukan anjangsana di rumah masyarakat, khususnya Desa Sumberdadap bagian selatan, yang tak lain dan tak bukan, untuk menjalin silaturahmi serta menggali informasi mengenai potensi-



problem yang berada di tengah masyarakat sehingga nantinya digunakan sebagai acuan guna langkah-langkah konkrit sebagaimana tema KKN Reguler Multisektoral 2023. Dalam menyikapi potensi-problem yang ada, penulis berupaya untuk berfokus pada Divisi Ekonomi yang terdiri dari tujuh orang mahasiswa, denganprodi yang berbeda, baik itu laki-laki maupun perempuan. Walau tidak menutup mata bahwa masih banyak problem di luar sektor ekonomi seperti pendidikan, agama, sosial-budaya, lingkungan hidup dan lain sebagainya.

Perihal ekonomi, rata-rata masyarakat Sumberdadap relatif terbilang mapan dalam artian cukup untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya. Hanya saja para pelaku usaha di era digitalisasi 4.0 kebanyakan masih gagap akan teknologi sekalipun mereka menyadarinya. Tidak bisa tidak, tentu ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat dan di balik itu semua, terdapat pula potensi terpendam yang dapat diberdayakan. Bukan rahasia umum bahwa mata pencarian masyarakat setempat dipengaruhi oleh letak geografisnya, di mana Desa Sumberdadap terletak pada dataran tinggi, yang hanya mengandalkan keberpihakan cuaca yakni musim penghujan dan musim kemarau. Kedua musim tersebut bagai pemandu yang mengarahkan aktivitas perekonomian masyarakat seperti menanam padi kala musim hujan tiba, dan menanam jagung atau ubi saat kemarau melanda. Namun, ada pula dua jenis usaha yang



kiranya tak begitu terpengaruh oleh keadaan langit dan bumi yakni usaha mebel dan peternak telur ayam.

Mengamati fenomena di atas, kami Divisi Ekonomi meresponnya dengan pengadaan Seminar UMKM dengan tema “Peran Digitalisasi Sebagai Pendorong Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif”. Kami meyakini acara ini dapat merangsang masyarakat agar melek teknologi. Karena peran digitalisasi tak dapat dipungkiri sangatlah signifikan dalam mendorong serta mengembangkan para pelaku UMKM, seperti halnya pemasaran produk yang tak lagi berkutat pada lanskap lokal tetapi juga menyasar market global. Menjadi tak berlebihan bila menjuluki UMKM sebagai penopang perokonomian nasional sebagaimana data ASEAN Investment Report yang menyebutkan bahwa per September 2022, Indonesia memiliki UMKM dengan jumlah terbanyak di kawasan ASEAN. Pada 2021, UMKM di Indonesia diperkirakan mencapai 65,46 juta unit. Selanjutnya dari jumlah tersebut, UMKM mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja, memberi sumbangsih sebesar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan berkontribusi 14,4% terhadap kegiatan ekspor nasional.

Pengorganisasian Masyarakat

Di antara para pelaku usaha yang kami survei, ternyata masih banyak produk-produk mereka yang belum memiliki label Halal MUI. Kami pun menilai bahwa hal



tersebut perlu dilakukan pendampingan sampai pada terbitnya sertifikasi Halal. Berbekal buku materi sertifikasi Halal yang dipublikasikan oleh pusat layanan Halal UIN SATU kami pun memulai langkah-langkah pendampingan seperti turut serta dalam proses produksi para pelaku usaha yang lolos identifikasi, mulai dari varian bahan-bahan produk, nomor sertifikat Halal pada tiap komposisi, hingga input hasil data yang telah kami kategorisasikan. Tak hanya berhenti di situ, kami berpikir keras dan intens mendiskusikan bagaimana setiap program yang kami luncurkan dapat berkelanjutan ke depannya. Karena kami tahu bahwa pengadaan acara, entah apapun itu, tanpa disertai program jangka panjang pada akhirnya akan menemui kegagalan. Yang dalam hal ini ialah perlunya mengorganisir masyarakat ke dalam suatu wadah berbentuk paguyuban, komunitas, atau bahkan organisasi tertentu.

Dengan demikian pemberdayaan masyarakat tidak lagi dilakukan oleh subjek-subjek eksternal, melainkan oleh masyarakat itu sendiri yang secara internal mandiri sebagai pengagas, pemrakarsa, pendiri, penggerak utama sekaligus penentu dan pengendali kegiatan-kegiatan perubahan sosial yang ada dalam organisasi masyarakat sehingga potensi di berbagai multisektor pun berdaya maksimal.



Optimalkan Eksistensi Potensi Desa Sumberdadap

Ana Rohmatul Lutfa



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program setiap universitas yang sudah diwajibkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan bersangkutan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Pelaksanaan KKN merupakan salah satu pengamalan dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Namun, jika tidak dapat dieksekusi sesuai dengan yang diharapkan semula, sehingga setelah KKN berakhir mahasiswa tidak mendapatkan pembelajaran diri yang berarti. Dengan kualitas hidup masyarakat di daerah KKN yang tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dengan kehidupan mahasiswa sehari - hari. Belum lagi dengan pendapat masyarakat yang dapat mencoret nama baik perguruan tinggi. Penyelenggara KKN tersebut dapat dikatakan mengalami kegagalan atau kurang efektif. Dengan demikian pelaksanaan KKN harus memperhatikan tutur kata, perilaku dan sikap mahasiswa



terhadap masyarakat lingkungan sekitarnya. Kuliah Kerja Nyata dilakukan kurang lebih selama satu bulan dengan penempatan di daerah - daerah tertentu. Kuliah Kerja Nyata ini dapat mengajarkan kita untuk hidup mandiri, belajar beradaptasi ditempat baru, menambah relasi dan memberikan kita pengalaman hidup ditempat terpencil. Kuliah Kerja Nyata mempunyai manfaat yang banyak apabila dapat dieksekusi dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibagi menjadi dua gelombang, gelombang pertama di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar, dan untuk gelombang dua di Kabupaten Kediri dan Kabupaten Trenggalek. Saya mendapat kesempatan mengikuti KKN gelombang pertama dengan memilih Desa Sumberdadap sebagai daerah yang akan saya tempati selama kurang lebih satu bulan. Harapan saya dengan tinggal di Desa Sumberdadap dapat memperoleh wawasan dan pengalaman yang bermanfaat untuk kehidupan dimasa depan.

Desa Sumberdadap merupakan salah satu desa yang terletak di daerah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Pusat administrasi di Kecamatan Pucanglaban terdapat pada Desa Pucanglaban, namun Desa Sumberdadap sebagai pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Dengan terdapat Puskesmas Kecamatan Pucanglaban, UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pucanglaban, dan sekolah -



sekolahan negeri seperti SMPN 1 Pucanglaban dan MTsN 8 Tulungagung. Desa Sumberdadap disebut sebagai sentra mebel. Dari hasil anjongsana saya terdapat banyak pengrajin mebel di Desa Sumberdadap yang dimana pengrajin mebel menghasilkan meja, kursi, pintu, lemari, rak, tempat tidur, dan lain sebagainya. Potensi warga Desa Sumberdadap tidak hanya dari mebel namun masih ada lagi, yaitu petani dan peternak telur ayam.

Potensi pemanfaatan sumber daya manusia yang terdapat pada Desa Sumberdadap masih sangat kurang. Dari banyaknya pemuda - pemudi yang lebih memilih untuk merantau ke kota besar. Faktor penyebab pemuda - pemudi memilih untuk merantau yaitu mereka berpendapat bahwa kalo tetap tinggal di desa tidak dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Penghasilan yang didapat ketika tetap tinggal di desa hanya dapat mencukupi kebutuhan pangan saja, itulah yang mendorong mereka untuk merantau. Namun, masih ada yang tetap tinggal di desa dan memilih untuk berkembang di desa saja, untuk mengembangkan potensi desanya.

Desa Sumberdadap mempunyai potensi dibidang pertanian, peternakan, dan kerajinan. Mayoritas petani di Desa Sumberdadap menanam jagung, padi, dan singkong. Pada saat saya datang ke Desa Sumberdadap masyarakat sekitar sedang panen jagung. Hasil panen jagung mereka akan dijual ke peternak ayam petelur sekitar atau digunakan sendiri untuk pakan ayam petelur. Dari situ, terdapat



hubungan yang saling menguntungkan untuk petani dan peternak ayam petelur. Komoditas petani yang ada di Desa Sumberdadap memilih menanam makanan pokok dari pada tanaman sayur-sayuran karena kurangnya tenaga yang dimiliki oleh para petani. Petani di Desa Sumberdadap terbilang sudah lanjut usia. Peternak ayam petelur di Desa Sumberdadap lumayan banyak. Warga banyak yang sudah mengalami jatuh bangun saat menjadi peternak petelur ayam, namun mereka tidak menyerah untuk putar otak dan tetap menjadi peternak ayam petelur. Tidak sedikit pula yang memilih untuk mencari mata pencarian lain. Potensi besar yang dimiliki Desa Sumberdadap adalah pengrajin mebel. Banyak dijumpai pengrajin mebel disepanjang Desa Sumberdadap. Hasil kerajinannya tidak perlu diragukan lagi, karena menggunakan bahan yang berkualitas dan dibuat oleh tangan pengrajin yang handal.

Masyarakat Desa Sumberdadap menyambut kedatangan kami mahasiswa KKN dengan sangat ramah. Masyarakat yang menyambut kami dengan baik memberikan dampak positif kepada kami yang masih harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Lingkungan tempat saya tinggal selama di Desa Sumberdadap mengalami kesulitan air. Kunjungan kerumah masyarakat sekitar memperoleh informasi bahwa kesulitan air dialami setelah perbaikan jalan raya. Kesulitan air tersebut masyarakat sekitar harus memiliki jalan alternatif untuk mensiasatinya. Dengan cara membuat bak penampung air yang besar dan dalam digunakan untuk menampung air saat air mengalir.



Dari situ kebutuhan air sehari - hari bisa terpenuhi. Air biasanya dapat mengalir seminggu dua kali terkadang juga seminggu mengalir setiap hari. Kesulitan air tersebut membuat kami harus membeli air untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari. Namun untuk kebutuhan mandi kita harus mencari mushola yang bisa digunakan untuk mandi. Sedangkan untuk mencuci baju kita harus *laundry* karena tidak ada air yang mencukupi.

Rutinitas kehidupan saya selama KKN adalah setiap pagi sampai siang melakukan kegiatan mengajar di MI Bustanuth Tholibin dari hari Senin sampai Kamis. Disore dan malam hari melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk anak - anak disekitar posko. Dari rutinitas sehari - hari saya memperoleh wawasan bahwasanya anak - anak disekitar posko masih kurang baik dalam membaca dan menulis padahal diusia anak segitu seharusnya sudah baik dalam membaca dan menulis. Dari pengamatan saya anak - anak kurang mendapat perhatian dari orang tua dikarenakan orang tuanya menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Untuk meningkatkan kemampuan literasi anak - anak saya melakukan kegiatan literasi agar bisa sedikit meningkat kemampuan literasi mereka.

Dari potensi desa yang ada diharapkan Desa Sumberdadap menjadi desa yang lebih maju lagi. Dengan didukung wilayah desa yang strategis dan memiliki masyarakat yang menempuni. Komiditas petani bisa menghasilkan panen yang melimpah sehingga dapat



720 Jam Yang Mengesankan

dikirim keluar daerah Tulungagung. Pengrajin mebel dapat mempertahankan kualitas kerajinannya dan terus berinovasi agar tidak mengalami penurunan eksistensi. Harapan untuk peternakan ayam petelur semoga telur - telurnya dapat dikirim keluar wilayah Tulungagung.



Lika-Liku KKN di Sumberdadap

Rico Budi Tricahyono



Sumberdadap adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Pucanglaban merupakan tempatnya adminidratif Kecamatan, namun Desa sumberdadap ialah Desa dengan pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban, titik yang paling ramai terletak di Dusun Puser, Desa Sumberdadap. Desa Sumerdadap sendiri terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km². Pusat pemerintahan desa Sumberdadap terletak di dusun Puser RT 02 RW 01 dengan menempati areal lahan seluas 1400 m².

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan salah satu kegiatan yang erat sekali dengan praktek mahasiswa dari perguruan tinggi. Dimana setiap mahasiswa mendekati akhir semester wajib melakukan kegiatan KKN. Kuliah Kerja Nyata tentunya sudah tidak asing lagi ditelinga mahasiswa. Pada umumnya KKN



menjadi salah satu syarat mahasiswa untuk lulus. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebelum H-1 saya menyiapkan beberapa bekal yang akan saya bawa saat KKN, sebelum berangkat ke tempat posko saya bersama teman-teman berkumpul di salah satu kontrakan teman KKN yang bernama Fitria, pada kontrakan tersebut kita menyusun semua barang-barang yang akan dibawa ke posko menggunakan pick up. Perjalanan menuju ke posko cukup lumayan lama dan alhamdulillah semua selamat sampai tujuan. Setelah sampai di posko saya bersama teman-teman langsung mengeksekusi posko yang sudah lama tidak ditinggali oleh penggunanya. Posko tersebut sebelumnya dihuni oleh seorang jagal sapi sekaligus dokter hewan. Pemilik asli posko tersebut bernama Pak Tukul, keseharian Pak Tukul ini berjualan di warung yang berada di depan rumahnya. Setiap hari selalu buka dari pagi sampai sore. Kedatangan kami disambut dengan sangat ramah oleh warga setempat khususnya sekitar posko, ada bapak yang bernama bapak



Suyono rumahnya terletak di depan posko, beliau sangat berantusias dan membantu para mahasiswa pada saat kesulitan air untuk berwudu, beliau dengan suka rela mengizinkan para mahasiswa kalau ingin berwudhu, mandi dan memakirkan motor di rumahnya. Selain itu beliau juga memberitahu salah satu tempat yang biasanya digunakan oleh warga setempat untuk mandi, mencuci baju dan sebagainya, tempat tersebut bernama Sumber. Sumber merupakan aliran sungai yang jernih dan tidak terlalu dangkal, maka dari itu semua orang sering ketempat tersebut.

Dalam KKN Sumberdadap, saya bergabung di divisi Sosial Budaya dan Agama dalam program kerja mengajar di TPQ Az-Zahra, pengasuh di TPQ tersebut bernama Ibu Jariyah dan biasanya juga dibantu oleh anaknya, dalam seminggu hanya libur pada hari kamis, untuk waktu mengajar di TPQ yaitu mulai jam 14.30 - 16-00. Murid di TPQ tersebut juga begitu banyak kisaran 30-50 anak, untuk tingkatan mulai dari TK sampai kelas 6 SD/MI. Dalam TPQ tersebut juga di tambahkan les mata pelajaran seperti Bahasa Inggris, Fiqih, Bahasa Jawa, Aqidah tul awam, Tajwid, dan Matematika, waktu yang dilakukan setelah selesai pembelajaran TPQ.

Selain mengajar di TPQ, aktifitas saya lainnya sering kali diajak oleh warga setempat untuk menghadiri acara semak'an Al-Quran, Tahlil, Yasinan, dan Rutinan setiap malam selasa di Masjid Baiturrahman. Selain itu saya dan teman-teman dan juga warga setempat bergotong royong



membersihkan selokan di dekat balai desa dan membersihkan di area sumber. Selain itu saya bersama teman-teman satu posko juga berantusias membersihkan Mushola Al-iklas dan Mushola Darussalam. Setiap jumat pagi dari Divisi kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan senam pagi dan jalan sehat. Di minggu ke 2 saya bersama teman-teman melakukan anjongsana ke rumah Bu Eni dan sambil berbincang-bincang mengenai aktivitas keseharian beliau dan pekerjaan sehari-hari dan juga meliputi keseharian warga setempat. Selanjutnya melanjutkan anjongsana kerumah Mbah Kadut, beliau sangat ramah dan baik kepada semua mahasiswa KKN, selalu memberikan wejangan kepada kami semua agar berhati-hati dalam melakukan suatu hal.

Di Desa Sumberdadap sendiri terdapat kebudayaan kejawen yaitu *Nyadran*. Nyadran biasanya dilakukan di punden yang terletak tidak jauh dari posko. Punden merupakan tempat untuk melakukan sesembahan, dimana masyarakat setempat melakukan gendurinan di area punden tersebut. Seringkali para masyarakat setempat melakukan genduri kurang lebih setahun sekali atau beberapa bulan sekali, terdapat juga bila ada warga yang akan memiliki hajat, meminta hujan para warga akan senantiasa melakukan ngenduri terlebih dahulu ke punden tersebut. Selain kebudayaan nyadran, terdapat juga kebudayaan Jaranan, kebudayaan tersebut biasa digunakan untuk iring-iringan meminta hujan pada kemarau yang panjang di desa Sumberdadap. Namun



kebudayaan tersebut lambat laun mulai memudar karena tidak ada penerus untuk melanjutkan kebudayaan tersebut, khususnya kebudayaan Jaranan.

Terdapat juga keluhan kesah KKN di Desa Sumberdadap ini, setelah 1 minggu di posko muncul berbagai kejadian, seperti kehabisan air sumur yang tidak mau naik, dengan terpaksa harus membeli air dari Desa Demok yang diantar menggunakan truk. akibat dari kekurangan air tersebut kita terpaksa harus mandi di sungai atau warga sekitar biasa menyebut dengan nama Sumber. Saya dengan teman-teman laki-laki mandi di sumber yang menyatu dengan pesona alam yang asri serta sejuk, air di sumber sendiri sangat segar dan jernih apalagi bila malam hujandebit air meningkat. Selain itu terdapat juga kebocoran pada atap posko yang mana pada saat turun hujan akan selalu mengalami kebocoran dan harus membereskan semua barang-barang supaya tidak kebasahan.

Walaupun demikian serangkaian kejadian diatas bukanlah sesuatu yang membuat saya menjadi malas, letih maupun lesu akan tetapi sebaliknya, menjadikan semua itu sebagai adrenalin untuk memacu rasa ingin tahu saya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan KKN di Desa Sumberdadap ini. Secara tidak langsung KKN di Desa Sumberdadap ini membuat saya menjadi seseorang yang ikut andil dalam berbagai kegiatan yang ada didalam desa tersebut. Menjadi warga baru yang berbaur dengan masyarakat setempat membuat saya mengerti suatu hal



720 Jam Yang Mengesankan

tentang adaptasi dengan lingkungan di sekitar, mungkin dari hal tersebut menjadikan suatu pengalaman yang sangat berfaedah bagi saya pribadi dan banyak pengalaman yang dapat saya petik dari pengabdian saya saat melaksanakan KKN di Desa Sumberdadap yang kurang lebihnya satu bulan tersebut. Mungkin cukup sekian dari saya terimakasih, Summassalamualaiku Wr. Wb.



Musim Panen di Desa Sumberdadap

Rukmatika Khofifah



Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan Pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat dan juga menyatukan teman teman yang awalnya tidak saling mengenal, padahal kita dalam satu naungan yang sama. Dari awal pemberangkatan sampai beberapa hari jujur saya sendiri masih canggung untuk berinteraksi dengan teman teman anggota KKN karena memang tidak ada yang saya kenal dari sebelumnya, Namun lambat laun Alhamdulillah keakraban mulai terjalin kita sudah mulai saling mengenal, berbagi cerita dan sampai berbagi makanan. Tak hanya dengan teman-teman anggota KKN dengan warga sekitar pun sudah mulai menjalin silaturahmi, kami harap dengan adanya kami di desa ini dapat bermanfaat bagi warga sekitar.



Desa Sumberdadap adalah salah satu desa yang dijadikan tempat untuk KKN tahun ini, lebih tepatnya desa ini adalah tempat saya bersama kurang lebih 126 mahasiswa UIN Syayid Ali Rahmatullah atau yang seri disebut UIN SATU. Pada desa ini terdapat 3 kelompok, yang tiap kelompoknya berjumlah +- 42 mahasiswa. Desa ini terdapat di Kecamatan Pucanglaban, tepatnya berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Blitar di sebelah timur.

Tepat tanggal 20 Januari pagi hari sekitar jam 08.00 WIB pemberangkatan KKN Sumberdadap³, sayangnya saya tidak dapat berangkat bersama dengan Teman-teman yang lainnya karena kendaraan yang akan saya tumpangi bisa mengantarkan saya sore harinya dan ternyata sesampainya saya di posko ternyata teman-teman sudah menyelesaikan agenda di hari pertama yakni membersihkan posko sedikit merasa bersalah karena tidak dapat mengikuti agenda bersih bersih, walaupun dari teman teman sudah memaklumi nya. Hari dan malam pertama berada di desa orang yang entah bagaimana keadaannya. sempat sedikit cemas karena takut keberadaan kami di desa ini tidak dapat disambut hangat oleh warga sekitar, Namun ini hanya rasa cemas ku saja ternyata beberapa warga merasa bahagia dengan adanya mahasiswa KKN ini.

Beberapa hari agenda kami masih berantakan karena pembukaan masih diadakan di hari ke-6, tepatnya pada Rabu, 25 Januari 2023 pembukaan KKN Reguler multi sektoral resmi di buka yang bertempat di bali Desa



Sumberdadap. Minggu pertama agenda kami hanya melakukan silaturahmi atau anjongsana pada warga sekitar dengan tujuan mencari informasi terkait desa Sumberdadap. Hari ke dua di pagi harinya saya dan beberapa teman teman memanfaatkan waktu luang di pagi hari yang mendung dengan lari pagi di sekitar posko sambil menyapa warga sekitar. Ternyata kebanyakan warga sekitar sedang memanen jagung dan pagi terlihat pada beberapa halaman depan rumah mereka yang dipenuhi jagung dan padi.

Hari selanjutnya saya kebagian piket memasak teman-teman, pada hari itu adalah hari dimana pertama kalinya saya memasak teman-teman yang selera lidahnya berbagai macam, hari pertama pergi ke pasar di sumberdadap yang sering disebut pasar puser dan pertama kalinya saya harus Mencukupkan uang yang sudah ditargetkan untuk belanja hari itu. Setelah membeli keperluan untuk memasak, saya dan ke empat teman piket saya mulai memasak menu yang akan kami masak pagi itu adalah pecel yang mungkin kebanyakan orang pasti mau. Setelah selesai memasak dan sarapan saya bergegas mencari masjid untuk menumpang mandi karena sebelum dzuhur saya dan beberapa teman saya memiliki agenda untuk melakukan salah satu tugas KKN yakni anjongsana. Pada anjongsana ini saya berharap untuk mencari informasi terkait dengan program kerja pada devisi saya, yakni devisi sosial budaya dan agama. Pada anjongsana ini di rumah warga yang pertama saya mendapatkan informasi tentang keadaan air di desa ini yang sulit, perekonomian mereka



kebanyakan sebagai petani dan perantau, pendidikan dan cerita pribadi mereka. Pada rumah ke dua dan ke tiga saya juga mendapatkan informasi terkait mata air yang sulit dan perekonomian mereka yang kebanyakan sebagai petani.

Beberapa hari berada di desa Sumberdadap saya mencoba survei langsung di lahan pertanian warga, pada saat itu kebetulan salah satu seorang warga yang sedang memanen padi. Lahan nya cukup luas namun sayangnya untuk mesin perontok padi di desa Sumberdadap belum ada. Mereka masih menggunakan kayu yang disusun atau papan kayu untuk menggeprok padi. Proses perontok padi manual atau tradisional dilakukan setelah semua batang padi sudah dibabat dengan menggunakan sabit/arit. langkah selanjutnya yaitu memisahkan bulir padi dari tangkainya dengan cara merontokkannya menggunakan alat sederhana yakni papan gebyok yang terbuat dari kayu. Prosesnya dengan cara memukulkan batang padi pada papan kayu, proses memukulkan batang/tangkai padi ke papan kayu sering disebut dengan istilah gebyok padi.

Keadaan cuaca membuat para petani kewalahan karena di musim panen mereka sangat membutuhkan cuaca yang baik atau membutuhkan panas terik matahari untuk menjemur hasil panen mereka. Tak hanya padi, warga sekitar juga sedang lagi musim Panen jagung hampir setiap halaman rumah mereka dipenuhi jagung. Untuk mesin pemipil jagung di desa Sumberdadap sudah ada namun masih jarang. Beberapa warga masih memipil dengan cara



manual. Setelah tahap pemipillan jagung selesai tahap berikutnya adalah tahap pengeringan, pada tahap ini membutuhkan cuaca yang baik.

Pada bulan ini cuaca kurang baik hal ini mengakibatkan panen sebelum waktunya. Hujan turun hampir setiap hari yang mengakibatkan lahan pertanian warga yang ditanami padi harus segera memanen walaupun padinya belum seluruhnya menguning. “Iki dorong wayah e panen asliine ndok, Cuma parine wes dingkluk banget gara gara udan ben dino”, sahut si mbah salah satu petani yang luas lahan pertaniannya, Namun tidak semua lahannya ditanami padi dan jagung ada juga yang ditanami pohon - pohon. Alasan si mbah tidak menanam padi dan jagung ke semua lahannya karena si mbah tidak ada yang membantunya untuk merawat lahan pertanian. Hal ini dikarenakan banyak pemuda yang sudah enggan bertani mereka lebih senang merantau. Semoga seiring dengan berjalannya waktu perkembangan di Desa Sumberdadap semakin Baik.



Berkunjung Bukan untuk Berlibur

Reza Nanda Fadila



KKN atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata, yang banyak orang mengira akan adanya cinlok (Cinta Lokasi) disana. Lucu ketika banyak orang yang beranggapan demikian, padahal aslinya tidak. Kita malah disuguhkan dengan kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang kita bayangkan. Dulu aku yang mengira tidak akan betah disana, menjadi sangat betah dikarenakan bertemu dengan orang-orang yang begitu hebat membuat tawa, sampai-sampai saya tidak ingin dipisahkan oleh mereka semua. Tapi disini lain, saya pernah mendengar pepatah mengatakan bahwa “setiap pertemuan pasti akan adanya perpisahan”. Tidak akan bisa membayangkan betapa sedihnya jika hal tersebut terjadi nantinya, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut pasti akan terjadi. Oh iya, aku KKN di desa Sumberdadap yang jaraknya tidak terlalu jauh dari rumahku, dan sengaja memilih disana dengan alasan biar bisa turun untuk pulang ketika sedang rindu rumah.



Desa Sumberdadap ini merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, yang memiliki luas 463 km². Secara geografis, seluruh wilayah kecamatan Pucanglaban berada di pegunungan bagian tenggara Kabupaten Tulungagung, yang mana pada sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Desa sumberdadap berjarak 30 km atau sekitar 1 jam dari pusat kota Tulungagung, yang berada pada ketinggian 225 MDPL. Jika berangkat dari pusat kota Tulungagung, untuk mencapai pusat pemerintahan desa Sumberdadap harus melewati beberapa kecamatan terlebih dahulu.

Setiap akan menuju desa Sumberdadap sudah bisa dipastikan harus melintasi jalan tanjakan yang berkelok-kelok sepanjang 7,5 km, yang dinamakan "Luk 9 (songo)". Dalam bahasa Jawa, "Luk" berarti kelok atau berkelok-kelok, dan "9 (songo)" berarti sembilan. Konon, pada jalan tersebut terdapat 9 kali kelokan. Sepanjang jalan Luk 9 selalu menyuguhkan pemandangan hutan yang indah karena terdapat pepohonan rindang nan asri di sepanjang sisi jalan, meski di sisi lain Luk 9 tersebut memiliki cerita mistis. Di sepanjang jalan Luk 9 ini akan berasa hawa sejuk khas pegunungan terutama jika melintasinya pada saat pagi hari. Dan di salah satu kelokan akan terlihat betapa indahnya pemandangan dataran rendah Tulungagung bagian timur dari ketinggian, yang mana beberapa orang menyebutnya "tikungan indah". Desa Sumberdadap memiliki hawa



dingin khas pegunungan, karena kecepatan angin di desa tersebut bisa dibidang cukup kencang. Jadi untuk pendatang baru harus bisa beradaptasi lebih ekstra dengan keadaan di sana. Mungkin desa Sumberdadap bisa dijuluki “desa atas angin” karena desa tersebut terasa seperti dekat dengan awan, dan berangin kencang.

Desa Sumberdadap terbilang desa yang cukup maju dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai peternak, petani, TKI, dan juga pegawai baik negeri maupun swasta. Kesan yang diberikan bapak kepala desa Sumberdadap, bapak Slamet Rianto saat pertama kali bertemu adalah beliau sangat *welcome* terhadap orang baru, begitu juga dengan para perangkat desanya. Masyarakat desa Sumberdadap terbilang cukup ramah terhadap orang baru, meski ada beberapa orang yang terlihat kurang menyukai kehadiran orang baru di desa tersebut. Namun, keramahan sebagian besar masyarakat desa Sumberdadap merupakan salah satu bukti bahwa mereka sangat menjaga persatuan dan kesatuan. Selain itu, di desa Sumberdadap ini juga terdapat banyak masjid, musholla, hingga madrasah atau TPQ. Jika diperhatikan, kehidupan masyarakat di desa Sumberdadap memang kental dengan keagamaan, dan mayoritas penduduknya adalah muslim. Potensi peternakan di desa Sumberdadap cukup maju. Tidak sedikit dari warganya yang memiliki usaha ternak ayam petelur. Selain itu, potensi pertanian di desa Sumberdadap sendiri juga bisa dibidang cukup bagus meski berada di daerah pegunungan.



Tepat pada tanggal 19 Januari 2023, aku bersama teman-teman resmi di berangkatkan menuju tempat KKN yang telah kami pilih. Sebelum berangkat kesana, kami berencana berangkat bersama-sama dengan titik kumpul pemberangkatan di dekat kampus. Disana kita *prepare* terlebih dahulu apa aja yang akan dibawa kesana. Kami berangkat pada pukul 09.00 dan sampai di Sumberdadap pada pukul kurang lebih 10.30 WIB. Sesampainya disana kita langsung bebersih posko yang mana rumah ini sudah kosong beberapa bulan yang lalu. Dengan kondisi rumah yang sangat kotor, kita bergotong royong untuk membersihkannya agar nyaman untuk ditempati nantinya. Mulai dari menyapu, mengepel dan juga menata ruangan yang ada. Posko yang kita tempati ini lumayan sangat luas, sehingga mampu menampung kelompok kita sebanyak 42 anak.

Setelah kelelahan membersihkan posko, aku bersama salah satu temanku berkeinginan untuk membeli air disekitar rumah tersebut. Dan kebetulan ada salah satu rumah yang tidak jauh dari posko membuka warung es kuncit dengan harga 2000 an. Disana saya sekidit berbincang mengenai mahasiswa KKN sebelum tahun ini, beliau sangat antusias menceritakannya dan begitu sangat ramah terhadap orang baru seperti saya ini. Menjelang sore hari, saya gunakan untuk jalan-jalan, dan menyapa tetangga-tetangga yang akan menjadi bagian dari keluarga kita disana. Saya bertemu dengan Mbah Kadud dan juga Mbah Sipon yang mana beliau merupakan orang tua yang sangat



mengayomi mahasiswa KKN. Beliau sangat ramah dan juga senang bercerita tentang hal-hal yang ada di Sumberdadap ini. Sesekali beliau juga mengirimkan makanan untuk teman-teman mahasiswa. Begitu sayangnya mereka dengan kami, padahal bisa dikatakan bahwa kami adalah orang asing disana, sampai-sampai kami menganggap mereka sebagai nenek kita yang menyayangi kita dengan begitu hebatnya.

Minggu-minggu pertama KKN, digunakan kelompok untuk anjongsana di sekitar posko guna lebih mengenal tetangga dan juga untuk mengetahui tempat-tempat yang dapat digunakan untuk berkegiatan selama KKN berlangsung. Tepat pada tanggal 25 Januari KKN di desa Sumberdadap resmi dibuka oleh bapak Kepala Desa dan ditandai dengan pemotongan tumpeng. Saya menjadi salah satu panitia disana dan tidak lupa Ibu/bapak DPL juga ikut bergabung dalam acara tersebut guna memeriahkan acara pembukaan yang akan dilakukan.

KKN yang berjalan hampir satu Minggu, kami dikagetkan dengan kesulitan air di posko kami. Tiga hari tidak ada air disana sehingga mengharuskan kita mengambil air di rumah tetangga yang kita gunakan untuk memasak. Ketika mandipun mengharuskan kami mencari air di masjid-masjid terdekat. Hingga kami menemukan masjid *Baiturrohman* yang pemiliknya begitu mengerti akan keadaan kami, dan beliau menyarankan kami untuk mandi di masjid tersebut. Begitu senangnya kami, sehingga tidak



perlu lagi mencari-cari dimana masjid yang boleh untuk ditumpangi mandi. Hingga pada suatu ketika, hujan turun begitu deras dan mengharuskan saya dan teman-teman untuk meneduh sejenak di masjid tersebut, dan tidak sengaja pula pemilik masjid tersebut mengetahui jika terdapat anak KKN disana yang membuat kami disuruh untuk mampir kerumahnya dan disuguhi dengan kerupuk andalan atau khas disana yaitu kerupuk ketela. Begitu mulia sekali hati orang-orang di Sumberdadap ini, semoga selalu diberikan kebahagiaan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Berjalan Minggu ke-2 di desa Sumberdadap ini, sudah mulai padat kegiatan, seperti halnya membantu Devisi Ekonomi untuk menyurvei tempat-tempat usaha yang ada disana dan ikut serta membantu proses pembuatannya. Selain itu, membantu devisi keagamaan untuk mengajar di TPQ dan bertemu dengan adik-adik kecil yang begitu pandai membaca Al-quran. Saya dibuat kagum dengan mereka karena hafal surat-surat pendek beserta artinya, dan juga hafal asmaul-husna tanpa harus membaca. Ada devisi kesehatan, yang selalu mengadakan jumat bersih dan senam pagi guna untuk kesehatan teman-teman, dan berencana untuk penanaman tanaman toga yang nantinya akan dibagikan kepada masyarakat. Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan dari devisi-devisi yang lainnya.

Hingga, banyak sekali cerita yang saya ceritakan disini, sampai-sampai saya bingung untuk memulai menulis dari mana. Pada intinya saya bahagia bisa kenal dengan



mereka teman-teman saya, saya bahagia bisa KKN didesa yang begitu rukun masyarakatnya tanpa adanya perbedaan budaya. Begitu banyak pengalaman yang saya dapatkan, semoga selalu seperti ini meskipun nantinya tidak lagi sejalan. Terimakasih sudah pernah menjadi bagian dari jalan cerita hidupku, begitu sangat menyenangkan dan banyak tantangan yang telah kita lalui di Sumberdadap ini, semoga sukses terus untuk kalian semua nantinya dan semoga perpisahan ini bukanlah akhir dari segalanya.



**Lika Liku KKN Takkan jadi Penghalang,
Masih Ada Tuhan, Masih Ada Jawaban**

Azhrin Anbi Laify

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam



*Lika Liku KKN Takkan jadi Penghalang, Masih Ada Tuhan,
Masih Ada Jawaban*

Pada suatu hari cerita ini dimulai, dipersatukan oleh hiruk pikuknya keputusan kampus yang dinilai tak bersahabat dengan keinginan tiap mahasiswa. Tapi apakah daya kita semua hanya punggawa, begitulah julukan yang tepat untuk para mahasiswa yang tengah menjalankan KKN ditahun 2023.

Awal kisahny, telah dimulai saat pendaftaran KKN oleh pihak kampus dilayangkan. Seluruh mahasiswa yang akan mendaftar hendaknya bermental kuat dan siap sedia. Bagaimana tidak,kesulitan saat mengakses aplikasi yang disediakan membuat kami geram, tak jarang data yang telah kita masukkan harus diisi kembali karena sinyal yang tarik ulur sembarangan. Setelah pergulatan dengan sinyal berhasil dilalui, hal yang harus dihadapi kembali adalah kenyataan akan hasil yang ditetapkan. Tibalah dihari



pengumuman kelulusan KKN Reguler Gelombang 1, jantungku tentu berdegup tak aturan rasa cemas menghantui harapanku tapi kata ibu “diterima saja yang ada, jerih payahmu akan diganjar sepadan oleh Sang Maha Rohman”. Kuberanikan jemariku untuk membukanya, syukur namaku berhasil tercantum dalam pengumuman tersebut. Ucapan ibu memang penenang ampuh sekaligus doa mujarrab yang mampu menembus Arsy-Nya.

KKN Itu Susah, Harus Adaptasi lagi !

Dalam kampusku yakni Uinsatu, program KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh tiap mahasiswa yang menginjak awal semester 6. Berdasarkan kisah tentang dunia KKN menurut kating yang telah mengalaminya, “KKN itu susah, tempatnya dipelosok belum lagi temen temennya ngga ada yang kenal, tiap hari banyak drama”. Kalimat tersebut sering kali dilontarkan oleh kating saat kutanyai perihal dunia KKN. Mendengar jawaban tersebut, aku semakin penasaran benarkah kisah turun temurun itu akan kualami jua ?

Tepat pada hari Jum’at, 20 Januari 2023 akhirnya kami berangkat menuju lokasi KKN yang bertempat di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban. Kita berangkat dengan raut muka dan perlakuan yang canggung, pasalnya banyak dari kita yang belum saling mengenal, dan sialnya aku adalah orang yang tak pernah mengikuti serangkaian pra acara sebelum pemberangkatan kegiatan KKN. Al hasil



aku hanya terdiam saja saat sebelum pemberangkatan. Disaat yang bersamaan rasa canggungku kian bertambah, karena aku juga tak terlalu kenal dengan orang yang memboncengku menuju lokasi KKN saat itu. Aku hanya mengenalnya sehari sebelum pemberangkatan, sejauh penelusuranku ternyata orang tersebut adalah ketua poskoku “yasudahlah, mungkin ini hari baik untuk berbaur dengan orang baru” gumam hatiku.

Sesampainya dilokasi KKN aku kembali teringat dengan perkataan kating tentang dunia KKN, aku mencoba menguatkan diriku dan berharap aku bisa membuktikan bahwa KKN tidak semenakutkan itu, dan betemu dengan baru berarti akan bertambah wawasanmu. Selepas membersihkan posko yang akan ditempati, untuk menyambung keakraban kita berkenalan satu sama lain. Kita berbincang seakan tidak ada lagi rasa canggung, berbagai jurusan dan latar belakang turut mewarnai percakapan kita kala itu. Dan sejak saat itu juga, pikiranku tentang sulitnya beradaptasi dengan orang baru di dunia KKN perlahan menepi dan mejadi angin lalu.

Mengenal Masyarakat Lebih Akrab

Anjongsana adalah tugas individu yang harus dilakukan tiap mahasiswa yang tengah melakukan KKN. Sesuai dengan pengertiannya, anjongsana berarti kunjungan silaturahmi ke rumah tetangga ataupun saudara. Kala itu aku dan temanku melakukan anjongsana ke salah satu rumah sesepuh desa ini, beliau bernama “Mbah Kadud”,



begitulah orang sekitar sumberdadap memanggilnya. Beliau menceritakan tentang asal mula nama desa ini dinamai Sumerberdadap, “Ndisek deso iki mashur karo tanduran dadap ngger, nde kene yo termasuk akeh banyune. Amergo kui seng mbabat alas kene njenengi deso iki Sumberdadap yoiku sumber kui banyu lan dadap kui tanduran sng mesti enek nde sumbere banyu naliko jaman semunu” tutur Mbah Kadud.

Selama kami menjalankan KKN di Desa Sumberdadap terdapat hal yang kurasa agak berbeda dengan fakta sejarah yang diceritakan sesepuh desa ini. Pasalnya yang kami alami disini ketersediaan air kurang berlimpah tak seperti asal kami bermukim. Akupun menanyakan hal tersebut pada mbah kadud, jawab beliau “yawes ngeneki ngger nk nde nggunung, masio diarani deso sng akeh banyune tapi miline banyu kadang 2 dino pisan. Dadi mben omah nk iso kudu ndue tandon sng gede dinggo tadah banyu pas banyune mili banter”.

Tak hanya berkunjung ke rumah sesepuh desa ini saja, aku dan temanku juga menilik beberapa rumah tetangga sekitar posko. Sejauh mataku memandang Desa Sumberdadap ini cenderung dihiasi oleh pemukiman warga, usaha meubel yang dapat dijumpai disetiap sudut desa ini mengingatkan desa ini merupakan sentranya meubel, selain itu ada kandang ternak sebagai lahan rezeki, dan lahan pertanian yang cenderung ditanami padi dan jagung.



Potensi Desa sebagai Acuan Melakukan Wajib Program Kerja

Desa tempatku KKN terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, dengan Luas wilayah Desa Sumberdadap yaitu 463 km² dengan ketinggian 225 MDPL dan menempati lahan seluas 1400 m². Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Sumberdadap, khususnya di Dusun Sumberdadap ini adalah sebagai pengusaha mebel, peternak ayam, dan petani. Dengan potensi desa yang telah dimiliki, kami mahasiswa KKN juga memiliki kewajiban menjalankan program kerja guna lebih mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa ini. Adanya program kerja seperti video profil desa merupakan hal yang paling menunjang dalam memperkenalkan potensi desa ini kepada khalayak ramai.

Dari potensi desa sumberdadap, bisa kita ketahui bahwa Desa yang tak seramai di kota rupanya juga mampu menunjang perekonomiannya dengan caranya tersendiri. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengusaha mebel yang berhasil memasarkan produknya hingga ke luar Jawa, peternak ayam yang mempunyai 6.400 ekor ayam petelur dan berhasil menembus pasar Jawa Timur dalam pemasarannya, selain itu desa ini juga terkenal dengan tanaman jagung yang unggul dan ukurannya lebih jumbo.



KKN Adalah Keluh Kesah Nyata Sekaligus Kisah Kasih Nyata

Tak disebut kehidupan jika dalam hidup ini tak ada drama disetiap harinya. Perdebatan dalam memutuskan suatu hal yang akan disepakati sontak turut meramaikan kegiatan KKN Posko 3. Tak jarang, timbulnya sifat sombong dalam diri manusia juga sering menghampiri. Hingga salah satu diantara kami berkata "Sombong ga sombong tetep mati, mending sombong sampek Mati" ujar cacak minok. Tak mengapa, ocehan berisik itulah yang akan kita kenang selepas KKN ini dinyatakan usai. Keluh kesahnya sangat nyata ini benar kurasakan, tiap hari disibukkan dengan agenda proker yang harus dilakukan terlebih lagi aku adalah punggawa divisi media kesana kemari membawa kamera.

Mendapatkan kesempatan KKN gelombang 1 adalah hal sangat kususyukuri, terlebih lagi mengenal teman se KKN adalah hal yang selalu ingin kuawali. Karena menurutku komunikasi adalah sebuah keterampilan yang harus dipelajari, dan aku meyakini bahwa setiap hal yang meningkatkan komunikasi memiliki efek yang amat besar dalam hal bagaimana orang dapat belajar satu sama lain.

Jadi, Komunikasiin ajaa :)



Menapak Singgahan Sejenak

Zilla Khoiru Ainiyah



Jumat 20 Januari 2023, Perjalanan KKN telah dimulai, Kuliah Kerja Nyata atau kerap disebut KKN merupakan salah satu kegiatan wajib di dunia perkuliahan. Kegiatan ini berisikan tentang pembelajaran, pengabdian serta pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan oleh seorang pelajar yang disebut mahasiswa. Dalam KKN ini dibentuk suatu kelompok, satu kelompok yang berisikan sekitar 42 orang mahasiswa, didalamnya berisikan orang-orang yang mungkin masih belum kenal satu sama lain, kelompok yang beranggotakan 10 orang laki-laki dan 32 orang perempuan ini memang terdiri dari berbagai jurusan di kampus kami.

Saat itu, perjalanan menuju suatu desa yang entah dimana letak strategisnya amat membuat penasar, cukup awam bagiku akan lokasi desa persinggahan pada KKN ku ini, tanpa disadari perjalanan menuju tempat ini mampu dilalui tanpa memakan waktu yang panjang, Desa Sumberdadap, salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban,



itulah tempat singgah kelompok KKN ku, desa yang berlokasi di salah satu dataran tinggi di Kabupaten Tulungagung ini cukup menarik dengan segala sejarahnya yang kubaca di website desa di internet.

Telah menikmati perjalanan yang diiringi angin sepoi sepoi pepohonan ini lantas akhirnya tiba disuatu rumah yang telah direncanakan akan menjadi tempat hidup satu bulan kedepan. walau kedatangan kami disambut oleh debu debu dinding tembok dan beberapa atap atap yang mulai rapuh bergegas kami menuju sela sela ruang rumah ini untuk membenahi beberapa tempat yang seharusnya layak dipandang. Cukup menarik, letaknya yang strategis tepat berada di sekitar pusat keramaian menjadi salah satu alasan pemilihan rumah singgah ini, lokasi rumah singgah ini atau kerap kami sebut sebagai posko dengan nama kelompok kami adalah kelompok 3 sehingga rumah singgah itu berubah nama menjadi posko 3, itulah sebutan sederhana rumah singgah kami.

Desa singgah kami ialah Desa Sumberdadap, suatu desa yang tergolong cukup luas dan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pucanglaban, sebelum menuju ke Desa Sumberdadap haruslah dibuka dengan suasana lika liku jalan pegunungan. Akses tunggal menuju puncak tinggi ini cukup menguras tenaga bagi penikmatnya. Dengan berbagai peradaban yang ada, mulai kususuri celah adat dan budaya yang masih tercium di desa ini. Anjansana, sebuah aktivitas menjalin tali silaturahmi,



mencari saapaan hangat dari tetangga posko itulah salah satu harapan anjangsana kami, Anjangsana ini adalah tugas awal kegiatan KKN yang baru bisa terealisasi sembari menunggu acara pembukaan KKN dari pihak desa. Foto, merupakan salah satu bukti fisik yang perlu dipublis. Lewat akun instagram pribadiku kutulis beberapa narasi singkat sembari kukirim gambar terbaikku menuju akun instagramku.

Waktu terus berjalan, anjangsanku tak terasa sudah kesekian kalinya, galeriku sudah berisikan beberapa foto aktivitas KKN ku. Dengan berbagai keterbatasan dari diriku akhirnya kudapati beberapa informasi tentang desa singgahku ini. Desa Sumberdadap, kata sumber yang pertama kali difikirannku adalah kaya akan sumber air, tapi ternyata kata sumber sekarang tidak sebenar itu, Sumberdadap memang dulunya merupakan sumber air yang amat melimpah, namun seiring berjalannya waktu sumber air ini sudah bukan solusi perairan masyarakat setempat. Menukar dengan uang adalah solusi mendapatkan air di mayarakat setempat. Sumber air didesa ini amat jauh dari pemukiman warga, terletak dibagian selatan adalah lokasi yang kurang stategis itulah alasan masyarakat setempat memilih membangun sumur pribadi untuk penampungan air atau membeli air PDAM dengan hitungan permeter.



Anjaksana kesekian kalinya telah kulakukan, dengan dibantu bolpoin dan buku mungilku mulai kucatat hal hal yang perlu digali. Salah satu hal yang tercatat adalah mata pencaharian. Mata pencaharian adalah hal yang sangat ingin kutanyakan. Aku yang berasal dari daerah dataran rendah kemudian disinggahkan ke daerah dataran tinggi itulah hal yang menarik bagiku. Menambah wawasan memang perlu. Setelah kugali informasi dari mayoritas masyarakat setempat kusimpulkan rata rata mata pencaharian masyarakat desa sumberdadap adalah bertani, beternak dan pengusaha mebel.

Bertani merupakan suatu aktivitas yang cukup menguras tenaga, pekerjaan yang dirasa mudah dan sulit ini memang rata rata dijadikan mata pencaharian oleh warga dataran tinggi, Di Desa Sumberdadap sendiri hasil bumi yang diperoleh umumnya jagung dan padi, jagung amat mudah ditumbuhkan karena letak Desa Sumberdadap tergolong berada di dataran tinggi dan jagung merupakan tumbuhan yang tidak haus akan air. Hal ini berbeda dengan padi, masyarakat Desa Sumberdadap juga beberapa menanam lahan persawahan dengan padi, pasalnya padi memang sangat haus air terutama di awal pertumbuhannya. Padi memang bukan tumbuhan wajib disani tapi hasil yang didapat cukup menguntungkan jika ditukar dengan uang. Padi pun hanya ditanam di waktu tertentu, musim penghujan adalah jawaban kapan ditanamnya tanaman padi itu.



Selain bertani mayoritas masyarakat Desa Sumberdadap juga beternak ayam. Ayam petelur adalah satu hal yang sering dikembangkan disini. ayam yang diambil telurnya ini sebenarnya memerlukan modal awal yang cukup fantastis. Namun beberapa warga berusaha memanfaatkan lahannya untuk mencoba hal yang menguntungkan walau resiko terkadang ada didepan mata, kadangkala kudapati mobil truk pengangkut telur ayam ini sedang menanti pemilik kandang ayam petelur memanen hasil ayam petelur itu.

Selain bertani dan beternak ada juga satu aktivitas unggulan yang sudah dimiliki desa singgahku ini, produk unggulan desa yang kutemui berupa sentra mebel. Menjadi pengusaha mebel itulah salah satu keahlian masyarakat Desa Sumberdadap. Kata sentra mebel sudah terpampang nyata didepan pintu gerbang masuk desa singgahku ini. Ternyata benar banyak sekali hasil sentra mebel yang terbuat dari kayu ini didatangkan dari tangan tangan pengrajin masyarakat Sumberdadap sendiri. Meja, kursi, lemari, pintu, jendela, kusen, tempat tidur kayu, merupakan hal yang sudah biasa ditemukan di desa singgahku ini, terbuat dari kayu jati dengan kualitas yang elok sehingga diyakini keawetannya yang mampu bertahan lama.

Hari demi hari tetap berganti, tak terasa sudah kusinggahi desa ini selama 20 hari, hari hariku ditemani anak anak sekolah yang sering kutemui, Divisi pendidikan dan teknologi adalah salah satu alasanku kerap bertemu



720 Jam Yang Mengesankan

anak anak pelajar sekolah dasar itu, membantu menjadi bagian dari pengajar mereka menjadikan hari hari yang dilalui menjadi amat sibuk. Mengulas kembali memori lama masa sekolah tidak semudah yang dibayangkan, kadangkala aku harus bergelut dengan rasa kebingungan tatkala pelajaran yang mereka hendaki tak dapat kuselesaikan dengan mudah.



Menuntaskan yang Terlanjur di Mulai

Alfina Nurul Azizah



Sumberdadap merupakan desa kecil namun merupakan pusat dari kec. Pucanglaban. Karena di desa kecil ini pusat ekonomi berjalan, karena pasar satu-satunya di pucanglaban berada disini. Tidak hanya itu, pusat kesehatan juga ada disini yaitu puskesmas. Pendidikan disini juga sudah sangat bagus terdapat 2 Sd, 1 MI, 1 Mts dan 1 Smp. Namun ternyata didesa ini juga terdapat hal-hal yang ternyata harus kita bantu sesuai dengan proker yang sudah di buat.

Desember 2022 ya, penutupan tahun ini pengumuman KKN Reguler Multisektoral dari kampus Universitas Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung keluar. Banyak dari mahasiswa maupun mahasiswi mulai memantau website yang telah disediakan. 28 Desember samapai 5 januari merupakan waktu yang ditentukan oleh kampus untuk pendaftaran melalui website yang telah disediakan, namun pada kenyataannya belum sampai tanggal terakhir yang ditentukan, pendaftaran sudah ditutup dikarenakan kuota



yang disediakan sudah memenuhi bahkan melebihi. Kenapa bisa seperti ini, tentunya karena kesalahan teknis dari website yang tidak dapat membendung para pendaftar. Pada tanggal 9 januari pengumuman peserta KKN keluar, dan banyak dari teman-teman yang semula daftar di desa A berubah menjadi desa B, kenapa bisa? Karena kesalahan server seperti yang saya sampaikan di atas. Setelah serangkaian proses di atas tentunya kita mulai menentukan badan pengurus harian, berjalan dengan lancar? Tentu tidak dong. Ada banyak sekali drama tentunya tapi tetap berjalan dan selesai. Tanggal 17 januari, H-2 pemberangkatan seperti tahun-tahun sebelumnya pasti ada sesi pembekalan dari kecamatan tempat kita ditempatkan, dan informasi yang di sampaikan tidak sesuai dengan apa yang saya bayangkan, terlalu minim informasi yang didapat, bahkan beliau yang menyampaikan lebih terkesan bercerita.

19 Januari 2023 pembukaan tahun ini ternyata lebih produktif, selain itu tanggal ini merupakan tanggal yang ditentukan oleh kampus untuk pemberangkatan. Hampir lupa, saya ternyata ditempatkan di desa Sumberdadap Kec. Pucanglaban. Anggota kelompok kamu terdiri dari 42 anak, 10 laki-laki dan sisanya perempuan, banyak sekali bukan. Kembali lagi, namun nyatanya kelompok saya tidak jadi berangkat pada hari itu, dikarenakan posko kelompok kami belum siap atau bahkan bisa dikatakan belum ada. Dari pemerintah desa hanya menyiapkan dua posko saja. Selain itu waktu yang kita punya untuk survei terlalu mepet. Dan pada tanggal ini juga kami masih cek lokasi yang



kedepannya akan kami jadikan posko selama satu bulan kedepan, dan ya kami baru dapat posko di tanggal 19 ini. Dan disepakati kami berangkat pada hari jumat 20 januari 2023. Apakah selesai sampai disini? Tentu tidak, posko yang kami tempati masih dalam keadaan yang benar-benar kotor, bahkan lampu yang di sediakan juga minim sekali, berakhir pada tanggal itu kami harus membersihkan posko terlebih dahulu.

Dari sini kisah yang dipaksakan harus dimulai, 20 januari 2023 siang hari setelah bersih-bersih posko kisah ini di mulai. Hari pertama disini tentunya kami masih bersantai saja. Culture shock hari pertama disini adalah masjid untuk sholat jumat karena lumayan jauh dari posko yang kami tempati. Hari kedua sampai hari kelima kami masih bersantai diposko, tidak semua karena beberapa ada yang sudah mulai anjongsana serta mulai menyusun proker yang akan berjalan nantinya sembari menunggu pembukaan KKN dari desa. 25 januari 2023 pembukaan KKN desa sumberdadap pertanda dimulainya proker yang sudah dirancang sebelumnya dan mulai pada minggu pertama KKN. Dan ya, saya masuk pada divisi ekonomi, divisi yang seharusnya sangat sibuk.

Minggu pertama di desa Sumberdadap, setelah pembukaan KKN yang di adakan di balai desa, kisah ini dimulai, tentunya dengan segala drama yang ada. Mari kita mulai, setelah serangkaian anjongsana yang sudah kita mulai pada saat sebelum pembukaan guna untuk mencari



tahu potensi yang ada didesa dalam segi perkonomiannya, kita mulai turun ke tempat tempat usaha guna wawancara dan meminta izin dulu. Meminta izin disini dipergunakan untuk jalannya proker utama kami dari divisi ekonomi, yaitu sertifikasi halal. Namun disini divisi kami sedikit mengalami kendala, karena didesa ini jarang sekali ada yang memiliki usaha yang dapst di sertifikasi. Mayoritas penduduk desa ini bekerja di bidang pertanian, peterbakan, dan juga meuble. Dan jika ada biasanya hanya memproduksi pada saat musimnya saja, seperti usaha keripik singkong. Namun kelompok kami menemukan beberapa usaha rumahan yang setiap hari memproduksi untuk dijual di pasar, yaitu aneka roti basah dan kripik singkong.

Diminggu pertama ini juga kami mengalami kekurangan air, dimana kami harus pergi sedikit jauh dari posko untuk mandi, permasalahan air yang sampai sekarang jadi kendala didesa ini, apalagi bagian posko kami air bergantung pada PAM. Sumber mata air yang dulu sering digunakan untuk mandi serta kagiatan lainnya yang dulu dibangun sekarang juga sudah tidak dipergunakan. mungkin untuk sedikit mengurangi kendala air, sumber yang sekarang tidak dipakai dapat dibersihkan dan digunakan lagi.

Memasuki minggu kedua sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh kampus kita turun ke lapangan guna meliahat proses serta pengambilan gambar produk, ini kami selesaikan di hari -hari awal minggu kedua. Setelah itu



diadakan sosialisasi sertifikasi produk halal oleh LP2M pada tanggal 30 januari, sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dari setiap kelompok hanya menghadirkan satu pelaku usaha. Setelah itu kami mulai menginput data pada hari itu, hanya satu yang kami input sisanya kita lanjutkan di hari berikutnya. Sembari tetap menjalan proker ekonomi, tidak lengkap jika kita tidak berkecimpung pada proker lain seperti mengajar ngaji TPQ setiap sore mulai pukul 14.00 sampai pukul 16.00. Selain itu di minggu ini semua proker sudah mulai berjalan juga, seperti divisi pendidikan, divisi sosial, budaya, dan agama, divisi komunikaid dan publikasi, dan divisi kesehatan. Hal-hal rutin yang di lakukan selain berjalannya proker tentunya evaluasi dan juga breffinh yang di lakukan setiap dua hari sekali.

Pada minggu kedua ini, divisi sosial, budaya, dan agama masih mengalami kendala dalam proker budaya. Pada akhirnya perwakilan dari divisi tersebut datang ke bapak kepala desa, guna menanyakan budaya yang ada. Dan hasil yang didapat budaya yang dulu berjalan, sudah 3 periode ini tidak berjalan lagi. Jadi dari divisi budaya, agama, dan teknologi memutuskan untuk tidak mengambil proker budaya.

Minggu ketiga ini kami dari divisi ekonomi mengadakan seminar untuk UMKM, seminar dangan tema Peran Digitalisasi Sebagai Pendorong Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif. yang menjadi objek dalam sosialisasi ini tentunya warga sekitar yang memiliki



usaha. Semua berjalan lancar namun belum sempurna, karena masih ada banyak kekurangan didalamnya. Selain itu pada minggu ketiga ini divisi ekonomi mulai menindaklanjuti seminar yang ada, dan jatuh pada pilihan mempromosikan produk pelaku usaha yang hadir pada seminar sembari menunggu kelanjutan sertifikasi produk halal. Progres dari sertifikasi produk halal masih pada tahap menunggu validasi.

Sekian dari saya, kenapa tidak dilanjut? Ya karena ini masih pada minggu ketiga, stay tuned guys. Terimakasih sudah berkenan membaca, terimakasih untuk ga bosan membaca sepenggal cerita ini, ya karena tidak semua hal bisa untuk di gak papa-in. Sekian.



What's On Sumberdadap Village

Alvaretha Yuniar An Fataty



Profil Desa Sumberdadap

Dari kampus UIN SATU menuju Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung menempuh waktu berkisar kurang lebih 45 menit. Desa Sumberdadap merupakan desa dengan lokasi yang strategis, meskipun Desa Sumberdadap merupakan tempatnya administratif kecamatan, namun Desa Sumberdadap merupakan desa dengan pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Di desa Sumberdadap ini kami melakukan Kuliah Kerja Nyata atau disebut KKN. Entah mengapa saya sangat menantikan momen KKN ini, yaa karena ayah dan mama sering cerita serunya kkn. Ayah banyak bercerita bagaimana keadaan dan hal apa saja yang beliau lakukan saat kkn. Begitupun dengan mama, beliau juga bercerita semasa kkn. And now saatnya giliranaku.



Pemberangkatan Kelompok KKN

Pada hari jum'at tanggal 20 Januari 2023 kami kelompok dari kkn sumberdadap 3 melakukan pemberangkatan pada pagi hari sekitar jam 09:00 wib. Kami berkumpul di kos salah satu anggota, dan mengumpulkan barang sebelumnya, semua barang kelompok di taruh di mobil pick up. Saat semua sudah berkumpul di titik kumpul, kita berangkat menggunakan sepeda motor berboncengan, ditengah perjalanan saya mampir ke pom bensin sehingga mengakibatkan ketinggalan rombongan. Sehingga mengakibatkan saya dan teman saya langsung membuka maps. kami menyusuri jalan berbelok yang menurut saya lumayan jauh. Setiba kami di posko, kami secara bergotong royong membersihkan posko dengan menggunakan air. Setelah kering, kami menata barang kami dalam posko, kami juga menggelar karpet sebagai alas. Setelah selesai kami beristirahat sembari menunggu bagian piket dapur untuk memasak. Kami juga sholat secara berjamaah di mushola samping posko. Saya agak terkejut karena disini sangat susah mencari air bersih, warga sekitar mendapatkan air melalui PDAM. Sedangkan posko yang kami tempati hanya menggunakan sumur, maklum karena sudah lama ditinggalkan oleh pemiliknya jadi bangunannya tidak terurus. Mandi pun kami harus mencari masjid. Karena sumur di posko memang sudah agak kering. Kami sedikit frustrasi mengenai air ini sehingga kami memutuskan untuk membeli air lewat tandon yang diangkut oleh truk. Air ini lalu disalurkan kedalam sumur, karena air sangat minim



dan kami harus membeli untuk mendapatkannya, jadi air sumur itu hanya kami gunakan untuk memasak dan berwudhu saja.

Anjongsana

Pada sore hari saya berjalan-jalan berkeliling sekitar dan melakukan anjongsana ke salah satu rumah warga. Saya mengunjungi rumah ibu Eni yang tak jauh dari posko, di rumah beliau saya membantu memasukkan jagung yang dijemur kedalam karung. Selesai itu, bu Eni banyak bercerita tentang usaha jagung sebagai pakan ternak ayamnya, beliau juga bercerita bagaimana keadaan di desanya. Hari mulai gelap kami memutuskan untuk pamit balik ke posko.

Pembukaan KKN

Tepat tanggal 25 Januari 2023 terselenggaralah pembukaan KKN Reguler Muktisektoral Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Di Desa Sumberdadap sendiri terdapat 3 kelompok KKN, maka pembukaan KKN dilaksanakan secara bersama-sama. Panitianya pun juga dari masing-masing posko. Kebetulan saya menjadi salah satu panitia media publikasi perwakilan dari kelompok 3. Tak jarang kami sering rapat untuk membahas acara pembukaan mulai dari setting tempat, susunan acara dan lain sebagainya. Pada hari H, alhamdulillah acara berjalan secara lancar kami juga di datangi oleh DPL kami bapak Rokhmat Subagiyo. Selesai



acara pembukaan bapak DPL mampir mengunjungi posko kami, beliau bertanya tentang proker apa saja yang akan kami jalankan. Bapak Rokhmat juga banyak memberi kami wejangan dan bercerita tentang pengalaman beliau ketika beliau kkn dulu. Hari demi hari kami menjalani rutinitas menjalankan proker dari masing2 divisi itu, tak hanya itu kami juga bahu membahu membantu memaksimalkan proker dari divisi lain.

Mengajar di MI dan TPQ

Suatu ketika saya sebagai tim media publikasi diminta untuk membantu mendokumentasikan di TPQ, disana saya bertemu anak-anak kecil yang semangat untuk belajar mengaji. Saya diminta untuk menyimak membaca Iqro'. Setelah selesai menyimak saya membantu mengajar materi bahasa inggris, saya mengajak mereka bernyanyi bersama menghafal kosa kata. Di lain hari saya ikut serta membantu pendokumentasian di MI Bustanuth Thalibin, saya masuk ke kelas IV A yang notabennya siswa aktif. Hari pertama saya di MI ini sudah mendapatkan kejutan berupa siswa yang bertengkar sampai nangis. Saya coba lerai dan meminta mereka untuk saling minta maaf, mereka bersedia dan mau melakukannya.

Menggali informasi Ekonomi warga sekitar

Hari selanjutnya saya berkunjung di rumah beberapa warga sekitar posko untuk mencari tau tentang



perekonomian warga. Kami mengunjungi rumah produksi krupuk singkong, disana saya melihat bagaimana cara mengolah krupuk singkong yang masih menggunakan alat tradisional yakni memasak adonan krupuk diatas tungku. Kami berbincang santai dengan pelaku usaha tersebut dan menggali informasi dan mendata untuk didaftarkan sertifikasi kehalalan produk. Selanjutnya kami mengunjungi ke rumah produksi kue basah “R Bakery” milik ibu Rusiah, disana kami melihat cara membuat dan membantu pemilik usaha membuat kue bolu, saya membantu melapisi kue bolu dengan white cream dan menghiasnya dengan menaburi menses diatasnya. Ibu Rusiah sangat humble dan menerima baik kedatangan kami. Ternyata ibu Rusiah tak hanya membuat roti bolu melainkan juga membuat kue basah lainnya seperti: donat, bakpau dan roti wijen. Namun beliau membuat kue sesuai pesanan. Beliau juga membuat kue dan diantarkan ke pasar pagi buta.

Posyandu ibu dan balita

Kami mengadakan posyandu untuk bayi dan balita. Setelah melakukan koordinasi dengan posyandu setempat akhirnya kita bisa melakukan kegiatan posyandu. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan semestinya dan antusias warga juga menambah semangat kami. Para balita ini ditimbang lalu di beri vitamin sesuai dengan usianya. Selanjutnya bayi dan balita ini diukur tinggi badannya. Posyandu ini dimulai pada pukul 08.00 sampai 10.00 WIB.



Potensi Desa Sumberdadap

Oh iya, ketika saya dan divisi saya menggali potensi yang ada di desa sumberdadap ini, kami melakukan wawancara dari rumah ke rumah untuk mendapatkan informasi, alhasil kami mendapatkan informasi bahwa desa sumberdadap memiliki 3 potensi unggulan yakni: usaha mebel, usaha ayam petelur dan usaha petani jagung. Mari kita bahas satu persatu

1. Usaha mebel

Ketika memasuki kawasan Desa Sumberdadap terdapat gapura yang bertuliskan "Sentra Mebel" banyak sekali rumah-rumah mebel disini namun tepatnya agak sedikit masuk ke dalam.

2. Ayam petelur

Ketika saya anjaksana ke rumah salah satu warga, beliau mempunyai usaha sebagai peternak ayam petelur, dan disini juga banyak kandang ayam milik warga sekitar.

3. Petani jagung

Sebagai pakan ayam warga sekitar menanam jagung sendiri untuk mengurangi pengeluaran mereka. Mereka menanam jagung di sawah yang letaknya lumayan jauh dari Desa Sumberdadap.



**Anjngsana KKN Multi Sektoral sebagai
Pembuka Jalan Problem dan Potensi
Desa Sumberdadap**

Asmaa Sofryatun Nisak



Sebagian besar Mahasiswa dalam sebuah perguruan tinggi pasti akan menjalankan yang namanya KKN. Dimana KKN sendiri merupakan kependekan dari Kuliah Kerja Nyata, yaitu sebuah kegiatan berupa pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat serta menerapkan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Artinya, Mahasiswa tidak hanya duduk di balik meja perkuliahan saja, melainkan juga diperuntukkan berusaha mengimplementasikan secara langsung teori-teori yang didapat ketika di bangku perkuliahan kepada masyarakat. KKN ini juga menjadi salah satu kesempatan besar seorang Mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian tersebut.

Dalam hal ini, ribuan Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah juga diberikan kesempatan untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata tersebut. Pada tahun 2023 pelaksanaan



KKN dibagi menjadi KKN MDB, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral. Dalam KKN Reguler Multi Sektoral pembagian wilayah dibagi di daerah Tulungagung dan Blitar. KKN ini dilaksanakan dari tanggal 19 Januari hingga 21 Februari 2023.

Pada KKN Reguler Multi Sektoral, dalam satu wilayah terdapat dua hingga tiga kelompok. Saya sendiri bertepatan mendapatkan wilayah di Sumberdadap 3 yang terletak di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Sebelum menginjak pemberangkatan dan pembukaan dilaksanakan survey bersama anggota kelompok untuk mengetahui kondisi wilayah yang nantinya akan ditempati selama kurang lebih satu bulan. Sedangkan pemberangkatan KKN Reguler Multi Sektoral kelompok Sumberdadap 3 sendiri dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023. Pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral di Desa Sumberdadap dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 di Balai Desa Sumberdadap dan dihadiri oleh Mahasiswa, perangkat desa, serta dosen pembimbing lapangan.

Setiap individu dari Mahasiswa memiliki tugas wajib yang harus dikerjakan selama mengikuti KKN ini. Salah satunya yaitu mengenai tugas anjangsana. Anjangsana atau silaturahmi kepada masyarakat setempat dilakukan dengan maksud tidak lain untuk memperkenalkan diri, sosialisasi kampus, serta menggali informasi dari masyarakat mengenai potensi-potensi apa yang ada di desa tersebut.



Kegiatan anjongsana mulai saya lakukan satu hari setelah datang ke lokasi KKN. Dari beberapa rumah yang telah dikunjungi terdapat beberapa keluhan yang sama yaitu mengenai persoalan sulitnya air di daerah Sumberdadap. Kami (Mahasiswa) sendiri meskipun masih beberapa hari berada di daerah ini juga telah merasakan bagaimana sulitnya akses air. Dimana menurut masyarakat terdapat giliran yaitu setiap 2 hari sekali untuk memperoleh aliran air di desa Sumberdadap ini. Hal tersebut pastinya memberikan efek yang kurang baik untuk masyarakat desa Sumberdadap dalam beraktifitas. Apalagi mayoritas warga desa Sumberdadap bekerja sebagai petani. Sehingga membuat pertanian di daerah Sumberdadap lebih ke pertanian tadah hujan. Hal tersebut dikarenakan wilayah Sumberdadap yang terletak di pegunungan sehingga petani hanya bisa mengandalkan pada curah hujan yang ada.

Dalam prosesi anjongsana yang telah saya lakukan, hampir di sepanjang jalan depan rumah warga terdapat jagung-jagung yang dijemur. Banyak juga ditemui warga yang sedang *memipil* jagung. Berdasarkan hasil perbincangan dengan ibu-ibu yang tengah beraktivitas, terdapat perbedaan dalam memanfaatkan jagung yang telah *dipipil*. Menurut mereka jagung-jagung yang kualitasnya cukup baik diperjual belikan. Sedangkan untuk jagung yang kualitasnya kurang, biasanya dipergunakan pribadi sebagai pakan ayam. Hal ini karena selain sebagai petani untuk menambah pundi-pundi uang banyak warga yang menjadi peternak ayam. Dari hasil ternak tersebut diambil telur



ayamnya untuk kemudian dipasarkan, namun terkadang ayam-ayam yang dimiliki juga diperjualbelikan.

Pada KKN ini setiap kelompok dibagi ke dalam lima divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya, dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan, serta divisi komunikasi dan publikasi. Setiap divisi memiliki tugas, fungsi, dan program kerjanya masing-masing. Dimana dalam hal ini saya masuk ke dalam divisi sosial, budaya, dan agama. Program kerja yang diusung dalam divisi ini seperti mengajar di TPQ seminggu enam kali, ikut serta rutinan yasin-tahlil dan manaqiban bersama ibu-ibu sekitar posko, serta membersihkan mushola di daerah Sumberdadap yang telah *dimapping* setiap hari Jum'at. Program membersihkan mushola tersebut merupakan hasil *collaborasi* bersama divisi Kesehatan dan Lingkungan. Melalui beberapa program kerja tersebut setidaknya saya memperoleh pengalaman dalam mengajar anak-anak di TPQ dan rutinan manaqiban yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan. Lebih lanjut, jika dalam hitungan kalender Hijriyah bulan ini telah memasuki bulan Rajab sehingga kami juga akan mengadakan berbagai macam lomba untuk memperingati dan memeriahkan Isro' Mi'roj.

Sebenarnya terdapat beberapa kendala di TPQ seperti halnya kekonsistenan anak-anak TPQ, yang mana jika hujan mereka banyak yang tidak mengaji. Menurut ibu pengurus TPQ banyak orangtua dari anak-anak yang juga belum mengarahkan anaknya untuk belajar mengaji sejak dini,



sehingga jika sang anak tidak ingin mengaji dibiarkan saja oleh mereka. Sedangkan untuk rutinan yasinan yang dilakukan oleh ibu-ibu kendala terletak pada terkadang banyak ibu-ibu yang tidak bisa hadir. Hal tersebut dikarenakan yasinan diadakan pada siang hari sekitar pukul 13.00, sementara di jam tersebut kebanyakan ibu-ibu yang masih beraktivitas di ladang.

Selain hanya menjalankan program kerja di divisi sendiri, saya beberapa kali juga turut ikut serta dalam divisi ekonomi. Dari divisi ekonomi mereka memiliki program kerja berupa Sertifikasi Halal dan Seminar UMKM. Untuk Sertifikasi Halal, divisi ekonomi harus mengumpulkan beberapa pemilik usaha, yang mana nantinya usaha-usaha yang dimiliki tersebut akan didaftarkan dalam web *halalpusbish*. Untuk itu dilakukanlah survey ke rumah-rumah warga yang sekiranya memiliki usaha produk makanan. Divisi ekonomi sendiri berhasil mengumpulkan 4 pelaku usaha dengan 14 produk yang siap untuk didaftarkan dalam sertifikasi halal ini. Seminar UMKM juga telah dijalankan pada tanggal 6 Februari 2023 dan berlokasi di Balai Desa Sumberdadap. Dengan adanya Sertifikasi Halal ini yang mana salah satu tujuannya adalah untuk menjamin konsumen juga diharapkan dapat membantu warga sekitar dalam meningkatkan profit usahanya.

Sehingga dengan demikian diharapkan KKN yang tengah saya jalankan ini nantinya memiliki imbas baik untuk saya dan teman-teman semua. Selain itu, program kerja



720 Jam Yang Mengesankan

yang telah disusun dan dijalankan bisa memberikan sedikitnya manfaat kepada masyarakat Desa Sumberdadap. Tidak lupa ucapan terimakasih juga disampaikan kepada teman-teman kelompok Sumberdadap 3 atas pengalamannya, serta terimakasih kepada warga Desa Sumberdadap yang telah menerima kami dengan baik dan ramah.



Sepenggal Cerita KKN yang Mengesankan

Karina Fatimatus Zahro'



KKN Reguler Multi Sektoral adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG setiap tahun. KKN ini dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat multi sektoral berbasis potensi lokal dan KKN multi sektoral gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 Kabupaten yaitu Tulungagung dan Blitar. KKN dilaksanakan Mahasiswa semester 6 pada liburan semester, sebelum kegiatan KKN dimulai LP2M membuka pendaftaran di smart campus yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 15.30 hingga 5 Januari 2023 pukul 23.59 ketika pendaftaran terjadi error pada sistem smart campus dan membuat pendaftar KKN melunjak, dan setelah itu mahasiswa mengumpulkan berkas di kampus dan Pengumuman dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 pengumuman tersebut berisi penerimaan peserta KKN Reguler Multi Sektoral dan DPL dan pada pengumuman tersebut pembagian peserta dilakukan secara random (acak). Saya



di tempatkan di desa Sumberdadap yang berada di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sebelum pemberangkatan semua Mahasiswa KKN diberi pembekalan terlebih dahulu, seperti pembekelan kecamatan dan kabupaten. Selain itu, kami sekelompok juga mengadakan rapat dan kumpulan untuk membahas mengenai KKN Seperti perkenalan dan pemilihan ketua kelompok serta membentuk koordinatordan anggota divisi. Selama satu Minggu sebelum berangkat saya menyiapkan barangyang harus dibawa ke lokasi KKN mulai dari baju, makanan, peralatan makan, perataan mandi dan lain-lain. Pada tanggal 18 Januari 2023 saya dan teman teman menyurvei lokasi serta mencari posko untuk ditempati bersama kelompok lainnya namun dalam mencari posko masih belum ditemukan rumah yang bisa dihuni dan pada tanggal 19 Januari 2023 jadwal berangkat KKN yang telah ditetapkan kampus akan tetapi kelompok kami belum bisa berangkat karena masih mencari posko dan saya menunggu informasi dirumah dan waktu siang hari ada informasi bahwa teman teman sudah dapat posko.

Pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2023 pemberangkatan menuju lokasi KKN ke Desa Sumberdadap pemberangkatan tersebut dilakukan bersama kelompok. Pertama, pemberangkatan berkumpul disalah satu kos teman KKN disana saya dan teman-teman menata barang bawaan di kendaraan angkutan dan pada pukul 09.00 WIB kami berangkat bersama-sama menuju lokasi menggunakan kendaraan sepedamotor di perjalanan



kita melewati jalan yang berkelok-kelok banyak pohon ditepi jalandan kami pukul 10.30 WIB sampai diposko dan rumah yang kita gunakan tersebut rumah milik pak Tukul salah satu warga desa Sumberdadap. Setelah itu kami membersihkan posko seperti menyapu, mengepel, membersihkan jendela dan menata karpet serta barang yang sudah dibawa. Dan ketika sore hari kami membentuk piket masak dan teman-teman yang jadwalnya memasak belanja dan memasak menu seadanya yaitu mie goreng dan telur goreng untuk menu makan malam dan pada tanggal 21 Januari 2023 hari kedua diposko kami mulai melakukan kegiatan pada pagi hari Kamis melakukan anjongsana di rumah-rumah warga kami bertamu dan bertanya mengenai potensi yang ada di Desa sumberdadap dan warga sangat antusias dengan kedatangan kami, mereka bercerita mengenai kondisi di Desasumberdadap dan pada sore hari kami merasakan kesulitan mencari air karena air diposko sudah habis dan kami mencari mata air dan warga membantu kami dengan memberikan informasi mata air dan mengantarkan kami ke tempat yaitu di sumber akan tetapi tempat tersebut masih kotor dan belum dibersihkan lalu kami mencari mushola untuk mandi dan wudhu dan pada malam hari kita melakukan kegiatan seperti evaluasi dan membaca tahlil dan yasin agar rumah yang kita tempati aman dan nyaman.

Pada tanggal 22 Januari hari ketiga di posko kami melanjutkan kegiatan pada pagi hari kita melakukan kegiatan anjongsana ke rumah Ibu Eni kami bertamu dan



menggali informasi terkait posyandu dan ke rumah mbah Kadut yaitu pemilik mushola Darussalam yang berada di selatan posko untuk meminta izin untuk membersihkan mushola untuk kegiatan Jumat bersih yang dilakukan setiap hari Jumat kemudian kami bertamu ke rumah warga yang lain sekitar utara posko untuk mencari informasi mengenai mata pencaharian warga desa Sumberdadap dan kami menemukan informasi bahwa warga desa Sumberdadap rata-rata mata pencahariannya bekerja di luar negeri selain itu ada yang petani, peternak ayam, pengusaha kecil, pengusaha mebel dan lain-lain. Pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023 dilaksanakan Pembukaan KKN di Balaidesa Sumberdadap pembukaan tersebut dihadiri oleh kepala desa, Para Perangkat Desa dan DPL dari kelompok 1,2 dan 3 dan setelah pembukaan DPL kami yaitu pak rokhmat Subagyo mampir ke posko kami Beliau memberikan arahan mengenai kegiatan dan proker KKN yang akan kita lakukan selama satu bulan ke depan. Dan setelah selama satu Minggu kami melakukan anjagsana ke rumah warga dan sudah mendapatkan informasi mengenai potensi desa Sumberdadap kami mulai membentuk proker yang sesuai dengan kondisi desa Sumberdadap. Pada Minggu kedua kami mulai menjalankan proker dari divisi kesehatan dan Lingkungan Hidup melakukan program kerja yaitu senam bersama ibu-ibu warga sumber dadap di balai desa kegiatan tersebut dilakukan pada sore hari dan pada setiap hari Jumat dan minggu kami melaksanakan senam bersama teman-teman di posko selain itu setiap



Jumat kami melakukan Jumat bersih di mushola dankerja bakti bersama warga di selatan posko dan Balaidesa dan pengghijauan desa seperti penanaman pohon setelah program kerja senam dan Jumat bersih terealisasi pada Minggu ke 3 kami menjalankan proker lainnya seperti mendaur ulang sampah botol untuk di jadikan pot tanaman toga dan menanam tanaman toga yang nantinya akan diserahkan warga untuk kenang-kenangan. Pada hari Kamis tanggal 09 Februari 2023 kami menjalankan proker ikut serta dalam kegiatan posyandu balita yang bertempat di posyandu seruni 4 atau di rumah Bu Eni kegiatan tersebut dimulai pukul 08.00 - 10.00 WIB disana kami membantu menimbang, mengukur badan balita dan mendata balita yang hadir di posyandu selain itu kami membantu memberikan vitamin A dan tambahan gizi kepada Balita. Dan pada hari Jumat 10 Februari 2023 kami mengadakan jumat bersih di mushola al-ikhlas yang berada di RT. 17 RW. 04 disana kami membersihkan mushola seperti menyapu, mengepel, mencabuti rumput dan membersihkan kamar mandi dan tempat wudhu. Dan pada Minggu keempat rencanakami adalah menjalankan proker penyerahan tanaman toga kepada warga Selain penyerahan tersebut kami juga melaksanakan pendampingan cara perawatan tanaman toga selain itu kami juga mengadakan cara pengolahan tanaman toga menjadi serbuk jamu instan yang nantinya cara menyajikan tanaman toga tersebut sangat mudah tinggal menyeduh dengan air hangat. Dan itulah sepenggal cerita sayadi KKN



720 Jam Yang Mengesankan

yang berada di desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung yang sangat mengesankan dan menjadi pengalaman hidup buat saya dan jika ada kesalahan dalam penulisan saya memohon maaf yang sebanyak-banyaknya.